

Ebook

Pedago.id

Seri I

- ☐ Prologue
- ☐ Tips dan Trik
- ☐ Info Jurusan
- ☐ Artikel Lainnya



Warning

Membaca ebook ini dapat menyebabkan masa depan cerah, tidak salah jurusan kuliah, sukses dunia akhirat, dan membuat mereka yang mencampakkanmu dulu menyesali perbuatannya padamu karena kesuksesanmu.



pedago.id

Prologue

Halo Pedagers yang memiliki masa depan yang cerah. Semoga dengan ebook ini kalian bisa menemukan dan mengetahui jurusan kalian dengan tepat ya. Kok dengan tepat, ada apakah gerangan? Memangnya banyak ya mahasiswa yang tidak memilih jurusan mereka dengan tepat? Jawabannya BANYAK SEKALI. Tahukah kalian, ada 87% mahasiswa di Indonesia yang merasa salah jurusan.* Terus memangnya kenapa kalau salah jurusan?

Dengan salah jurusan, kamu akan menjadi: 1) Sering gak paham dengan materi kuliah; 2) Gak semangat buat kuliah; 3) Tidak menjiwai perkuliahan, hadir di kelas karena alasan lain seperti ketemu pacar hingga ketemu teman main; 4) mahasiswa dengan indeks prestasi yang jelek; 5) lebih sering menghabiskan waktu untuk hobi (apalagi kalau hobinya tidak bermanfaat) daripada kuliah; dan masih banyak lagi yang ujung-ujungnya menjadikanmu sebagai tenaga kerja terdidik tapi tidak handal. Mau tidak?

Fakta membuktikan, selain 87% mahasiswa merasa salah jurusan, ada 688 ribu lulusan perguruan tinggi yang menjadi pengangguran.** Sementara tenaga kerja dari luar negeri siap masuk ke Indonesia akibat telah dimulainya Masyarakat Ekonomi Asean. Tenaga kerja terdidik Indonesia yang berasal dari mahasiswa yang merasa salah jurusan ini akhirnya makin terdesak deh. Kamu mau seperti itukah?

*Educational Psychologist dari Integrity Development Flexibility (IDF) Irene Guntur, M.Psi., Psi., CGA

**Badan Pusat Statistik pada Agustus 2014



Prologue

Kalau dihitung-hitung, setiap tahunnya Indonesia memiliki 600ribu mahasiswa.*** 87% nya salah jurusan berarti ada 522ribu mahasiswa merasa salah jurusan. Selama satu semester mahasiswa membayar uang semesteran paling tidak sebanyak satu juta rupiah (ini perkiraan terendah lho, di UI saja lebih dari 2,5 juta rupiah, apalagi di universitas swasta). Berarti selama setahun mahasiswa membayar uang perkuliahan sebanyak 2 juta rupiah dan ada 522ribu mahasiswa salah jurusan yang membayar uang perkuliahan sebanyak 2 juta rupiah setahun sehingga setiap tahunnya ada 1 TRILIUN RUPIAH uang kuliah yang dipakai secara tidak optimal karena salah jurusan. Maukah orang tua kalian termasuk dalam sekian banyak orang tua yang menghabiskan uangnya untuk membayar mahasiswa yang merasa salah jurusan?

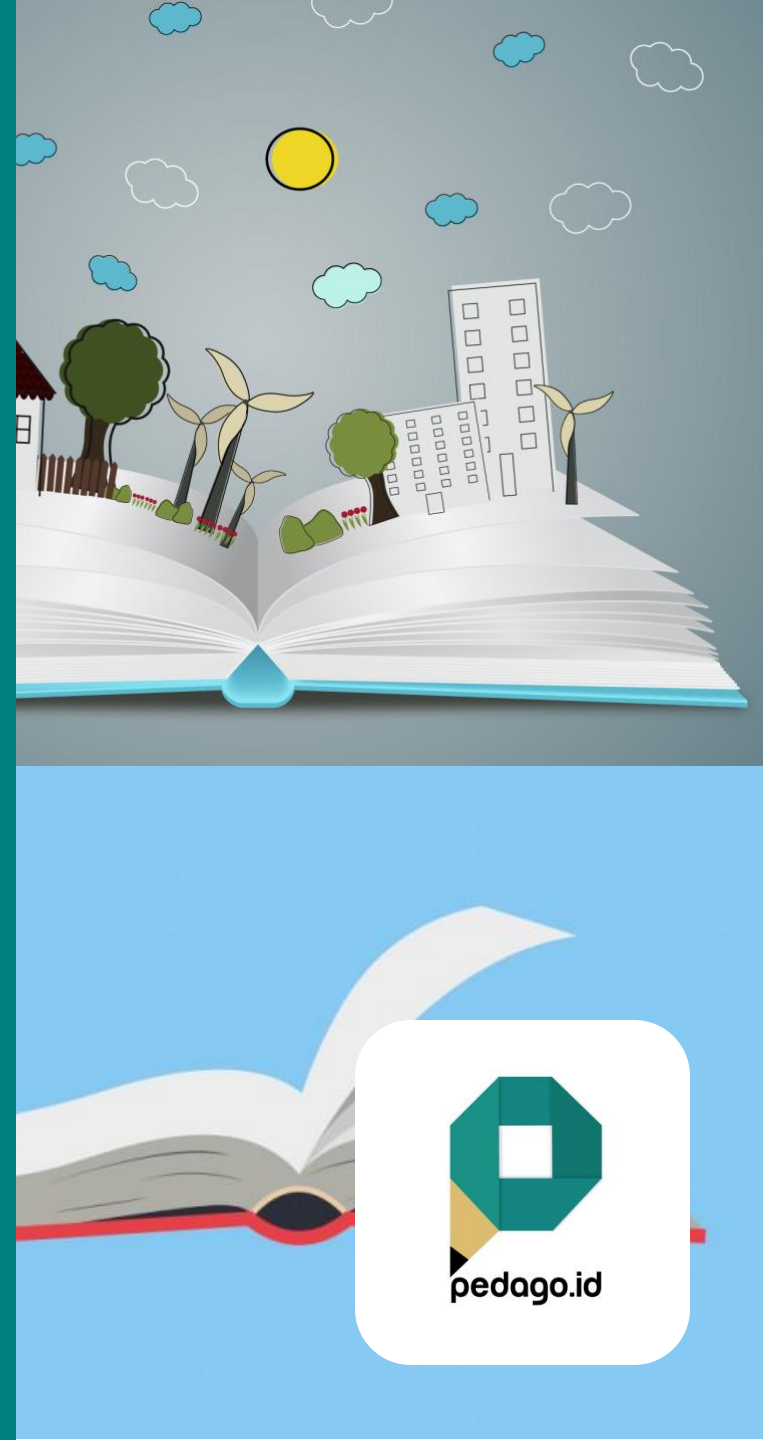
Terus bagaimana donk biar ga salah jurusan? Aku aja sekarang masih bingung mau ambil perkuliahan di mana. Tenang-tenang. Yang perlu kalian lakukan agar tidak salah jurusan adalah menemukan minat-bakat kalian, setelah menemukan minat bakat kalian lalu merancang rencana kalian untuk menggapai jurusan yang sesuai minat bakat kalian dan terakhir kalian harus berusaha dan fokus untuk mewujudkan impian kalian kuliah di jurusan yang sesuai minat bakat kalian. Lalu di mana kita bisa mendapatkan semuanya? Tenang, Pedago.id hadir untuk membantu kalian. Kami para kumpulan mahasiswa salah jurusan tidak ingin generasi berikutnya suram, kami ingin kalian berhasil membawa Indonesia ke peradaban emas. Oleh karena itu, kami membuat Pedago.id, stay tune terus ya di Pedago.id karena kami sedang menyiapkan platform yang super canggih untuk membantu mengatasi semua permasalahan di atas. Sekian dari kami. Terimakasih sudah mau membacanya.

***Data Badan Pusat Statistik



Daftar Isi

• Prologue	2-3
• Daftar Isi	4
• Cooming Soon, Seri II Ebook Pedago.id	5
• Tips dan Trik	6
• Info Jurusan Sosial	12
• Info Jurusan Alam	54
• Artikel Lainnya	94



Ebook

Pedago.id
Seri II

- ☐ Info Beasiswa
- ☐ Info Jurusan
- ☐ Info Profesi
- ☐ Info SMA
- ☐ Kehidupan Kampus



Warning

Membaca ebook ini dapat menyebabkan masa depan cerah, tidak salah jurusan kuliah, sukses dunia akhirat, dan membuat mereka yang mencampakkanmu dulu menyesali perbuatannya padamu karena kesuksesanmu.

Info Jurusanmu
belum muncul? Mau
info beasiswa? Info
SMA? Info profesi
hingga kehidupan
kampus? Cooming
Soon. Ebook
Pedago.id Seri II

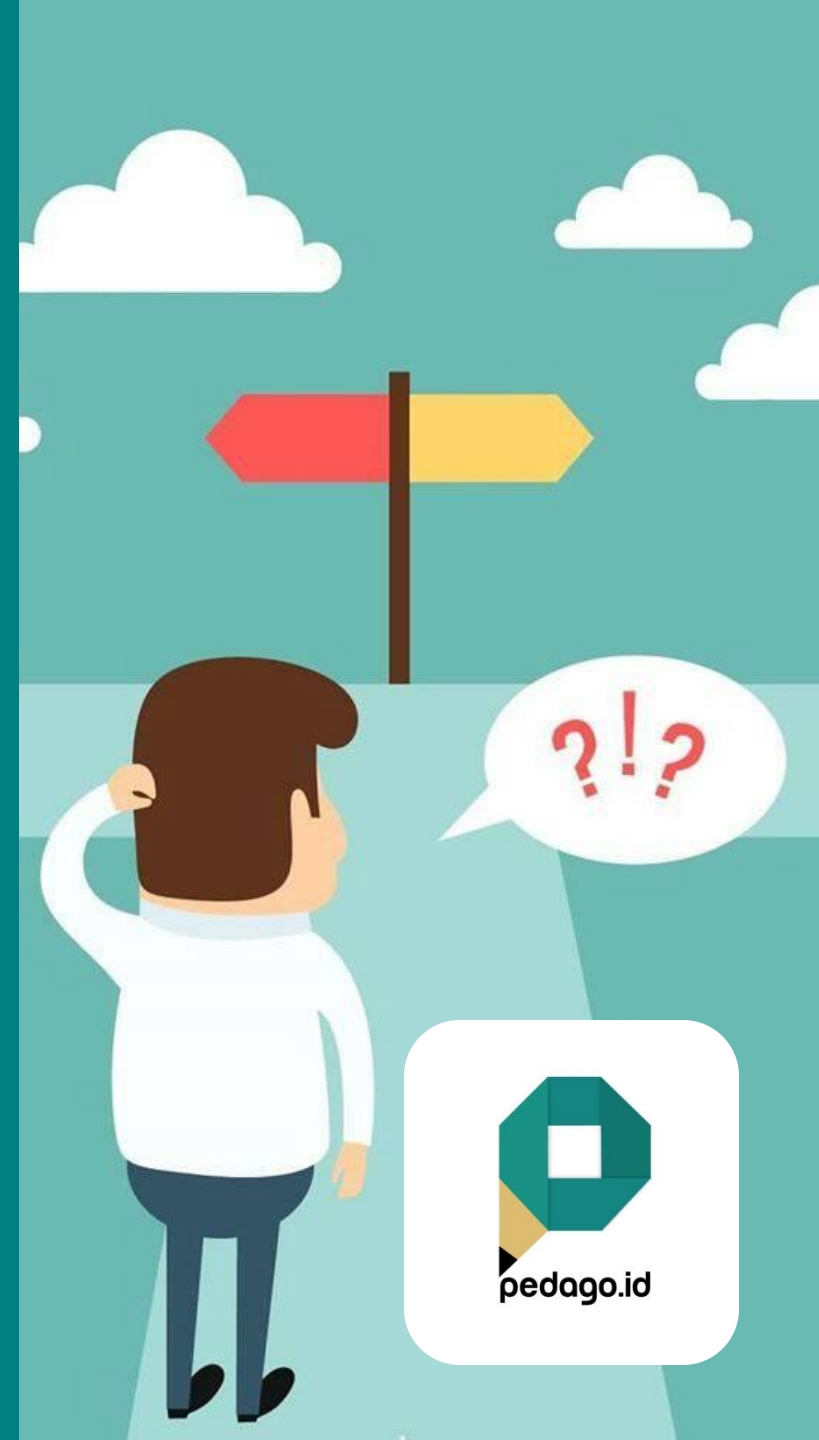


Tips & Trik



10 Pertanyaan Untuk Menemukan Karir Impian.

1. Jika saya dapat bertukar profesi dengan teman sy, maka saya akan memilih profesi_____karena_____
2. Saya selalu penasaran akan seperti apa bila menjadi_____
3. Hal tsb menarik bagi sy karena_____
4. Jika saya punya pendidikan atau kemampuan yg tepat, saya tentu mencoba menjadi_____, karena_____
5. Jika saya harus kembali ke sekolah besok, saya akan mengambil mata pelajaran_____karena_____
6. Asisten dan teman-teman sy selalu mengatakan saya hebat di bagian_____, karena_____
7. Hal yang paling sy sukai pada pekerjaan terkini saya adalah_____, karena_____
8. Jika atasan sy membiarkan sy, sy akan mengerjakan_____, karena_____.
9. Jika di hari Sabtu sy bebas untuk menghabiskan waktu dengan "mengerjakan" sesuatu, saya akan memilih_____, karena_____
10. Jika saya pensiun, saya ingin dikenal sebagai_____, karena_____.



8 Tips Mudah Lulus SNMPTN

Admin kali ini mau share tips untuk lolos SNMPTN mengingat kuota SNMPTN itu yang paling besar lho, yaitu 50%. Oleh karena itu, yuk kita simak 8 tips agar bisa lolos SNMPTN.

1. Memilih Jurusan

Salah memilih jurusan sering kali menyebabkan tidak lulusnya SNMPTN, cara memilih jurusan yang benar adalah jika kamu jurusan IPA pastikan kamu mengambil jurusan yang berhubungan dengan IPA lagi, begitupula dengan jurusan IPS pastikan kamu memilih jurusan yang ada hubungannya dengan IPS. Jangan sekali – kali kamu melompat keluar dari bidang jurusan kamu, misalnya dari jurusan IPA mengambil jurusan yang berhubungan dengan IPS, karena peluang kamu lulus SNMPTN akan sangat tipis sekali.

2. Passing Grade Jurusan

Mungkin masuk jurusan favorit adalah impian setiap siswa yang mengikuti SNMPTN 2016. Tetapi kamu juga jangan memaksakan diri untuk tetap kekeh mengambil jurusan yang sangat favorit. Pikirkan dulu pesaing jurusan tersebut, lalu nilai raport kamu, lalu pesaing dari sekolah kamu yang daftar jurusan tersebut. Mengapa? Karena jika kemampuan kamu biasa saja kemungkinan kamu tidak akan lulus SNMPTN di jurusan favorit, kecuali kamu mempunyai banyak prestasi dan nilai yang sangat baik sekali.

3. Nilai Raport

Banyak orang yang menilai nilai raport yang selalu naik memiliki peluang yang sangat besar untuk lulus SNMPTN 2016-2017. Memang benar tetapi, bagi kamu yang memiliki nilai yang tidak naik terus jangan khawatir asal jangan anjlok saja turunnya dan juga di tiap semester nilainya turun.

4. Faktor Alumni

Perhatikan jumlah alumni yang lulus di PTN tahun lalu. Biasanya jika kamu mendaftar di universitas dan jurusan dan banyak alumni dari sekolah kamu yang diterima biasanya bisa menciptakan sedikit peluang agar kamu lulus SNMPTN 2016

8 Tips Mudah Lulus SNMPTN

5. Faktor Sekolah

Meskipun nilai raport kamu tidak begitu bagus tetapi jika kamu bersekolah yang memiliki akreditasi yang sangat baik, ada kemungkinan kamu bisa lulus di SNMPTN 2016, dan jika kamu bersekolah di sekolah yang berakreditasi rendah kamu harus sedikit berjuang keras agar bisa lulus di SNMPTN 2016

6. Mengurutkan Jurusan Saat Pendaftaran SNMPTN

Cara mengurutkan jurusan yang benar saat pendaftaran SNMPTN 2016 adalah pastikan di bagian pertama adalah jurusan favorit kamu. Jurusan ke 2 pilihlah jurusan yang masih berhubungan dengan bidang jurusan di sekolah kamu, yang ke 3 pilihlah jurusan yang mempunyai passing grade dan daya saing yang sedikit.

7. Prestasi Non Akademik

Jika kamu mempunyai prestasi di luar sekolah, mau apapun itu prestasinya lampirkan saja karena dapat membantu kamu berpeluang lulus SNMPTN 2016.

8. Ber Do'a

Terakhir adalah berdoa. Ya, berdoa. Pastikan kamu terus menerus berdoa agar di mudahkan segala urusannya dan juga di mudahkan untuk lulus SNMPTN 2016 amin.

Mungkin itu saja informasi tentang 8 Tips Mudah Lulus SNMPTN. Mudah – mudahan dapat bermanfaat bagi Pedagers yang ingin mengikuti SNMPTN. Meskipun 8 tips ini tidak akan pasti membuat kamu lulus di SNMPTN, tapi setidaknya kamu sudah berusaha

Tips Biar Kamu Lolos Seleksi Beasiswa Ke Luar Negeri

Bisa menempuh pendidikan di luar negeri memang jadi impian banyak orang. Bagaimana tidak, selain menawarkan kualitas pendidikan yang lebih baik kesempatan ini juga bisa digunakan untuk memperluas jaringan. Gak jarang orang bisa mengubah nasibnya sepulang dari bersekolah di luar negeri.

Sayangnya masalah biaya sering jadi kendala paling besar yang menghalangi. Tapi gak usah khawatir, sekarang ada banyak cara kok untuk memecahkannya. Tersedia banyak pilihan beasiswa yang bisa kamu dapatkan. Tapi mendapatkan beasiswa itu sama sulitnya kayak cari jodoh. Nah, buat kamu yang sedang mempersiapkan diri untuk berburu beasiswa kali ini Kami akan kasih tips dan trik yang belum semua orang tahu.

1. Berusahalah Untuk Excellent Di Bidang Akademis
2. Pintar Aja Itu Biasa. Kalau Kamu Aktif Organisasi Baru Luar Bisa.
3. Jangan Ragu Untuk Jadi Relawan
4. Tes Kemampuan Bahasa Asing
5. Temukan Orang yang Bisa Memberimu Rekomendasi yang OK
6. Ciptakan Curriculum Vitae (CV) yang Informatif
7. "Jual" Dirimu Lewat Motivation Letter
8. Latihan Sebelum Interview
9. Tunjukkan Bahwa Beasiswa Ini Akan Membantumu Berkontribusi Ke Indonesia
10. Coba Lagi, Coba Terus



pedago.id

Mau Lulus SBMPTN? Ikuti Ciri Khas Mereka

Pada tulisan ini, kami akan mencoba merangkum ciri atau sifat utama apa aja sih yang dimiliki seorang pejuang SBMPTN yang membuat mereka pantas meraih mimpinya. yuk kita simak Pedagers

CIRI 1: Mereka Setia pada Mimpinya (Fokus, fokus, fokus!)

Mereka telah menentukan prioritas utama mereka untuk belajar SBMPTN dan mereka meninggalkan urusan lainnya seperti OSIS, marawis hingga lomba makan kismis.

CIRI 2: Mereka Berani Keluar dari Zona Nyaman

Mereka akan melawan semua penderitaannya (ngantuk, ga bisa ketemu pacar apalagi hingga ditinggal pacar karena lebih sayang lembar latihan SBMPTN) karena mereka percaya semua penderitaannya akan terbayar ketika mereka lulus SBMPTN.

CIRI 3: Mereka Gak Menghafal Tipe Soal atau Rumus, tapi Belajar Konsepnya!

Banyak soal SBMPTN (apalagi SIMAK UI) yang “mempermainkan” rumus sehingga kita harus mengetahui konsep dari rumus tersebut agar bisa menghadapi segala soal termasuk soal-soal yang “mempermainkan” rumus. Mereka yang lulus SBMPTN tahu akan hal itu sehingga mereka lebih mengetahui konsep soal daripada menghafalnya saja.

CIRI 4: Mereka Tidak Cepat Puas dengan Nilai TO

Iya, ini dia. Karena ketika mereka mendapat hasil TO di atas passing grade yang mereka targetkan, mereka akan mengendurkan belajarnya daaaan eh melorot deh nilainya.

CIRI 5: Mereka Memanfaatkan Waktu Sebaik Mungkin

Mereka akan *manage* waktu sehingga target belajar mereka tidak terganggu.



Info Jurusan: Sosial



Jurusan Sosial

- Hukum
- Kriminologi
- Sastra Inggris
- Sastra Jawa
- Sastra Indonesia
- Sastra Jepang
- Manajemen
- Akuntansi
- Ilmu ekonomi
- Ekonomi Pembangunan
- Manajemen Bisnis

- Pariwisata
- Hubungan Internasional
- Psikologi
- Komunikasi
- Ilmu Perpustakaan
- Agribisnis
- Pendidikan Bahasa Inggris
- Seni Kerajinan
- Tata Boga

Hukum

Hukum merupakan peraturan atau adat yg secara resmi dianggap mengikat, yg dikukuhkan oleh penguasa atau pemerintah.

Banyak yang mengira bahwa lulusan hukumn akan jadi pengacara. Padahal tidak semua lulusan Hukum bekerja sebagai pengacara. Organisasi-organisasi, mulai dari perusahaan akuntansi dan departemen pemerintahan hingga bank dan usaha-usaha besar menghargai ketrampilan lulusan Hukum

Bagi yang ingin terjun ke dunia hukum, bisa memilih pekerjaan sebagai jaksa, hakim atau juga pengacara. Bagi yang ingin masuk ke dunia bisnis, bisa menjadi seorang ahli hukum di perusahaan-perusahaan seperti mengurus masalah perjanjian antar organisasi. Bagi yang ingin mandiri pun bisa memilih menjadi seorang notaris. tapi harus menyelesaikan pendidikan khusus kenotariatan (S2 Kenotariatan). Ada banyak lapangan kerja selain yg disebutkan misalnya jurusita, konsultan, mediator, polisi, peneliti, panitera pengadilan, PNS dll

Apakah jurusan Hukum = menghafal pasal? jurusan Hukum itu yang paling penting bukan menghafal pasal, memang untuk beberapa mata kuliah ada yang harus menghafal. tapi yang paling penting di jurusan Hukum adalah kita diajari cara berpikir dengan logika yang benar dan tepat. Logika yang benar dan tepat ini kemudian sangat diperlukan untuk mengimplementasikan hukum /perundang-undangan. kegiatan belajar di jurusan Hukum berupa tatap muka, kuliah umum, praktek, ada juga simulasi sidang

Pada semester awal akan diajarkan dasar-dasar hukum secara umum, kemudian disemester lanjut bisa memilih konsentrasi pada salah satu minat studi yang tersedia. contohnya di Hukum UI, terbagi dalam 7 konsentrasi: #1. Hukum Perdata, #2. Hukum Pidana, #3. Hukum Acara, #4. Hukum Tentang Kegiatan Ekonomi, #5. Hukum Tata Negara dan Administrasi Negara, #6. Hukum Internasional, #7. Hukum Kemasyarakatan.

Sumber: Ari Candra Arista

Kriminologi

Apa yang kamu pikirkan ketika pertama kali mendengar kata kriminologi? Kejahatan dan kriminalitas? Hmm, ga salah kok. Ternyata, mengenai kejahatan dan kriminalitas itu ada ilmunya, lho. Namanya Kriminologi. Kamu pasti sering dong lihat atau dengar berita tentang kejahatan dari berbagai media seperti pembunuhan, pencurian, pemerkosaan, dll? Kejahatan-kejahatan semacam itulah yang dipelajari melalui ilmu Kriminologi. Untuk kamu yang berjiwa detektif, jurusan Kriminologi ini bisa menjadi pilihan. Check this out!

Pada dasarnya, kriminologi mempelajari kejahatan sebagai gejala sosial untuk kemudian mengetahui dan mempelajari bagaimana cara mengendalikannya. Mengendalikan? Iya, kejahatan itu kan tidak bisa diberantas habis, tapi bisa dikendalikan.

Biasanya, jurusan Kriminologi ini berada di bawah naungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Sejauh ini, belum banyak universitas di Indonesia yang sudah menyelenggarakan departemen atau jurusan Kriminologi selain Universitas Indonesia, Universitas Islam Riau, dan Universitas Budiluhur.

Di perkuliahannya nanti, gambaran mata kuliah untuk jurusan Kriminologi ini adalah Metode Penelitian, Sosiologi Perilaku Menyimpang, Sistem Peradilan Pidana, Strategi Pencegahan Kejahatan, Kejahatan Kerah Putih, Etnografi Kejahatan Di Indonesia, Hak Asasi Manusia, Teori Penologi, Kejahatan Terencana, Kejahatan Lingkungan, Viktimologi, Kriminologi dan Pembangunan, Kejahatan Susila, Kejahatan Seksual, Teori Viktimologi, Seminar Krimonologi, Kapita Selekta Kriminologi, dll.

Maraknya kejahatan yang terjadi membuat kriminolog sebenarnya sangat diperlukan, lho. Mengapa? Karena ketika ada peristiwa kejahatan yang menarik perhatian banyak orang, mereka ingin memperoleh penjelasan-penjelasan yang lengkap dan menyeluruh. So, tunggu apa lagi?

Kriminologi

Selain menjadi kriminolog, kamu nantinya juga bisa menjadi dosen, peneliti, atau bekerja di LSM baik itu LSM pemberdayaan masyarakat, perlindungan anak, antinarkotika, maupun LSM perlindungan perempuan. Kamu juga bisa bekerja di Badan Intelijen Negara, media massa, dll.

Bagaimana, tertarik untuk mengambil jurusan ini? Atau masih bingung mau pilih jurusan apa? Udah tau dong program apa yang dapat membantu kalian menyelesaikan masalah tersebut. Yapp, betul sekali program TES ONLINE bidikmasadepan.com adalah program yang sangat tepat untuk membantu kalian dalam memilih jurusan kuliah, program ini sangat direkomendasikan oleh para konsultan karir lhoo, tentunya kalian tidak mau salah pilih jurusan kuliah bukan?

Selamat memilih karir di masa depan ya guys

Sumber: Bidikmasadepan. Com



pedago.id

Sastra Inggris

Kuliah jurusan sastra inggris seperti apa sih? Apa cuma belajar grammar sama vocabulary? Terus apa bedanya sama belajar di Sekolah Dasar dan Menengah?

Isi Perkuliahan

Di Sastra Inggris, khususnya Sastra Inggris Universitas Indonesia, kalian pasti akan mempelajari mulai dari Grammar, Writing, Reading hingga Speaking dengan level yang berbeda-beda. Tak hanya itu, kalian akan mempelajari:

1. Kebudayaan-kebudayaan negara-negara yang menggunakan Bahasa Inggris sebagai bahasa ibunya, seperti Amerika, Australia dan Inggris tentunya
2. Tidak hanya kebudayaan, kalian juga akan mempelajari kondisi masyarakat di negara tersebut mulai dari sejarahnya secara singkat hingga isu-isu di masyarakat tersebut, seperti isu rasialisme di Amerika
3. Kalian pro kesetaraan gender? kebetulan. Di sini kalian akan menemui banyak dosen yang mengetahui banyak tentang teori-teori feminisme
4. Kalian juga akan mempelajari karya-karya sastra seperti poem, prosa dan drama. Kalian nanti akan mulai tidak asing dengan nama-nama seperti Shakespeare dan Ernst Hemmingway
5. Mau tau bedanya perempuan dengan laki-laki dalam berbahasa di kehidupan sosial di Inggris? kalian juga akan mempelajarinya
6. Kalian juga akan membedah bahasa lebih dalam di perkuliahan linguistik. Kalian akan mempelajari identifier dan identified dalam bahasa sehingga kalian akan paham mengapa ketika lampu lalu lintas berwarna merah kalian akan menghentikan kendaraan.
7. Kalian juga akan mempelajari teori-teori pengajaran bahasa Inggris, kalian akan mendapat info lebih tentang tata cara mengajarkan bahasa Inggris pada anak kecil, remaja hingga dewasa.

Well, masih banyak lagi. Ada banyak hal yang akan kalian pelajari di Sastra Inggris.

Sastra Inggris

Universitas yang menyediakan Sastra Inggris

Berikut Universitas dengan Jurusan Sastra Inggris Terbaik di Indonesia:

1. Universitas Indonesia
2. Universitas Airlangga
3. Universitas Gadjah Mada
4. Universitas Sanata Dharma
5. Universitas Pendidikan Indonesia
6. Universitas Diponegoro
7. UIN Syarif Hidayatullah
8. Universitas Kristen Petra

Berikut adalah prospek pengajar lulusan Sastra Inggris

1. Pengajar bahasa Inggris
2. Penerjemah Indonesia-Inggris Inggris-Indonesia
3. Asisten editorial
4. Penulis
5. Leksikografer
6. Pustakawan akademik
7. Wartawan majalah
8. Wartawan koran
9. Petugas informasi
10. Eksekutif periklanan
11. Public relations (PR)
12. Wiraswasta

Sekian info jurusan Sastra Inggris. Semoga bermanfaat



Sastra Jawa

Banyak sekali orang yang bertanya mengenai prospek lulusan sastra Jawa. Bagi mereka yang ingin melanjutkan studi di universitas, pertanyaan prospek lulusan suatu program studi memang penting untuk diketahui. Sebab, hal ini sangat berkait erat dengan masa depan kelak ketika lulus kuliah. Mungkin Anda akan dengan mudah menjawab prospek lulusan studi ekonomi, kedokteran, teknik, dan lain-lain karena luasnya lapangan kerja dan adanya kepastian masa depan dari lulusan program studi tersebut. Namun, bagaimana prospek program studi yang satu ini? Sebagai jurusan yang tidak begitu populer, program ini tidak banyak diketahui oleh khalayak umum. Lalu Seperti apa jika prospek studi sastra Jawa dikaitkan dengan profesi yang akan digeluti kelak? Profesi apa sajakah yang mungkin digeluti lulusan program studi sastra Jawa?

Dosen. Profesi ini adalah profesi yang paling tepat. Alasannya, semua mata kuliah yang dipelajari kelak akan berguna jika menjadi dosen. Saat ini peluang untuk menjadi dosen dari bidang ilmu humaniora cukup besar. Ada beberapa sub bidang yang bisa anda geluti di antaranya filologi, susastra, linguistik, dan kebudayaan. Dari keempat sub bidang tersebut saat ini masih kekurangan tenaga pengajar. Sebagai contoh, pakar linguistik Jawa Kuna di Indonesia cuma ada dua orang, sementara kebutuhan akan pengajar studi Jawa Kuna masih belum tercukupi mengingat jumlah mahasiswa yang terus meningkat berkali-kali lipat setiap tahunnya di berbagai perguruan tinggi. Untuk menjadi dosen, paling tidak Anda harus melanjutkan program pascasarjana ketika lulus dari program sarjana strata satu.

Peneliti. Menjadi seorang peneliti ilmu humaniora terbilang unik. Jumlah ahli di Indonesia terkait bidang humaniora masih sangat sedikit. Sementara itu, kebutuhan pakar-pakar ilmu ini semakin besar dari berbagai lini kebutuhan termasuk industri. Lantas apa hubungannya humaniora dengan industri? Keberhasilan suatu perusahaan sangat erat kaitannya dengan kemampuan pemasaran suatu produk baik barang maupun jasa. Keberhasilan pemasaran itu ditentukan oleh kemampuan perusahaan dalam menarik konsumen. Sikap konsumen itulah yang ada kaitannya dengan kebudayaan. Bagaimana sebuah produk multinasional dapat diterima oleh masyarakat juga perlu kajian budaya lokalnya. Contoh lain terkait peneliti, untuk penelitian filologi, ilmu yang mempelajari tentang naskah kuno, masih sangat dibutuhkan oleh bangsa Indonesia. Sebagian besar naskah kuno yang berisi ilmu pengetahuan justru saat ini berada di luar negeri. Sementara itu, kebutuhan tenaga filolog di Indonesia juga terus meningkat.

Sastra Jawa

Jurnalis. Ilmu bahasa amat diperlukan dalam dunia jurnalistik. Bagaimana seorang jurnalis dapat menulis dengan baik tanpa memiliki latar pendidikan bahasa yang tepat? Meskipun studi sastra Jawa fokus pada kajian bahasa daerah, lulusan sastra Jawa juga diberi berbagai pengetahuan dasar ilmu linguistik bahasa Indonesia. Pada dasarnya, bahasa Jawa maupun bahasa Indonesia memiliki kedekatan pola. Mahasiswa juga diajarkan tata bahasa Indonesia sekaligus. Fonologi, Morfologi, Sintaksis dan Pragmatis bahasa menjadi bekal ilmu kebahasaan yang patut dimiliki lulusan sastra Jawa. Dalam dunia jurnalistik, kemampuan ini sangat diperlukan dalam menulis dan mengedit suatu tulisan. Pembelajaran bahasa yang intensif juga didapat dari kuliah bahasa Indonesia akademik yang banyak melatih kemampuan berbahasa yang baik dan benar.

Guru. Kebutuhan akan jumlah guru bahasa Jawa di daerah semakin meningkat. Selama ini, guru-guru bahasa di daerah kebanyakan justru tidak berlatar pendidikan bahasa Jawa. Bahasa Jawa jelas merupakan kemampuan dasar lulusan sastra Jawa, oleh karena itu, lapangan kerja menjadi guru bahasa Jawa pun terbuka lebar. Meskipun kuliah sastra Jawa tidak berlatar studi pendidikan bahasa, tapi kemampuan bahasa lulusan studi sastra Jawa dapat diperhitungkan.

Periklanan. Meskipun ada studi khusus yang membahas tentang periklanan, dalam berbagai mata kuliah sastra Jawa, mahasiswa diberi keterampilan dalam memainkan bahasa. Kata adalah senjata. Kata-kata yang menarik perhatian orang hingga membeli suatu produk tidak dibuat asal-asalan. Studi sastra Jawa memiliki kuliah Bahasa dalam Kebudayaan. Kearifan budaya dalam kata menjadi inti kuliah ini. Termasuk juga pragmatik dan semantik bahasa yang mempelajari makna suatu bahasa. Hal ini amat dibutuhkan dalam merangkai kata-kata. Oleh karena itu, lulusan sastra Jawa pun layak untuk menduduki bidang profesi periklanan.

Text
or Logo
Here



Sastra Jawa

Pelaku Seni. Tidak sedikit lulusan sastra Jawa yang kemudian lebih memilih menjadi seorang pelaku seni. Mereka memilih dunia tersebut karena berlatar minat dan bakatnya di bidang seni baik yang kontemporer maupun tradisional. Banyak dari lulusan studi Jawa yang kemudian menjadi seniman teater, seniman, lukis, sastra, pedalangan, karawitan, batik, dan berbagai bidang seni lainnya. Faktanya, mereka tetap bahagia dan sejahtera sekalipun banyak orang yang memandang sebelah mata dunia seni. Tidak hanya itu, sejak kuliah pun mahasiswa yang memang minat pada bidang ini gemar berkeliling dunia dengan mengusung kesenian yang digelutinya. Pada masa kuliah, ilmu seni tidak begitu diajarkan secara mendalam, namun tetap ada mata kuliah seni yang dapat dipelajari seperti seni karawitan, seni pedalangan, seni lukis, seni teater, seni membatik, seni sastra, dan masih banyak lagi. Di luar kuliah juga terdapat berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang mempelajari berbagai macam seni.

Pengusaha. Apapun jurusannya bisa jadi seorang entrepreneur jika memang berjiwa pengusaha. Dalam praktiknya banyak dari lulusan sastra Jawa yang akhirnya memilih untuk menghabiskan waktunya dalam dunia usaha. Yang lebih gila lagi, dalam keseharian mahasiswa jurusan ini semasa kuliah pun sudah merintis usahanya sendiri-sendiri. Hampir separuh jumlah mahasiswa studi Jawa memiliki usaha. Wajar saja, mereka memang terlatih untuk tidak manja. Mereka menyadari bahwa lulusan sarjana Jawa tidak banyak dirancang untuk mencari kerja tetapi sebaliknya, membuka lapangan kerja. Kesadaran itulah yang membuat mereka bekerja keras memanfaatkan berbagai peluang usaha sesuai passion yang mereka miliki.

Itulah beragam profesi yang mungkin untuk digeluti sebagai prospek lulusan sastra Jawa. Masih banyak profesi lain yang membutuhkan lulusan ini, bahkan tidak sesuai dengan latar belakang jurusan. Hingga saat ini sudah tidak terhitung lulusan sastra Jawa yang justru bekerja tidak sesuai latar belakang studinya mulai dari pegawai bank, karyawan swasta, instansi pemerintahan, perminyakan, BUMN, fotografer, teknisi, PNS, artis, dan lain-lain. Faktanya, prospek lulusan sastra Jawa tidak sesempit apa yang kita bayangkan sebelumnya. Penasaran? Silahkan coba sendiri.

Posted by Rizky Ramadhani, Sastra Jawa UI

Sastra Indonesia

Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia merupakan salah satu program studi yang paling diminati di Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya. Ini karena prospek kerja yang begitu luas dan memungkinkan lulusan mempunyai banyak pilihan karir ketika lulus kuliah.

Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia ini mempelajari Sastra, Bahasa dan Budaya dari Indonesia secara komperhensif. Ketika masa perkuliahan kamu akan mempelajari berbagai mata kuliah seperti : Kesustraaan, Linguistik, Sintaksis, dan lain sebagainya.

Berikut beberapa prospek kerja dari lulusan Bahasa dan Sastra Indonesia :

1. Tenaga Pengajar

Lulusan Bahasa dan Sastra identik dengan pekerjaan sebagai tenaga pengajar, baik guru ataupun dosen. Dimanmana, pasti disetiap instansi pendidikan dari mulai sekolah dasar sampai dengan universitas, tenaga pengajar untuk bidang bahasa Indonesia memang selalu di butuhkan, bahkan bisa lebih dari 2 atau 3 untuk satu instansi saja. Maka peluang kerja kamu menjadi tenaga pengajar cukup terbuka lebar.

2. Peneliti / Lembaga Penelitian

Menjadi peneliti, memang tidak terlalu populer di kita, padahal di luar sana, tenaga peneliti begitu populer dan di butuhkan, karena tidak akan ada cukup kemajuan tanpa sebuah penelitian. Menjadi peneliti bisa bergabung dengan lembaga penelitian, lembaga survey, atau bahkan bergabung dengan sebuah perusahaan dan menjadi bagian Reseach and Development.

3. Penulis

Menjadi seorang penulis, baik itu penulis buku, novel, komik dan karya lainnya juga bisa jadi pilihan, apalagi jika itu merupakan passion kamu. Selain itu, kamu jug bisa bekerja sebagai editor di perusahaan percetakan atau bahkan di media tulis.

Sastra Indonesia

4. Jurnalis

Jurnalis ini banyak cabangnya, bisa wartawan, penulis, redaktur ataupun editor di media. Tidak hanya itu, jika kemampuan berbicara kamu juga bagus maka kamu juga bisa melamar menjadi pembawa acara berita, mc, penyiar radio, dan lain sebagainya,

5. Instansi Pemerintahan

Tidak hanya di instansi swasta, kamu juga bisa melamar kerja menjadi pegawai negeri. Instansi pemerintahan yang paling relevan untuk lulusan Bahasa dan Sastra Indonesia adalah Kementerian Dalam Negeri ataupun Kementerian Luar Negeri.

6. Wirausaha

Menjadi seorang wirausahawan memang tergantung keputusan dari setiap orang. Jika kamu mempunyai passion berwirausaha, maka jangan ragu untuk menjadi seorang wirausahawan. Contohnya salah satu sektor bisnis yang paling cocok untuk lulusan ini adalah di bidang percetakan, media, dan lain sebagainya.

Sumber: kampuscenter



Sastra Jepang

Sastra Jepang. Kesannya serem ya kalo udah masuk ke jurusan yang berbau-bau 'sastra'. Yang muncul di benak kalian pasti anak sastra itu harus puitis, harus bisa menciptakan kata-kata indah. Padahal kadang ngomong aja masih belepotan.

Japan Foundation bekerja sama dengan beberapa universitas di wilayah Jabodetabek pernah melakukan survei mengenai lulusan program studi bahasa Jepang di wilayah Jabodetabek saja di mulai pada bulan November 2007 sampai dengan bulan Januari 2009. Lulusan bahasa Jepang sebanyak 21,6% bekerja di bidang pendidikan, dan kurang lebih 26,7% bekerja di industri otomotif dan elektronik, sisanya adalah perusahaan-perusahaan lainnya yang tersebar merata, baik perusahaan Jepang ataupun bukan. Selain itu bentuk pekerjaan dari para lulusan tersebut dari survei dapat dilihat bahwa sebanyak 16,6% merupakan pengajar, sekretaris sebanyak 13%, penerjemah ataupun interpreter sebanyak 11,9% dan yang paling banyak pekerjaan yang dilakukan adalah sebagai administrasi umum sebanyak 25%. (Eris, 2012)

Beberapa PTN yang mempunyai prodi sastra Jepang : UNDIP, UI, UNPAD, UGM, UNNES, UNESA, UB, UNSOED, UNAIR, dan lain lain. Di Jurusan ini kamu bisa belajar sekaligus mengenal plus memperdalam pengetahuan kamu tentang Negara Jepang. Biasanya di tahun kedua (semester 3 atau 4) kamu akan diarahkan ke dua bidang peminatan, sastra atau linguistik. Kalau kamu pernah les atau mengikuti kelas bahasa Jepang waktu SMA, Jurusan ini mungkin bisa kamu jadikan pilihan. Gimana kalo suka Jepang tapi sama sekali belum pernah belajar sebelumnya? Jangan khawatir, di awal tahun pertama perkuliahan, akan ada orientasi untuk meluncurkan para mahasiswa dalam membaca huruf hiragana dan katakana.

Sastra Jepang

Lulus dari jurusan ini, diharapkan kamu menjadi superterampil dalam berbahasa Jepang. Selain itu, kamu juga akan mempunyai wawasan yang berkaitan dengan kebudayaan dari bahasa Jepang yang kamu pelajari. Prospek kerja yang bisa kamu geluti nantinya meliputi, guru bahasa asing, penerjemah (lisan maupun tulisan di perusahaan Jepang, Biro Penerjemah, institusi Negara atau di penerbit), tour guide, dan juga staf dikantor kedutaan besar.

Satu lagi nih, orang yang masuk di sastra Jepang tidak hanya menjadi terampil berbahasa Jepang tapi juga akan lebih menghargai budaya negeri sendiri, Indonesia. Sampai bertemu di prodi Sastra Jepang para calon ahli Bahasa. Yoroshiku !

Review oleh:

@thepostman24

Mahasiswa S1 Sastra Jepang Angkatan 2012
Universitas Diponegoro



Manajemen

Sebelumnya ada beberapa hal yang harus sobat ketahui tentang jurusan manajemen. Jurusan manajemen merupakan salah satu jurusan favorit di berbagai perguruan tinggi. Jurusan manajemen banyak diminati karena peluang kerjanya yang sangat luas. Setiap perusahaan yang berdiri takkan terlepas dari kebutuhan akan lulusan manajemen di setiap divisi mereka, baik itu personalia, produksi, pemasaran, maupun di divisi keuangan. Lebih lengkap lagi, berikut ini merupakan prospek karier seorang lulusan manajemen:

Executive Staff Personalia dan SDM, Executive Staff Pemasaran, Executive Staff Produksi, Executive Staff Keuangan, Administrator Keuangan, Administrator Personalia dan HRD, Administrator Pemasaran, atau Administrator Produksi, Manajer di berbagai bidang, Analis Pasar, Analis Saham dan Pasar Modal, Analis Mutu Produk, Supervisor, Direktur atau juga Komisaris, Wirausahawan, Staff Penagajar baik Dosen maupun Guru Ekonomi, dan lain sebagainya.

KONSENTRASI JURUSAN MANAJEMEN

Karier dalam jurusan manajemen banyak dicetak dari adanya konsentrasi jurusan dalam manajemen itu sendiri. Adapun konsentrasi didalam jurusan manajemen pada umumnya adalah: 1) Manajemen Keuangan; 2) Manajemen Pemasaran; 3) Manajemen Sumber Daya Manusia (M-SDM); 4) Manajemen Operasional

Manajemen

SARAN BAGI KAMU YANG TERTARIK BERGABUNG DI JURUSAN MANAJEMEN

Sebelum kamu mengambil keputusan mengambil jurusan manajemen di PTN, ada baiknya kamu survei terlebih dahulu peta persaingan jurusan manajemen di setiap PTN, karena jurusan ini merupakan jurusan yang paling berat persaingannya di Fakultas Ekonomi.

Dalam jurusan manajemen banyak dituntut untuk berpikir analitis dan kritis, oleh sebab kamu harus biasakan dalam menyikapi sesuatu secara bijak dan berdasarkan data yang valid (akurat). Orang manajemen akan selalu berpatokan pada sesuatu yang sudah valid dan bukan rekayasa.

Biasakanlah dalam memahami perhitungan dasar matematika, terutama bagi kamu yang memiliki bayangan mengambil konsentrasi manajemen keuangan. Hal ini dikarenakan diseluruh bidang konsentrasi manajemen tak terlepas dari analisa penelitian yang berisi hitung-hitungan. Kalaupun tidak mahir, maka setidaknya paham alur perhitungannya akan kemana.

Dalam jurusan manajemen, kita tidak hanya menganalisa mengenai kehidupan di perusahaan saja, namun kehidupan luar perusahaan harus benar-benar kita pahami. Untuk itulah maka penting bagi kamu untuk mempelajari secara intens dasar-dasar ekonomi mikro dan makro pada semester awal.

Sumber: blogmfe.blogspot.co.id



Akuntansi

Akuntansi adalah proses mencatat, mengklasifikasi, meringkas, mengolah dan menyajikan data, transaksi serta kejadian yg berhubungan dgn keuangan. akuntansi bertujuan untuk menyiapkan suatu laporan keuangan yang akurat yang digunakan oleh para manajer, pengambil kebijakan, dan pihak berkepentingan lain, seperti pemegang saham, kreditur, atau pemilik.

Hitung-hitungan di akuntansi tidaklah rumit, hanya butuh pemahaman yang tinggi aja. Jadi jurusan akuntansi lebih ke pemahaman daripada menghitung, meski nanti bakal menghitung terus sih.

Konsentrasi/peminatan jurusan akuntansi cukup beragam, tergantung kampusnya. Misalnya auditing, akuntansi pajak, akuntansi publik, dll. Atau ada juga kampus yg akuntansinya ga ada peminatannya, kayak di UNAIR, jadi diajarin "sama rata"

Jadi selain di bagian keuangan perusahaan, lulusan akuntansi jg banyak yang berkecimpung sebagai auditor di kantor akuntan publik (KAP) serta di bagian perpajakan.

Lapangan pekerjaan yg umum adalah di perusahaan atau kantor akuntan public. Di perusahaan sebagai bagian keuangan, bagian perpajakan, atau pemeriksa internal. Di KAP biasanya sbg auditor. Meriksa laporan keuangan perusahaan. Yg jd KAP favorit misal ernts n young, PWC, delloite.

Akuntansi

Setiap perusahaan butuh tenaga akuntan, dan setiap laporan keuangan perusahaan terbuka wajib diperiksa.

Untuk mendapatkan ijin praktik sebagai Akuntan Publik maka harus mengikuti pendidikan profesi akuntansi dulu. Lamanya pendidikan profesi 1 th, setelah itu berhak mendapat Register Negara, dan boleh mengikuti Ujian Sertifikasi Akuntan Publik (USAP).

Lulusan S1 akuntansi disebut sarjana ekonomi, trus apabila udah lulus pend profesi 1 th baru deh disebut akuntan. Lamanya pendidikan profesi 1 th, setelah itu berhak mendapat Register Negara, dan boleh mengikuti Ujian Sertifikasi Akuntan. di gelarnya, lulusan S1 akuntansi mendapat gelar S.E. contoh Maudy Ayunda S.E. Kalo udah lulus pend profesi, nambah gelar akuntan. Contoh: Maudy Ayunda S.E., Ak. Bedanya, kalo udah dapet gelar akuntan (Ak) maka bisa buka praktek.

Sumber: Jurusankuliah. net

Ilmu Ekonomi dan Ekonomi Pembangunan

Ilmu ekonomi mempelajari bagaimana masyarakat mengambil keputusan dalam mengalokasikan sumber daya yang terbatas. Yang dipelajari tidak hanya uang, tapi juga perilaku atau sebab akibat dari kegiatan ekonomi. Misal tingkat pengangguran, inflasi, dll. Yang paling diperhatikan bahwa ilmu ekonomi memformulakan fenomena ekonomi dalam persamaan matematis sehingga lebih sederhana

Ilmu ekonomi dalam pengajaran di universitas sendiri dibagi menjadi 2 bagian yaitu: core dan fields. Core atau inti dari ilmu ekonomi ada 3 kelompok, yaitu: (a) ekonomi mikro, (b) ekonomi makro, dan (c) alat kuantitatif. Ekonomi mikro mempelajari pengambilan keputusan pada level mikro, yaitu individu/rumah tangga dan perusahaan. Sedangkan ekonomi makro mempelajari masalah-masalah yang terkait dengan perekonomian secara luas seperti negara. Yang dipelajari di ekonomi makro misalnya tingkat inflasi, tingkat pengangguran.

Di semua jurusan di FE (akuntansi, manajemen) akan mendapatkan ekonomi mikro dan ekonomi makro. Setelah mengambil mata kuliah inti, maka sebenarnya semua fundamen atau kerangka pikir dasar dalam ilmu ekonomi telah dikuasai. Namun, ada cabang-cabang atau turunan (derivatives) ilmu ekonomi yang spesifik tentang isu tertentu. Inilah yang disebut sebagai field. Cabang atau field tersebut antara lain ekonomi publik, ekonomi moneter, ekonomi internasional, ekonomi pembangunan, ekonomi bisnis dll.

Ekonomi publik mempelajari pajak dan pengeluaran pemerintah, atau tentang kebijakan fiskal. Ekonomi moneter yang mempelajari tentang sistem keuangan, lembaga-lembaganya, dan bank sentral, misal tingkat suku bunga, perbankan dll. Ekonomi internasional mempelajari perdagangan internasional, kebijakan perdagangan, pasar valuta asing, dan nilai tukar. Bedanya dengan bisnis internasional, Ekonomi internasional tidak sampai ke ranah bisnis. Jadi lebih sempit, lebih banyak teori. Bisnis inter juga belajar ke hukum atau aturan perdagangan. Kalau bisnis inter diajarkan untuk melakukan bisnis antar negara, kalo Ekonomi Internasional kita bagian kebijakannya Ekonomi bisnis yang mempelajari bagaimana strategi perusahaan dalam menyesuaikan diri terhadap lingkungan makro, industri Terakhir, ekonomi pembangunan mempelajari tentang kemiskinan dan aspek-aspek pembangunan seperti pendidikan, kelembagaan, kesehatan dll.

Ilmu Ekonomi dan Ekonomi Pembangunan

Sebenarnya ekonomi pembangunan adalah cabang dari ilmu ekonomi. Tapi yg dipelajari di jurusan ilmu ekonomi dan ekonomi pembangunan hampir sama. Di universitas-universitas, kalau ada jurusan ekonomi pembangunan, pasti tidak ada IE. dan sebaliknya. Misal di UI adanya IE, di UGM adanya IE, di UNAIR adanya ekonomi pembangunan, di IPB adanya IESP (ilmu ekonomi dan studi pembangunan), UNSOED adanya IESP, UNPAD adanya IESP dll

Lulusan Program Studi Ilmu Ekonomi akan bekerja sebagai akademisi, analis ekonomi, bankir, dan pegawai pemerintahan. Selain itu juga bisa bekerja di sektor pemerintahan, LSM, institusi penelitian, institusi pendidikan, perusahaan swasta dll

Sumber: Ari Candra Arista



Manajemen Bisnis

Ilmu manajemen bisa dikatakan sebagai salah satu ilmu tertua dalam sejarah manusia, karena pada hakikatnya sejak manusia hidup berkelompok, manusia telah melakukan tindakan manajemen. Manajemen itu sendiri bisa diartikan sebagai proses untuk mencapai tujuan yang mana meliputi pengorganisasian, perencanaan, pengarahan dan pengendalian. Maka dari itu ilmu manajemen digunakan di semua organisasi dalam rangka mencapai tujuannya.

Di dalam pendidikan perguruan tinggi, ilmu manajemen membahas mengenai cara, teknik maupun metode dalam penanganan tanggung jawab dalam mengelola suatu perusahaan atau organisasi. Manajemen sendiri juga dikenal sebagai salah satu sub-bidang kepemimpinan.

Para mahasiswa yang mengambil jurusan kuliah manajemen bisnis biasanya akan mempelajari berbagai macam hal. Diantaranya yang terkait dengan manajerial dan kepemimpinan. Beberapa diantaranya seperti cara-cara penyusunan rencana, pelaksanaan tugas-tugas manajer fungsional, pemecahan permasalahan operasional dan manajerial, penyusunan rencana bisnis dan lain-lain.

Diantara sekian banyak jurusan kuliah manajemen bisnis, berikut ini adalah beberapa jurusan yang berkonsentrasi di bidang manajemen bisnis.

Jurusan Akuntansi

Jurusan ini sangat cocok bagi mereka yang menyukai hal-hal mendetail. Mengapa? Karena banyak berurusan dengan angka dan logika. Jadi kesukaan akan angka-angka, perhitungan biaya, serta kemampuan logika yang kuat tentunya akan sangat menunjang mereka yang memilih jurusan ini. Prospek kerja jurusan inipun juga terbuka sangat lebar. Berbagai jenis usaha pastinya membutuhkan tenaga akuntansi untuk mengolah laporan keuangan mereka. Apalagi usaha atau bisnis sudah termasuk skala besar, termasuk perusahaan besar. Seringkali memberikan tuntutan tinggi kepada tenaga akuntannya. Maka dari itu pastikan dirimu kuliah di jurusan akuntansi dengan serius untuk mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja demi kelancaran karirmu.

Manajemen Bisnis

I Jurusan Perpajakan

Jurusan ini sangat cocok bagi mereka yang ingin merubah karir dan tingkat kehidupan secara drastis. Ini dikarenakan berbagai macam hal sehingga sangat sedikit orang yang mau menekuni jurusan ini. Padahal karir dan prospek kerja jurusan ini sangat terbuka lebar. Terbukti dengan begitu banyaknya mahasiswa perpajakan yang direkrut langsung pada saat mereka sedang magang kerja di sebuah perusahaan dengan standar gaji yang cukup tinggi serta paket kompensasi yang menarik.

Jurusan Manajemen Pemasaran

Bagi mereka yang ingin mendapatkan gaji sesuai dengan besarnya kinerja yang dilakukan, memilih jurusan yang satu ini sangat tepat. Keistimewaan dari jurusan manajemen pemasaran adalah lulusan jurusan ini bisa menentukan sendiri besaran pencapaian pendapatan yang diinginkan perbulan sesuai kinerja yang diberikan. Lulusan jurusan ini paling banyak dicari, ini karena sebuah bisnis tanpa adanya tenaga pemasaran yang handal bisa dipastikan tidak mampu bertahan lama.

Jurusan ini banyak mengadakan praktik selling serta kunjungan keperusahaan sehingga para alumninya memiliki cara pandang yang luas dalam melihat sesuatu. Jurusan ini juga akan dibekali dengan logika berpikir untuk merancang strategi marketing terbaik. Tujuan yaitu untuk diperlukan dan dipraktekkan ke perusahaan agar dapat mengembangkan pangsa pasarnya serta tetap mampu bertahan di tengah persaingan.



Manajemen Bisnis

Jurusan Sekretaris

Jurusan ini sangat cocok bagi mereka yang selalu ingin mengembangkan dirinya. Hal ini dikarenakan tuntutan dasar dari profesi ini membuat mereka harus sering-sering berhubungan dengan berbagai orang dan kegiatan administrasi. Sehingga memiliki kepribadian yang unggul adalah ciri utama agar hubungan baik bisa tetap terjaga.

Prospek kerja jurusan ini juga sangat lebar karena hampir semua perusahaan memiliki bagian administrasi dan pimpinan yang membutuhkan tenaga sekretaris untuk menangani pekerjaan administrasi seperti pengaturan rapat, penjadwalan perjalanan bisnis, dan berbagai macam hal yang dapat memudahkan pimpinan perusahaan menjalankan tugasnya dengan lancar.

Jurusan Bahasa Inggris Bisnis

Jurusan ini sangat cocok bagi mereka yang bercita-cita untuk selalu bisa berkomunikasi dengan bahasa Inggris, sekaligus mengembangkan jiwa dagang atau jiwa bisnisnya. Keunggulan dari jurusan ini adalah muatan kurikulumnya yang mengedepankan kepada aspek perdagangan internasional, sehingga para lulusan jurusan ini memiliki kompetensi keahlian untuk mampu menangani hubungan dagang dengan pihak luar negeri.

Demikianlah sedikit pembahasan mengenai jurusan kuliah manajemen bisnis. Semoga apa yang kami berikan bermanfaat dan bisa menambah pengetahuan anda tentang berbagai jurusan yang berkonsentrasi di bidang manajemen bisnis. Bagi yang berminat untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi, informasi ini bisa menjadi referensi dalam menentukan jurusan apa yang akan dipilih nantinya. Terima kasih.

Sumber: masukuniversitas. com

Pariwisata

Universitas yang menyelenggarakan Program Studi Pariwisata

1. STP (sekolah tinggi pariwisata) Nusa Dua, Bali
2. STP Bandung
3. Akpar (akademi pariwisata) Medan
4. Akpar Makassar.

STP ini berada langsung di bawah naungan Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata. Di universitas lain atau STP lainnya mungkin ada, tetapi nama jurusan / prodinya berbeda.

Gambaran Umum Jurusan Pariwisata

Di STP Nusa Dua – Bali ini, jurusan Manajemen Usaha Perjalanan (MUP) mempunyai 2 prodi, yaitu Manajemen Bisnis Perjalanan (MBP) dan Manajemen Konvensi & Perhelatan (MKH). Secara garis besar, keduanya memiliki kurikulum yang hampir sama, hanya saja porsinya dibedakan. Kalau MBP lebih fokus ke travel, MKH lebih fokus ke MICE. Di MBP ini, kami diajarkan cara-cara reservation, ticketing, cargo, guiding, dsb. Keunggulan dari jurusan MBP ini adalah, saat belajar guiding nanti, kami akan mengadakan tour untuk mengunjungi obyek-obyek wisata yang ada di Bali tanpa mengeluarkan biaya sedikitpun, semua dibiayai kampus. Jadi kami bisa jalan-jalan sekaligus belajar. Jumlah murid di kelas MBP pun dibatasi karena itu.

Pariwisata

Prospek Kerja Jurusan Pariwisata

Untuk jurusan MBP, banyak sekali peluang kerja yang ada, mulai dari bagian reservation di hotel, guide tetap / freelance guide di suatu travel, bagian ticketing dan cargo di bandara / travel, sampai bekerja di bidang MICE pun bisa karena semuanya kita dapatkan di kurikulum kita.

Kesan-kesan

Kesan saya selama kuliah di prodi MBP ini adalah sangat luar biasa. Dosen-dosennya ramah dan mata kuliahnya pun sangat menarik. Apalagi saya sangat menyukai jalan-jalan. Prodi MBP ini sering sekali jalan-jalan, mulai dari ke objek-objek wisata, tracking, rafting, overland tour, dsb.

Demikian pembahasan Jurusan Pariwisata, semoga bermanfaat

Review oleh:

Marsela Giovanni Lie

Manajemen Usaha Perjalanan, Manajemen Bisnis Perjalanan

STP Nusa Dua – Bali

Hubungan Internasional

Prodi hubungan internasional memberikan pengajaran berkualitas tentang cara memahami, menjelaskan, dan menganalisa berbagai fenomena hubungan internasional, dan membantu pihak-pihak yang terkait untuk terhubung dan bekerja sama sehingga tercapai kerja sama internasional dan perdamaian dunia. Dengan pemahaman atas masalah dan fenomena internasional ini, lulusan Prodi Hubungan Internasional diharapkan dapat ikut serta berperan aktif di dalam profesi yang terkait dengan bidang ini, baik di sektor pemerintahan, riset, pendidikan, dan sektor lainnya, baik di tingkat nasional maupun internasional.

Karena itulah Prodi Hubungan Internasional banyak memberikan keterampilan untuk berinteraksi dalam pergaulan internasional yang menyangkut hubungan antarnegara. Pada cakupan yang lebih dalam, pergaulan Internasional ini menyentuh interaksi di antara organisasi internasional dan perusahaan multinasional.

Bagaimana Perkuliahan di Jurusan Hubungan Internasional?

Kurikulum yang dikembangkan di Prodi Hubungan Internasional utamanya memberikan pemahaman mendalam tentang Diplomasi dan Analisis Politik Luar Negeri, Teori Ekonomi Politik Internasional, Isu-isu Keamanan Transnasional, dan Kebijakan Luar Negeri Indonesia.

Ke Mana Setelah Lulus dari Jurusan Hubungan Internasional?

Duta besar: Salah satu profesi dari diplomat, dan yang paling terkenal, duta besar, berada di bawah Kementerian Luar Negeri. Seorang duta besar harus dapat memahami isu-isu internasional, khususnya bagi negara yang diwakilinya. Diskusi dan pemahaman dinamika wilayah pada mata kuliah Hubungan Internasional di atas akan membekali kamu untuk dapat menjadi duta besar yang benar-benar dapat menjalankan tugasnya.

International officer: Merupakan orang yang bekerja khusus untuk menangani kasus atau permasalahan internasional. Seorang International Officer dapat bekerja di beberapa institusi, seperti Kementerian Luar Negeri, Kedutaan besar, Konsulat, Atase ataupun LSM asing (atau yang dikenal dengan nama INGO–International Non-Governmental Organization). Posisi sangat ideal untuk ditempati oleh lulusan Prodi Hubungan Internasional yang dapat mengintegrasikan seluruh materi dalam perkuliahan dan menuangkannya menjadi tindakan nyata.

Psikologi

Secara singkat, ilmu psikologi bisa diartikan sebagai ilmu yang mempelajari perilaku dan fungsi mental manusia secara ilmiah. Dalam proses perkembangannya, ilmu psikologi mengalami beberapa fase seiring dengan semakin bermunculannya teori baru yang saling mengoreksi, mengevaluasi, dan melengkapi satu sama lain. Hingga akhirnya, ilmu psikologi terus berupaya untuk dapat melihat "pola umum" untuk menjelaskan perilaku manusia yang kompleks.

Namun demikian, ilmu psikologi modern berkembang semakin pesat sejak menggandeng disiplin ilmu lain, yaitu neurologi yang basisnya dari dunia medis. Dengan pendekatan neurologi, para psikolog saat ini tidak hanya berpatokan pada "pola" yang diketahui dari serangkaian teori dan eksperimen sebelumnya, tapi juga bisa melihat langsung proses aktivitas otak manusia secara detil. Dengan melihat impuls listrik, syaraf, hormon, dan mekanisme biologis yang bekerja, para psikolog dapat melihat proses sesungguhnya dibalik aktivitas mental manusia yang kompleks, sehingga bisa melihat lebih mendalam tentang dinamika emosi manusia. Nah, penggabungan antar 2 disiplin ilmu ini, sekarang kita kenal dengan istilah neuropsikologi.

Mungkin ada di antara kalian yang penasaran apa bedanya psikiater dengan psikolog. Secara singkat psikolog memandang gangguan mental dengan menggali masalah individu tersebut secara mendalam, kemudian menyelesaikan masalah tersebut dengan terapi tanpa bantuan obat-obatan. Sementara psikiater memandang gangguan mental dari sudut pandang medis kedokteran, yang menyelesaikan masalah tersebut dengan pemberian terapi obat-obatan (farmakoterapi) yang notabene berlatar belakang kedokteran. Udah jelas kan pada bedanya?

Itulah kurang lebih, gambaran singkat hakikat dari ilmu psikologi. Nah, sekarang kita mulai masuk ke pembagian umum dalam kuliah psikologi.

Psikologi

Pembagian umum kuliah Psikologi

1. Bagian Psikologi Umum dan Eksperimental

Dalam upaya melihat pola perilaku manusia, tentu seorang psikolog harus melakukan penelitian. Melakukan penelitian berarti harus melakukan pendekatan eksperimen dengan cara yang tepat, metodologi yang valid, alat tes yang akurat, sumber responden yang reliabel, dsb. Nah, dalam cabang kuliah inilah yang merupakan pusat keilmuan psikologi paling dasar yang mengupas segala hal yang berhubungan dengan pembuatan dan pembaharuan alat tes dan penyusunan metodologi penelitian.

2. Bagian Psikologi Klinis

Bagian psikologi klinis ini seringkali juga disebut paling merepresentasikan profesi "psikolog" secara murni. Kenapa? Karena di bagian ini kalian tidak lagi mempelajari "pola umum" perilaku manusia tapi justru membedah perilaku manusia secara khusus dan mendalam, khususnya berbagai kondisi mental manusia yang paling ringan hingga paling ekstrim!

3. Bagian Psikologi Perkembangan

Bagian yang satu ini berurusan sama isu-isu perkembangan proses mental manusia mulai dari bayi sampai manula. Proses perkembangan mental manusia itu memang bisa jadi topik yang menarik banget, dari mulai balita ke tahap anak-anak, terus masuk ke tahap puber, kemudian ke tahap remaja, dewasa, hingga manula. Setiap proses itu memiliki proses yang bisa dikaji secara ilmiah, dari mulai proses perkembangan remaja, krisis-krisis pengembangan, cara mendidik anak, dll.

4. Bagian Psikologi Industri dan Organisasi

Bagian Psikologi Industri dan Organisasi ini biasanya disebut juga dengan istilah "PIO". Seperti yang bisa kalian tebak sendiri dari namanya, bagian konsentrasi ini fokusnya ke psikologi industri, perusahaan, dan organisasi. Secara umum sih, bagian konsentrasi ini seringkali dikaitkan dengan dunia MSDM atau HRD (departemen sumber daya manusia) di dunia industri kerja perkantoran.



Psikologi

5. Bagian Psikologi Pendidikan

Pendidikan seseorang, baik dari kecil hingga gede, tidak bakal terlepas dari kemampuan orang tersebut untuk mempelajari hal-hal yang sesuai dengan kapasitas mentalnya masing-masing. Berdasarkan dari pandangan ini, seorang ahli psikologi pendidikan berkontribusi pada masyarakat.

6. Bagian Psikologi Sosial

Seperti layaknya Bagian Psikologi Umum dan Eksperimen, ilmu-ilmu dari bagian ini sebenarnya sangat diperlukan oleh seluruh manusia berlatar belakang pendidikan psikologi. Kenapa? Karena seluruh manusia yang pernah hidup di dunia ini pasti terkait banget sama lingkungan masyarakat tempat ia tinggal. Sehingga pasti ada interaksi antara proses mental seorang individu dengan individu lain atau kelompok.

Keahlian yang didapat setelah lulus

- A. Kemampuan menganalisis permasalahan individual
- B. Kemampuan mengolah data kuantitatif dan kualitatif
- C. Kemampuan membuat modul pelatihan/program

Ruang lingkup dunia profesi lulusan psikologi

1. Ahli psikometri.

Psikometri itu adalah sebuah cabang dari bagian Psikologi Umum dan Eksperimen yang pekerjaannya membuat alat tes psikologi. Kalo kalian bisa menguasai ilmu ini dan ngambil pendidikan khususnya, pasti banyak yang bakal mencari kalian untuk bisa membuat pengukuran psikologi buat lembaga mereka.



Psikologi

2. Ahli Riset

Biasanya kerja di Biro Pusat Statistik, lembaga riset independen, dan semacamnya. Kalo kalian emang bener-bener jago dalam pengolahan data besar maupun data spesifik, itu adalah aset kemampuan yang bener-bener berharga karena dibutuhkan oleh banyak pihak. Dari lembaga survei, quickcount, pemetaan pasar, kondisi makro ekonomi negara, kesehatan, dan masih banyak lagi yang berkaitan dengan pengolahan data skala besar.

3. Konsultan Psikologi

Lembaga hukum dan peradilan, mulai dari kepolisian, kejaksaan, KPK, intelijen, sampe kantor-kantor pengacara bakal mencari kalian karena mereka tau kalo kemampuan kalian untuk memahami individu, menganalisis perilaku, mengenali tipe kepribadian, hingga kemampuan untuk menyusun program demi pengembangan personel lembaga-lembaga tersebut.

4. Ahli intervensi sosial.

Kasus-kasus konflik yang akhir-akhir ini ramai di negeri ini membuat negara kita membutuhkan lebih banyak ahli intervensi sosial untuk bisa membantu pemerintah dalam menangani konflik-konflik ini. Dan tidak hanya konflik doang sih, ahli intervensi sosial juga handal dalam mengarahkan sebuah kelompok yang dianggap tidak adaptif dengan lingkungan sekitar untuk bisa lebih berkembang dan akhirnya adaptif. Seorang ahli intervensi sosial bisa bekerja untuk menangani komunitas miskin kota, kelompok teroris, kelompok pekerja seks komersial, dan komunitas-komunitas marjinal lainnya.

Masih banyak lagi sih yang bisa kalian lakukan sebagai seorang lulusan fakultas psikologi.

Oh iya, mengenai peluang berkarya di masyarakat, tidak ada bedanya ya antara fakultas/jurusan psikologi universitas negeri yang menggunakan jalur saintek (misalnya Unpad dan UNS), dengan jalur soshum (UI, UGM, dsb). Perbedaannya hanya sedikit mengenai sudut pandang dari ilmu-ilmu yang sama di atas, dan sifatnya tidak fundamental. Jadi ya intinya, kurang lebih sama saja peluang karyanya mau dari jalur dan masuk universitas negeri manapun.

Komunikasi

Dalam jurusan Ilmu Komunikasi, kamu akan belajar secara lebih dalam mengenai aspek-aspek komunikasi, baik secara teori dan praktik. Kita bisa juga bilang kalau Ilmu Komunikasi itu adalah gabungan antara ilmu dan seni dalam mengolah pesan.

Dengan belajar Ilmu Komunikasi, kamu akan belajar memahami apa saja yang terjadi selama komunikasi itu berlangsung. Misalnya: siapa saja yang terlibat, bagaimana prosesnya, melalui apa, mengapa itu bisa terjadi, serta apa saja akibat yang ditimbulkan. Nah, dengan mempertimbangkan aspek-aspek tersebut, diharapkan kamu bisa membuat pesan-pesan yang efektif — alias yang bisa dimaknai dan dipahami dengan baik oleh orang lain. Ketika kamu mampu memberi pesan yang efektif, kamu bisa mendapat umpan balik (feedback) yang baik.

Di sini, kamu juga akan belajar mengenai bentuk-bentuk komunikasi, yaitu Komunikasi Intrapersonal, Interpersonal, Kelompok, dan Massa.

Banyak, bukan? Meskipun terlihat sederhana, proses komunikasi itu ternyata kompleks, itulah sebabnya komunikasi juga perlu untuk dipelajari.

Sosiologi, politik, hingga seni membuat iklan dan fotografi bisa kamu pelajari di sini.

Dalam perkuliahan pada tahun pertama, kamu masih akan belajar mengenai ilmu-ilmu dasar sosial dan komunikasi. Mata kuliah yang diajarkan pun masih mata kuliah umum, seperti Pengantar Ilmu Komunikasi, Komunikasi Massa, Sosiologi Komunikasi, dan Psikologi Komunikasi.

Lalu pada semester ketiga perkuliahan, kamu bisa memilih jurusan atau konsentrasi sesuai dengan minatmu. Penjurusan atau minat konsentrasi ini berbeda-beda, tergantung universitasmu.

Pada jenjang S1, fakultas atau jurusan Ilmu Komunikasi pada umumnya punya tiga jurusan peminatan: Jurnalistik, Public Relations, dan Manajemen Komunikasi/Komunikasi Media. Namun, tidak semua universitas di Indonesia membuka jurusan Manajemen Komunikasi/Komunikasi Media. Kebanyakan hanya menyediakan jurusan peminatan Jurnalistik dan Public Relations saja.

Komunikasi

Dalam jurusan Ilmu Komunikasi, kamu akan belajar secara lebih dalam mengenai aspek-aspek komunikasi, baik secara teori dan praktik. Kita bisa juga bilang kalau Ilmu Komunikasi itu adalah gabungan antara ilmu dan seni dalam mengolah pesan.

Dengan belajar Ilmu Komunikasi, kamu akan belajar memahami apa saja yang terjadi selama komunikasi itu berlangsung. Misalnya: siapa saja yang terlibat, bagaimana prosesnya, melalui apa, mengapa itu bisa terjadi, serta apa saja akibat yang ditimbulkan. Nah, dengan mempertimbangkan aspek-aspek tersebut, diharapkan kamu bisa membuat pesan-pesan yang efektif — alias yang bisa dimaknai dan dipahami dengan baik oleh orang lain. Ketika kamu mampu memberi pesan yang efektif, kamu bisa mendapat umpan balik (feedback) yang baik.

Di sini, kamu juga akan belajar mengenai bentuk-bentuk komunikasi, yaitu Komunikasi Intrapersonal, Interpersonal, Kelompok, dan Massa.

Banyak, bukan? Meskipun terlihat sederhana, proses komunikasi itu ternyata kompleks, itulah sebabnya komunikasi juga perlu untuk dipelajari.

Sosiologi, politik, hingga seni membuat iklan dan fotografi bisa kamu pelajari di sini.

Dalam perkuliahan pada tahun pertama, kamu masih akan belajar mengenai ilmu-ilmu dasar sosial dan komunikasi. Mata kuliah yang diajarkan pun masih mata kuliah umum, seperti Pengantar Ilmu Komunikasi, Komunikasi Massa, Sosiologi Komunikasi, dan Psikologi Komunikasi.

Lalu pada semester ketiga perkuliahan, kamu bisa memilih jurusan atau konsentrasi sesuai dengan minatmu. Penjurusan atau minat konsentrasi ini berbeda-beda, tergantung universitasmu.

Pada jenjang S1, fakultas atau jurusan Ilmu Komunikasi pada umumnya punya tiga jurusan peminatan: Jurnalistik, Public Relations, dan Manajemen Komunikasi/Komunikasi Media. Namun, tidak semua universitas di Indonesia membuka jurusan Manajemen Komunikasi/Komunikasi Media. Kebanyakan hanya menyediakan jurusan peminatan Jurnalistik dan Public Relations saja.

Komunikasi

Jika kamu tertarik mengambil jurusan peminatan Manajemen Komunikasi/Komunikasi Media, kamu bisa mendaftar di Universitas Padjajaran (UNPAD) atau Universitas Indonesia (UI).

Kamu nanti juga bakal digembleng dengan teori-teori komunikasi. Mungkin kamu nggak suka dengan hal-hal yang berbau teoretis. Tapi jangan salah dulu, teori-teori komunikasi itu seru loh! Belajar teori komunikasi akan membuatmu makin melek dengan realitas yang terjadi dalam keseharianmu. Teori-teori ini akan membuatmu semakin paham dengan perilaku-perilaku komunikasi yang terjadi dalam keseharianmu.

Kesempatan berkarir bagi anak Komunikasi

Mengingat pesatnya perkembangan media di Indonesia, peluang berkarir bagi lulusan Komunikasi saat ini bisa dibilang terbuka lebar. Memang, lapangan kerja utama bagi anak-anak Komunikasi adalah media — baik media cetak, elektronik, maupun online.

Kalau kamu berminat kerja di TV, kamu bisa melamar hampir semua posisi pekerjaan yang ditawarkan media elektronik tersebut. Kamu bisa bekerja di departemen humas mereka, atau di divisi news sebagai reporter atau news anchor. Kalau kamu kebetulan mengambil jurusan Manajemen Komunikasi, kamu bisa melamar di bagian tim kreatif atau account executive mereka. Itu baru lapangan pekerjaan di industri televisi, lho. Belum lagi kalau kita mempertimbangkan keberadaan media lain seperti radio, koran, majalah, dan media online.

Kalau kamu nggak berminat bekerja di media, jangan khawatir juga. Hampir setiap instansi pemerintahan membutuhkan tenaga kerja dengan latar belakang Ilmu Komunikasi, khususnya Public Relations. Kamu juga bisa menjajal karir sebagai seorang copywriter atau fotografer. Banyak pilihannya, 'kan?

Nah, itulah tadi sedikit penjelasan yang bisa admin kasih buat kamu mengenai jurusan Ilmu Komunikasi. Ingat! Kalau kamu berminat masuk jurusan ini, jangan jadi ragu cuma karena kamu nggak “pinter ngomong”. Jangan juga jadi galau karena takut nggak dapat kerjaan setelah lulus. Semoga penjelasannya bisa bermanfaat dan membantumu, ya!

Penulis: Ernia Karina

Ilmu Perpustakaan

Ketika disebut Perpustakaan, dalam bayangan banyak orang ; sunyi, buku-buku, rak buku, debu yang menempel di buku-buku, arsip-arsip dan katalog-katalog yang memenuhi ruang di perpustakaan. Lantas kalo lulusan ilmu perpustakaan berarti pekerjaannya tukang beresin buku-buku doang ya? No! bayangan itu semua pasti akan berubah ketika kamu nyemplung di jurusan ilmu perpustakaan tersebut.

Materi yang dipelajari di Ilmu Perpustakaan adalah ilmu interdisipliner dari ilmu manajemen, teknologi informasi, komunikasi, metadata, pendidikan dan ilmu-ilmu lain yang berhubungan dengan penataan koleksi, peng-organisasian, pelestarian, dan penyebaran sumber informasi.

Jadi mata kuliah yang kita pelajari nggak monoton dan selalu up-to-date dengan perkembangan zaman sesuai dengan teknologi informasi terkini.

Jurusan ilmu perpustakaan adalah satu-satunya program studi yang didirikan untuk memenuhi kebutuhan akan tenaga kerja profesional dalam bidang pengelola perpustakaan yang menjadikan perpustakaan sebagai objek kajiannya, mulai dari kegiatan teknis perpustakaan, manajemen perpustakaan, bahkan aplikasi teknologi informasi di perpustakaan untuk menyebarkan informasi yang optimal.

Meskipun pada dasarnya memang lulusan jurusan ilmu perpustakaan diperuntukan sebagai tenaga profesional pengelola perpustakaan, akan tetapi tidak hanya demikian. Karena banyak sekali prospek kerja bagi lulusan ilmu perpustakaan yang tentunya belum banyak orang yang mengetahuinya.

Apa yang dipelajari di Jurusan Ilmu Perpustakaan?

Jurusan ini nggak cuma mempelajari tentang buku aja. Karena ilmu perpustakaan ingin menjadikan lulusannya tidak hanya ahli di bidang perpustakaan tetapi lebih tepatnya menjadi seorang yang dapat mengolah dan menyampaikan informasi dengan kemasan yang lebih modern. Sehingga banyak mata kuliah yang menyesuaikan dengan perkembangan teknologi dan ilmu perpustakaan sendiri. Mata kuliah yang dipelajari dalam prodi ini antara lain : Manajemen perpus, komunikasi informasi, katalogisasi, ilmu dokumentasi, pengantar ilmu perpustakaan, ilmu dokumentasi, preservasi dan konservasi, pengantar ilmu informasi, temu kembali informasi, kemas ulang informasi, English for librarian.

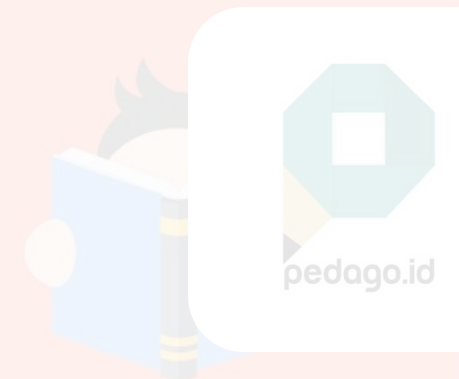
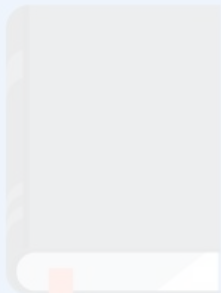
Ilmu Perpustakaan

Karena saat ini zaman sudah makin berkembang sehingga banyak matakuliah yang menyesuaikan dengan berkembangnya zaman seperti : Teknologi informasi, Computer Operating Sistem (Linux, DOS, Windows), temu balik elektronik, aplikasi database, automasi pusdokinfo, manajemen sistem informasi, perencanaan dan design perpustakaan, design web, dan multimedia.

Sekarang ini sudah banyak Universitas yang memiliki program studi Ilmu Perpustakaan,

Berikut Universitas yang memiliki jurusan Ilmu Perpustakaan:

1. Universitas Indonesia, Jakarta
2. Universitas Gajah Mada, Yogyakarta
3. Universitas Diponegoro, Semarang
4. Universitas Airlangga, Surabaya
5. Universitas Sebelas Maret, Surakarta
6. Universitas Padjajaran, Bandung
7. Universitas Pendidikan Indonesia, Jakarta
8. Universitas Brawijaya, Malang
9. Universitas Sumatera Utara, Medan
10. Universitas Lampung, Lampung
11. Universitas Negeri Malang, Malang
12. Universitas Bengkulu, Bengkulu
13. Universitas Hasanuddin, Makassar
14. UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta
15. UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta
16. UIN Alauddin, Makassar
17. UIN Raden Fatah Palembang
18. IAIN Imam Bonjol, Padang
19. IAIN Ar-Raniry, Aceh
20. Universitas Wijaya Kusuma, Surabaya
21. Universitas Sam Ratulangi, Manado
22. Universitas Muhammadiyah Mataram
23. Universitas Halu Oleo, Kendari
24. Universitas Islam Nusantara Bandung
25. Universitas Cendrawasih, Jayapura
26. Universitas Yarsi Jakarta



Ilmu Perpustakaan

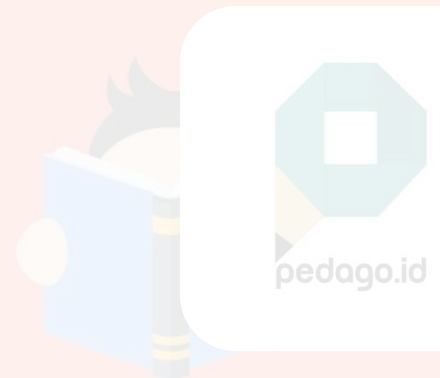
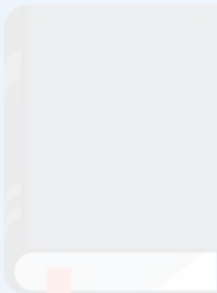
Prospek Kerja:

Jadi lulusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi nggak usah takut nganggur. Jangankan nganggur, belum lulus saja sudah banyak tawaran untuk kerja disana-sini. Makanya nggak heran ada beberapa mahasiswa ilmu perpustakaan yang keasyikan kerja sampe lupa skripsi.

Selain itu hampir tidak satu pun lembaga, instansi maupun perusahaan yang tidak memiliki data, dokumen, arsip maupun berbagai jenis sumber informasi lainnya yang harus mereka kelola secara profesional. Oleh karena itu, lulusan dari program studi ini dapat bekerja dan berkiprah secara profesional hampir di tiap lembaga, instansi pemerintah maupun perusahaan swasta sebagai ahli informasi, ahli dokumentasi, pustakawan, arsiparis maupun sebutan profesi lainnya dalam bidang informasi. Berbagai jenis perpustakaan mulai dari perpustakaan nasional, perpustakaan umum tingkat provinsi maupun kabupaten/kota, perpustakaan sekolah, perpustakaan perguruan tinggi, dan perpustakaan khusus pada berbagai instansi pemerintah maupun swasta merupakan lapangan kerja bagi lulusan program studi ini. Selain itu, lulusan dari program studi ini dapat juga membuka lapangan usaha sebagai wiraswasta dalam bidang informasi seperti konsultan informasi, konsultan perpustakaan, perusahaan jasa pengelolaan dan penyimpanan arsip dan dokumen, jasa pembuatan paket-paket informasi, dan berbagai jasa informasi lainnya.

Demikian review kami tentang jurusan Ilmu Perpustakaan, semoga bermanfaat ya.

Sumber: infokampus. net



Agribisnis

Agribisnis (Sosial Ekonomi Pertanian), kata Agribisnis merupakan kata serapan dari bahasa Inggris yaitu Agribusiness. Dimana Agriculture adalah pertanian dan business adalah bisnis. Dari sini sudah bisa kita ketahui secara sederhana bahwa agribisnis itu adalah bisnis hasil pertanian. Tapi secara lebih kompleks Agribisnis adalah bisnis atau manajemen yang sorotan utama atau basis usahanya dibidang pertanian dan seluruh hal yang mendukung nya, baik disektor hulu sampai hilir yang mengacu pada proses input, proses pengolahan dan output.

Sebagai program studi agribisnis mempelajari tentang segala aspek budidaya, pengolahan hasil pertanian, manajemen usaha, kewirausahaan dan pemasaran produk.

Nah untuk lebih jelasnya kami akan membahas hal di atas satu persatu :

Sektor Budidaya

Jadi pada Agribisnis diajarkan bagaimana cara budidaya yang baik dengan tujuan lulusan agribisnis dapat memahami cara bagaimana untuk menghasilkan budidaya yang efektif dan efisien.

Pengolahan hasil pertanian

Dalam sistem agribisnis terdapat sub bahasan yang mempelajari tentang pengolahan hasil pertanian dimana lulusan agribisnis juga dapat mengolah hasil pertanian menjadi produk setengah jadi atau produk jadi.

Manajemen Usaha

Dalam agribisnis, mahasiswa akan memperoleh mata kuliah tentang manajemen, ekonomi dimana akan berguna dalam membangun suatu usaha dan menganalisis dan mengatur kegiatan usaha.

Kewirausahaan

Wirausahaan menjadi salah satu kemampuan yang harus ditanamkan mahasiswa Agribisnis. Karena dengan adanya wirausaha maka akan membuka lowongan pekerjaan baru dan otomatis akan mengurangi tingkat pengangguran.

Agribisnis

Pemasaran produk

Pemasaran sangat vital dalam agribisnis. Karena didalam suatu bisnis jika tidak ada suatu ilmu atau kecakapan dalam pemasaran maka akan sia-sia bisnis tersebut.

Bagaimana prospek kedepan nya untuk agribisnis?

“PROSPEK” hal inilah yang selalu ditanyakan dan dicari oleh calon mahasiswa. Sebenarnya semua jurusan memiliki prospek kedepan yang bagus, itu tergantung dari kita bagaimana mengeksplere diri kita untuk menciptakan prospek tersebut.

Sumber: Opi Pandutama Agribisnis Unsri

Pendidikan Bahasa Inggris

Jurusan Bahasa Inggris memiliki lapangan kerja yang lebih luas dari jurusan lain dibawah payung bidang pendidikan, kenapa demikian? Seperti yang dapat kita lihat pada hari ini, dunia telah menjadi semakin kecil dan saling terhubung. Efek penyatuan dunia dalam berbagai bidang ini kita kenal sebagai globalisasi. Untuk menghadapi globalisasi ini kita memerlukan persiapan yang baik, salah satu hal penting yang perlu kita siapkan adalah kemampuan bahasa asing yang baik.

Saat ini bahasa asing yang kita kenal sebagai bahasa internasional adalah Bahasa Inggris. Karena itu penguasaan Bahasa Inggris sangat penting bagi kita yang ingin bergaul secara internasional. Untuk yang sedang bingung memilih jurusan kuliah, dan ingin memilih jurusan pendidikan Bahasa Inggris, berikut adalah gambaran tentang lapangan kerja yang mungkin dirambah oleh seorang sarjana pendidikan Bahasa Inggris.

Guru

Tentu saja guru adalah lapangan kerja pertama, namanya juga jurusan pendidikan. Saat ini guru Bahasa Inggris yang berkualitas sangat banyak dibutuhkan, baik SD, SMP, SMA, bahkan TK pun sudah mulai memasukkan Bahasa Inggris kedalam kurikulum pendidikannya. Selain di sekolah, mahasiswa atau sarjana pendidikan Bahasa Inggris juga dapat bekerja part time mengajar di lembaga bimbingan belajar atau memberikan les privat.

Departemen Luar Negeri

Bekerja di luar negeri, tentu tidak menjadi sulit bagi yang menguasai Bahasa Inggris, dengan catatan negara tersebut menggunakan Bahasa Inggris sebagai bahasa negara. Deplu adalah salah satu instansi pemerintah yang memerlukan orang-orang yang menguasai Bahasa Inggris, walaupun mungkin (ini mungkin) lebih banyak dibutuhkan lulusan jurusan Hubungan Internasional, tapi paling tidak kemampuan Bahasa Inggris jurusan P.Bhs. Inggris akan sangat menunjang untuk bekerja di luar negeri.

Pendidikan Bahasa Inggris

Tour Guide

Mungkin tidak banyak lulusan jurusan pendidikan Bahasa Inggris yang berpikir untuk bekerja kearah pariwisata, secara sempit ini saya lihat di daerah tempat saya tinggal si Kalimantan Barat, industri pariwisata kurang berkembang pesat meskipun banyak sekali objek tujuan wisata yang indah dan tidak kalah dengan daerah lain. Untuk menjadi guide, kita dapat melamar atau mengajukan diri ke sebuah agen pariwisata atau bisa juga promosi sendiri melalui internet. Salah satu kesulitannya adalah biasanya wisatawan asing lebih memilih dengan orang yang berpengalaman, jadi akan lebih mudah kalau kita ikut dulu dengan orang yang lebih berpengalaman.

Perhotelan

Bidang perhotelan juga membutuhkan lulusan jurusan Bahasa Inggris yang menguasai Bahasa Inggris dengan baik. Tentu aneh kalau seorang resepsionis hotel yang besar kesulitan berkomunikasi dengan tamunya yang berbahasa Inggris.

Masih banyak lapangan kerja lain yang dapat di tuju seorang lulusan jurusan pendidikan Bahasa Inggris, misalnya di perusahaan asing yang beroperasi di Indonesia, wartawan, penterjemah, dan lain sebagainya. Selain itu, lulusan Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris juga memiliki kesempatan yang relatif besar untuk memperoleh beasiswa diluar negeri untuk meningkatkan kemampuan Bahasa Inggrisnya. Jadi tidak perlu khawatir terjebak dalam satu bidang saja.

Sumber: jurusankulian. info



Seni

Sebagian orang mengatakan seni adalah salah satu jenis ilmu, tapi ada juga yang mengatakan bahwa seni adalah kata lain dari ilmu, atau seni memiliki level yang sama dengan ilmu, namun sepertinya itu bukan masalah yang berarti untuk kita, jadi skip saja. Banyak orang besar yang memiliki pengertian sendiri tentang seni, kita sendiri pun boleh juga mendefinisikannya. Kalau menurut saya sendiri, seni adalah ekspresi manusia tentang keindahan, apakah itu dalam bentuk visual, audio, maupun hasil pemikiran. Bagaimana pendapat kawan-kawan?

Kuliah di Jurusan Seni

Jurusan seni di Indonesia yang paling populer menurut kami terdapat di Institut Teknologi Bandung dan Institut Seni Indonesia di Yogyakarta.

Di ITB, jurusan kuliah yang membahas seni terdapat pada Fakultas Seni Rupa dan Desain (FSRD-ITB) yang memadukan seni, sains dan teknologi. Di kampus teknologi ini, mahasiswa seni akan melakukan kajian-kajian terhadap Seni Rupa secara ilmiah, lebih mendalam dan disesuaikan dengan perkembangan seni itu sendiri. Pada program studi Seni Rupa FSRD-ITB bidang keilmuannya dibagi menurut studio-studio, di dalam program studi Seni Rupa ini terdiri dari empat studio yaitu seni lukis, seni grafis, seni patung dan seni keramik.

ISI di Yogyakarta memiliki pendidikan ilmu kesenian yang dibagi dalam fakultas-fakultas, yaitu Fakultas Seni Rupa, Fakultas Seni Pertunjukan, dan Fakultas Seni Media Rekam.

Jakarta juga memiliki kampus kesenian, yaitu Institut Kesenian Jakarta, di kampus seni ibukota ini terdapat fakultas seni rupa dan desain, fakultas seni pertunjukan, dan fakultas film dan televisi. Untuk teman-teman yang tertarik menjadi aktor dan aktris, IKJ adalah kampus seni pertama yang bisa kalian tuju, selain karena letaknya memang di ibukota yang juga menjadi pusat perfilman Indonesia, teman-teman tentu akan relatif mudah untuk membangun jaringan dengan praktisi-praktisi perfilman dan pertelevisian Indonesia.

Seni

Seni sebagai ilmu atau ilmu itu sendiri tidak bisa berdiri sendiri, selalu ada relasi dengan bidang lainnya. Seni bisa berhubungan dengan psikologi, sejarah, manajemen, filsafat dll. Ilmu-ilmu tersebut menjadi alat bantu dalam memahami proses pengembangan Seni yang ada, atau menjadi sumber inspirasi dalam pembuatan suatu karya seni. Contohnya, manajemen seni yang membahas bagaimana cara kita dalam mengatur sebuah acara seni, dari awal sampai selesainya acara tersebut. Bagaimana sebuah karya seni dapat mempengaruhi atau menjadi alat terapi bagi orang yang sedang terganggu psikologinya, merupakan salah satu fenomena yang harus dijelaskan oleh teman-teman natinya dengan menggabungkan ilmu seni dan ilmu psikologi.

Kerja di bidang seni

Kebanyakan seniman bekerja sendiri, karena itu seorang seniman harus bisa membangun brand namanya sendiri. Untuk melakukan ini, hal pertama dan terpenting Anda harus lakukan adalah mengumpulkan portofolio yang kuat dan berkualitas sehingga orang-orang bisa melihat kelebihan dan keunikan anda. Bahkan, membangun portofolio ini sebaiknya di lakukan sejak anda masih kuliah, sehingga saat selesai, anda sudah memiliki cukup banyak portofolio dan nama yang sudah dikenal. Jika rekan-rekan bisa membangun reputasi yang baik, maka pekerjaan yang datang, baik dalam bentuk pekerjaan maupun pesanan hasil kesenian anda.

Selepas selesai kuliah, secara umum seorang lulusan jurusan seni bisa bekerja di Instansi Pemerintah atau Swasta seperti di perguruan tinggi, kementerian Pariwisata dan kreatif, perusahaan pembuatan desain atau membuka jasa desain sendiri, atau membuat karya seni dan menjualnya sendiri. Tempat yang tentunya membutuhkan lulusan seni adalah Galeri, Galeri-galeri pemerintah maupun swasta umumnya membutuhkan lulusan jurusan seni untuk bekerja sebagai kurator, kritikus seni. Seniman juga bisa bekerja di media masa seperti Majalah Seni, televisi.

Menjadi pengasuh acara seni dan budaya, art consultant, Alumni Seni Rupa dapat membuka sebuah usaha dibidang perencanaan karya-karya seni, seperti monumental, Wiraswasta, Alumni Seni Rupa dapat menjadi art dealer dan art supply. Seni seringkali menjadi jenis aktifitas sendiri sehingga Anda juga harus memiliki ide yang baik tentang bagaimana untuk memotivasi diri sendiri dan ide-ide penelitian, bahan dan peralatan untuk menghasilkan karya seni yang original.

Sekian penjelasan singkat mengenai jurusan seni. Semoga bermanfaat

Info Jurusan: Alam



Jurusan Alam

- Kesehatan Masyarakat
- Kehutanan
- Teknik Sipil
- Bioteknologi
- Teknologi Pangan
- Kedokteran
- Kedokteran Hewan
- Kedokteran Gigi
- Teknik elektro

- Planologi
- Penerbangan
- Elektronika Instrumentasi
- Teknik Industri
- Teknik Biomedik
- Teknik Kimia
- Arsitektur
- Fisika

Kesehatan Masyarakat

Jurusan kesehatan itu nggak cuma berbicara tentang dokter, dokter, dan dokter. Banyak jurusan2 lain yg berhubungan dengan kesehatan, salah satunya adalah jurusan kesehatan masyarakat

Apa perbedaan jurusan pendidikan dokter dan jurusan kesehatan masyarakat? jurusan pendidikan dokter menangani masalah kesehatan yang klinis dan bersifat pribadi. Sedangkan kesehatan masyarakat lebih terfokus untuk menangani masalah kesehatan yg mewabah di masyarakat dan bersifat umum. jadi dokter lebih bersifat personal (orang ke orang), kesehatan masyarakat bersifat umum (orang ke masyarakat). contoh domainnya kesehatan masyarakat misalnya kasus gizi buruk yang banyak dialami oleh masyarakat dengan ekonomi rendah

Mata kuliah yang dipelajari dalam jurusan kesehatan masyarakat ini sangat beragam. Pada semester 5 nanti dibagi (dijuruskan) menjadi 7 konsentrasi/keahlian (contoh di #kesmas unair)

- #1 Ilmu Administrasi Kesehatan,
- #2 Ilmu Biostatistika dan Kependudukan,
- #3 Ilmu Epidemiologi,
- #4 Ilmu Gizi Kesehatan Masyarakat
- #5 Ilmu Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3),
- #6 Ilmu Kesehatan Lingkungan,
- #7 Ilmu Promosi Kesehatan dan Perilaku

Pada semester awal semua bidang ilmu tersebut akan dipelajari, baru pada semester akhir dilakukan "penjurusan".

Lapangan kerja lulusan kesehatan masyarakat (dengan gelar S.KM) ini jg sangat beragam, dan tentu g jauh dari dunia kesehatan. Di pemerintahan dapat bekerja di Departemen Kesehatan, Dinas Kesehatan, Puskesmas, Dinas Sosial, Rumah Sakit di swasta, dapat di RS swasta, perusahaan obat, produsen makanan, asuransi, konsultan gizi, promosi dan manajemen kesehatan

Jurusan kesehatan masyarakat itu ada di PTN antara lain UI, UNAIR, UNDIP, dll

Kehutanan

Universitas yang menyediakan fakultas kehutanan

Berikut kampus-Kampus yang menyediakan fakultas kehutanan

-akreditasi A: IPB, UGM,

-akreditasi B: UNHAS, Universitas Lambung Mangkurat, UNILA, Universitas Mulawarman, USU, Universitas Tadulako, Universitas Sam Ratulangi, Universitas Bengkulu, Universitas Pattimura

Mata Kuliah Fakultas Kehutanan

Admin dapat info mengenai matkul kehutanan di UGM. Adapun mata kuliah tersebut antara lain:

Bahasa Inggris, Pendidikan Pancasila, Pendidikan Agama Islam, Ilmu Tanah Hutan, Praktikum Ilmu Tanah Hutan, Fitogeografi, Praktikum Fitogeografi, Biologi Umum, Praktikum Biologi Umum, Biometrika Hutan, Praktikum Biometrika Hutan, Pengantar Ilmu Kehutanan, Praktikum Pengantar Ilmu Kehutanan

Prospek Kerja Jurusan Kehutanan

Sarjana Kehutanan seharusnya gak perlu bingung mau kerja di mana sehabis lulus. Bidang kerja lulusan Kehutanan sangat luas. Bisa di Perhutani, HPH, dan HTI. Kalau mau gaji besar ya di perusahaan swasta. Di perusahaan pertambangan batu bara juga bisa. Berikut peluang kerja sarjana Kehutanan yang aku dapatkan dari dosenku di FKT UGM.

1. Birokrat

Pegawai Negeri Sipil (PNS) di:

- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (LHK)
- Dinas Kehutanan Provinsi/Kabupaten/Kota
- Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai (BPDAS).

Di kehutanan juga mempelajari tentang konservasi tanah dan air looh. Makanya ntar bisa kerja di BPDAS.

-Instansi pemerintah lainnya

Kehutanan

2. BUMN (Badan Usaha Milik Negara)

- Perum Perhutani
- PT. Inhutani
- BUMN lainnya

3. BUMS (Badan Usaha Milik Swasta)

- BUMS Kehutanan dan agro lainnya
- BUMS bidang non Kehutanan

4. NGO/Lembaga asing lainnya

- WWF (World Wildlife Fund for Nature)
- WCS (Wildlife Conservation Society)
- LIPI (Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia)

Saat Ospek mahasiswa baru Fakultas Kehutanan UGM tanggal 3-4 Agustus 2016 lalu, panitia mengundang alumni Kehutanan UGM yang saat ini sudah menjadi peneliti di LIPI.

5. Wirausahawan

Seperti Bapak Poedji Churniawan (Iwan), alumni FKT UGM angkatan 1986 (sama kayak papaku). Beliau merupakan seorang wirausahawan sukses yang sangat aku idolakan.

Adapun contoh wirausaha di bidang kehutanan adalah:

- Pengusaha kayu/pemilik industri kayu
- Pengusaha hutan (HPH/HTI/RE)
- Pengusaha wisata alam
- Pengusaha mebel/furniture
- Pengusaha ukiran kayu
- Pengusaha air minum (sumber dari mata air di hutan yang dikomersilkan)

Kehutanan

6. Akademisi

-Dosen

Sekarang sudah banyak universitas negeri maupun swasta yang membuka fakultas kehutanan, maka dari itu dibutuhkan banyak tenaga pendidik kehutanan yang profesional.

-Guru di SMK Kehutanan

7. UPHHK (Usaha Pengelolaan Hasil Hutan Kayu)

8. UPHHBK (Usaha Pengelolaan Hasil Hutan Bukan Kayu)

9. UJL (Usaha Jasa Lingkungan) dan wisata alam

10. Industri hasil hutan

-PT. Kutai Timber Indonesia

Perusahaan ini adalah anak perusahaan dari Sumitomo Forestry Jepang yang bergerak di bidang perkayuan sejak tahun 1970 di Probolinggo, Jawa Timur. Hasil produksi PT. Kutai Timber Indonesia berupa plywood, particle board, dan wood industry. Perusahaan ini sering kali menyebarkan info lowongan pekerjaan langsung ke Fakultas Kehutanan atau Pertanian di seluruh Indonesia.

11. Konsultan kehutanan

Salah satu contohnya adalah CV. Kurnia Sylva, sebuah perusahaan Konsultan Kehutanan milik Bapak Poedji Churniawan (Iwan), alumni FKT UGM angkatan 1986.

12. KPH (Kesatuan Pemangkuan Hutan)

13. Pertambangan dan migas : perencanaan dan rehabilitasi

Lulusan kehutanan dibutuhkan di sini untuk mengembalikan kondisi lahan yang telah rusak akibat aktivitas penambangan dengan treatment seperti restorasi, reklamasi, atau rehabilitasi.

Kehutanan

14. Pertanian dan perkebunan : perencanaan dan rehabilitasi

15. Pendamping desa

16. Auditor kehutanan : melakukan sertifikasi kepada HTI atau HPH pemegang IUPHHK (Izin Usaha Pengelolaan Hasil Hutan Kayu).

17. Perusahaan swasta HTI (Hutan Tanaman Industri) dan Pulp and Paper

Berikut adalah beberapa perusahaan Pulp and Paper ternama dan alumni Kehutanan UGM sudah banyak yang bekerja di sana.

Penulis: Nisa Husnainna dan Marita Sari U.

Teknik Sipil

Banyak yang belum mengetahui bahkan memahami mengenai seluk-beluk ilmu yang satu ini. Ada yang malah beranggapan sarjana lulusan teknik sipil kerjanya sebagai pegawai negeri sipil atau bekerja di kantor pencatatan sipil. Ya mungkin karena ada embel-embel sipilnya.

Awalnya, ilmu ini tumbuh di dunia militer dan digunakan untuk membangun pertahanan, pos-pos militer, benteng, dan bangunan-bangunan pendukung perang. Setelah perang berakhir, ilmu ini mulai berkembang. Masyarakat sipil pun bisa mempelajarinya kemudian menerapkannya dalam bangunan-bangunan sipil dimana tujuan pembangunannya ditujukan kepada masyarakat luas. Begitulah kira-kira, penjelasan mengenai pengenalan sejarah teknik sipil dari bapak dosen sewaktu mengajar semester satu dulu.

Teknik sipil adalah salah satu cabang teknik yang mempelajari tentang bagaimana merancang, membangun, merenovasi tidak hanya gedung dan infrastruktur, tetapi juga mencakup lingkungan untuk kemaslahatan hidup manusia. Cabang-cabang ilmu yang dipelajari dalam teknik sipil;

- Struktur bangunan mempelajari masalah struktur dari material (baja, beton, kaca, kayu, atau bahan lainnya) diantaranya, mengenai sifat-sifat material yang cocok digunakan untuk pembangunan.
- Geoteknik mempelajari struktur dan sifat berbagai macam tanah. Ilmu ini bertujuan untuk menyelidiki keadaan-keadaan tanah di daerah sebelum didirikan bangunan, kondisi tanah akan mempengaruhi suatu pondasi bangunan.
- Manajemen Konstruksi mempelajari masalah dalam proyek konstruksi mencakup finansial, penjadwalan pembangunan supaya tepat waktu, dan biaya proyek.
- Hidrologi/Hidrolika, bisa ditebak mempelajari apa ? Tepat, mempelajari tentang air meliputi distribusi, masalah, dan pengendaliannya. Penerapan ilmu ini digunakan untuk bangunan air seperti pelabuhan, waduk, bendungan.
- Transportasi, mempelajari sistem transportasi dalam perencanaan dan pelaksanaannya. Penerapan ilmu ini digunakan dalam konstruksi pengaturan jalan raya, konstruksi bandara, dan manajemennya.

Berbeda dengan arsitektur yang erat hubungannya dalam hal rancang-merancang, teknik sipil lebih ke dalam pelaksanaan dalam mengeksekusi rancangan arsitektur. Jadi, seorang teknik sipil harus bisa mentranslatekan rancangan bangunan di atas kertas ke lapangan, memberikan perbaikan/saran dalam pelaksanaan perencanaan bangunan, mengkonsep manajemen finansial dan waktu sebuah proyek, mengamati jalannya proyek. Seru kan ? Serunya tidak hanya itu saja, ada kegiatan praktik diluar juga selain kuliah, seperti praktik ilmu ukur tanah, praktik rekayasa lingkungan, praktik teknologi bahan konstruksi, praktik ilmu desain bangunan, dan masih banyak lagi.

Teknik Sipil

Perguruan Tinggi yang Terdapat Jurusan Teknik Sipil

Berikut adalah Perguruan Tinggi yang menyediakan jurusan teknik sipil

- Institut Teknologi Bandung
- Institut Teknologi Sepuluh Nopember
- Universitas Andalas
- Universitas Atma Jaya Yogyakarta
- Universitas Bima Nusantara
- Universitas Brawijaya
- Universitas Diponegoro
- Universitas Gadjah Mada
- Universitas Gunadarma
- Universitas Hasanuddin
- Universitas Indonesia
- Universitas Islam Indonesia
- Universitas Islam Sultan Agung
- Universitas Katolik Parahyangan
- Universitas Kristen Petra
- Universitas Mercu Buana
- Universitas Pelita Harapan
- Universitas Sebelas Maret
- Universitas Sriwijaya
- Universitas Syiah Kuala
- Universitas Tarumanegara
- Universitas Trisakti

Sekian artikel mengenai info jurusan teknik sipil dan semoga bermanfaat :)

Sumber: halokampus. com



Bioteknologi

Kali ini saya ingin membahas jurusan yang sudah saya tekuni selama 5 tahun terakhir. Saya menulis karena banyak orang bingung mendengar nama jurusan ini apalagi kalau yang diajak bicara orang Indonesia, banyak yang belum punya gambaran singkat tentang bioteknologi.

Bioteknologi atau biasa juga dikenal dengan sebutan life science bisa dibilang ilmu yang memanfaatkan dan mengoptimalkan kemampuan makhluk hidup agar dapat digunakan oleh manusia. Bioteknologi menggabungkan berbagai aspek makhluk hidup agar menghasilkan produk yang berguna bagi manusia.

Jika kita tilik sejarahnya, bioteknologi sudah dimulai sejak ratusan tahun sebelum masehi, dengan produk pertamanya sebuah minuman yang disebut dengan bir. Sebelum booming bahan bakar minyak dimulai pada pertengahan tahun 1800an, orang Eropa sudah mulai mengembangkan bakteri untuk memproduksi bahan bakar seperti butanol dan senyawa alkohol lainnya. Sayangnya penelitian di bidang ini sempat terhenti karena biaya penelitian yang lebih mahal daripada biaya mengolah minyak bumi. Barulah di tahun awal 90an penelitian di bidang ini kembali intensif seiring semakin besarnya kebutuhan energi dan menipisnya cadangan minyak bumi.

Yang dipelajari

Bioteknologi biasanya dikategorikan ke dalam beberapa divisi sesuai dengan materi yang diajarkan. Setiap divisi mendapatkan warna masing-masing kayak super sentai alias power ranger gitu... berikut penjelasan dari setiap divisi

Red biotechnology alias bioteknologi merah: Mempelajari dan mengembangkan bioteknologi di bidang kesehatan. Biasanya bidang ini melakukan inovasi dalam produksi obat-obatan yang sudah ada, seperti memproduksi insulin di *E.coli* atau *S.cerevisiae* (ragi roti), atau meneliti substrat baru yang bisa dijadikan obat. Di Jerman bidang ini yang paling banyak dipelajari di universitas-universitas.

Green biotechnology alias bioteknologi hijau: Mempelajari dan mengembangkan bioteknologi yang berhubungan dengan tanaman. Biasanya menitik beratkan sangat erat kaitannya optimalisasi produksi pangan. Di Jerman yang digunakan sebagai tanaman uji coba adalah tembakau.

Blue biotechnology alias bioteknologi biru: Seperti namanya, biotek yang ini mempelajari bakteri-bakteri di laut. Bioteknologi ini sangat jarang dipelajari di universitas di Jerman.

Bioteknologi

White biotechnology alias bioteknologi putih: Kalau yang ini mengoptimalkan kemampuan bakteri-bakteri untuk kepentingan berbagai macam industri. Kalau si merah lebih banyak menggunakan bakteri, si putih lebih banyak menggunakan enzim untuk materi penelitian. Enzim adalah zat dari/pada makhluk yang mempercepat reaksi kimia tanpa ikut berubah. Pada produksi bahan-bahan kimia, pangan atau obat-obatan penggunaan enzim yang tepat bisa mempercepat reaksi dan mengurangi penggunaan energi selama produksi.

Grey Biotechnology atau bioteknologi abu-abu: Ini adalah bioteknologi lingkungan. Bidang ini mempelajari kemungkinan pemanfaatan sampah dan limbah agar bisa menciptakan zat yang berguna. Di Jerman bioteknologi abu-abu sudah diterapkan pada proses penjernihan air. Dari air limbah rumah tangga bisa dihasilkan air minum dan gas yang bisa digunakan sebagai bahan bakar.

Yellow Biotechnology alias bioteknologi kuning: Ini biotek yang bergerak di bidang pangan. Bioteknologi ini sangat jarang saya dengar selama berkuliah di Jerman mungkin karena banyak orang Jerman tidak menyukai produksi pangan yang direkayasa.

Secara garis besar seorang bioteknologiawan/bioteknologiwati (ini bahasa bener ga sih) pasti belajar tentang mikrobiologi, molekular biologi, enzim dan down stream processing. Tapi di bioteknologi tidak banyak dipelajari hal-hal yang berkaitan tubuh manusia.

Perkembangan bioteknologi saat ini sering kali masih terbentur dengan kode etik. Berbeda dengan di Amerika di Jerman kloning hewan tidak diizinkan hal ini mungkin yang menyebabkan universitas di Jerman mempelajari Red dan grey bioteknologi.

Penulis: Sandisanjoyo

Teknologi Pangan

Teknologi pangan adalah aplikasi dari ilmu pangan untuk sortasi, pengawetan pemrosesan, pengemasan, distribusi, hingga penggunaan bahan pangan. Dalam teknologi pangan, dipelajari sifat fisis, mikrobiologis, dan kimia dari bahan pangan dan proses yang mengolah bahan pangan tersebut. Jadi mempelajari tentang pengelolaan bahan pangan (daging, sayur-mayur, buah-buahan, biji-bijian) juga aspek-aspek mengenai kue, roti, susu, coklat, kembang gula, pengawasan mutu, gizi, dan penanggulangan limbah.

Spesialisasinya beragam, diantaranya pemrosesan, pengawetan, pengemasan, penyimpanan dan sebagainya. Jadi ilmu yang dominan banget dipake di jurusan teknologi pangan yaitu kimia dan biologi. Di semester awal akan dapet fisika dasar, trus akan jg dapet fisika terapannya. Tapi porsinya ga sebanyak teknik. Yang dominan biologi ma kimia. Matkulnya misalnya mikrobiologi, biokimia, kimia pangan, gizi atau misal teknologi fermentasi, dll.

Lulusan dari prodi teknologi pangan dapat berkarir di bidang industri pengolahan pangan, seperti Indofood, Garuda Food, atau industri pangan lainnya. Atau dapat jg di perkebunan, perbankan, peneliti di lembaga penelitian, dinas pemerintah seperti Dinas Pertanian atau Dinas Ketahanan Pangan.

Kampus yang menyediakan prodi teknologi pangan antara lain IPB, UGM, UNPAD, UNS, UNSOED, UB, USU, Bakrie, UNPAS dll Gelar lulusan tekpong yaitu Sarjana Teknologi Pertanian (S.TP). Contoh: Choi Siwon S.TP

Teknologi pangan sama ilmu gizi bedanya apa? Kalo gizi lebih ke kandungan apa aja di dalam makanannya, kalo tekpong lebih ke sifat fisis dan kimiawinya, seperti pengawetan, pengemasannya.

Departemen Ilmu TekPang IPB dan UB telah mendapat pengakuan/akreditasi oleh IFT (international food technology) di Indonesia

Demikian pembahasan jurusan teknologi pangan, semoga bermanfaat

Sumber: jurusankuliah.net

Kedokteran

Setiap tahun, Ilmu Kedokteran menjadi jurusan favorit dalam berbagai seleksi mahasiswa baru. Peminat kuliah kedokteran memang tinggi, dan tidak terbatas pada kampus negeri saja.

Nah, jika kamu berencana mengambil studi kedokteran, simak berbagai informasi tentang bidang tersebut berikut ini.

Masa studi

Seperti halnya pendidikan sarjana di jurusan lain, kuliah S-1 kedokteran butuh empat tahun masa studi. Setiap fakultas kedokteran juga memiliki sistem pendidikan berbeda, ada yang menerapkan blok, ada yang memakai sistem kredit semester (SKS). Meski demikian, mata kuliah yang dipelajari umumnya sama.

Banyak Hafalan

Kuliah kedokteran menuntut mahasiswanya mampu menghafal banyak materi kuliah, misalnya anatomi tubuh dan fungsinya serta obat-obatan. Enggak lucu kan kalau dokter selalu membuka buku saat sedang memeriksa pasiennya?

Praktikum

Selain banyak menghafal, kuliah kedokteran juga diisi berbagai praktikum di laboratorium. Mahasiswa kedokteran harus akrab berkutat dengan mikroskop, preparat, hingga kadaver alias mayat yang dijadikan alat belajar anatomi.

Biaya Kuliah

Fakta yang satu ini sepertinya sudah diketahui oleh masyarakat luas. Ya, orang tua harus menyediakan uang ratusan juta rupiah untuk menyekolahkan anak tersayang di Fakultas Kedokteran dengan harapan akan anaknya bisa lulus menjadi seorang dokter.

Fakta satu ini berlaku khususnya untuk universitas swasta, tetapi perlu diketahui apabila masuk FK di universitas negeri dengan jalur mandiri pun biayanya hampir sama hanya beda tipis.

Kedokteran

Namun jika kamu bisa lolos seleksi melalui jalur SBMPTN, biaya untuk masuk di Fakultas Kedokteran masih terjangkau, tetapi ini juga tergantung pada kebijakan tiap-tiap universitas. Bukan cuma soal biaya saja, perkara persaingan masuk ke FK juga bukan perkara mudah. Saingannya bok....liat aja udah mules.

5 Kampus Kedokteran Terbaik di Indonesia

Menurut sumber, berikut adalah 5 Kampus kedokteran terbaik d Indonesia:

1. Universitas Airlangga
2. Universitas Brawijaya
3. Universitas Gadjah Mada
4. Universitas Indonesia
5. Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya

Sistem KRS dan Sistem Blok

Fakultas Kedokteran menggunakan sistem blok, jadi tidak ada yang namanya pengisian KRS seperti di fakultas-fakultas lain, karena mata kuliah yang akan kita ambil semua sudah ditentukan pihak kampus. Di dalam 1 blok terdapat bermacam-macam mata kuliah, dengan segala praktikum, tugas, dan ujian yang berbeda-beda.

1 blok biasanya ditempuh dalam waktu kurang lebih 1 bulan, dan bisa 7 kali atau bahkan lebih ujian yang harus dijalani, dari mulai ujian praktikum, skills lab, ujian blok, dan belum lagi nanti ada presentasi dan lain-lain. Dan ini akan terus dihadapi sampe nanti sudah jadi dokter!

Dokter Muda dan KOAS

Jika sudah lulus menjadi Sarjana Kedokteran (S.Ked) yang biasa ditempuh paling cepat 3,5 tahun, mahasiswa kedokteran harus mengikuti KOAS di rumah sakit dengan berbagai stase.

Kedokteran

Contoh stase yakni anak, kulit kelamin, mata, penyakit dalam, dan lain-lain. Setiap stasenya ada ujian, presentasi, dan lain-lainnya juga, yang pastinya kamu juga masih harus belajar juga setiap harinya. Oh iya, konon katanya di KOAS ini banyak mahasiswa yang menemukan pasangannya, lho!

Ujian Kompetensi Dokter Indonesia (UKDI)

Selesai mengikuti KOAS selama 1,5 tahun (kalau lancar dan tidak ada halangan), mahasiswa Fakultas Kedokteran masih harus menghadapi Ujian Kompetensi Dokter Indonesia (UKDI) yang akan menentukan kelulusan dan kelayakannya untuk menjadi dokter. UKDI ini semacam UAN, dan pastinya harus BELAJAR BANGET!

Setelah lulus UKDI, seorang dokter juga masih wajib untuk mengikuti internship selama satu tahun, barulah kemudian bisa mendapatkan Surat Izin Praktik (SIP). SIP ini digunakan sebagai bukti bahwa kamu sudah layak dan bisa membuka praktik secara resmi untuk mengobati para pasien.

Oh iya, walau sibuk dengan kuliah, anak FK juga tetap harus bersosialisasi. Bergabung dengan kegiatan sosial guna mengasah jiwa empati, sehingga nanti kita bisa menjadi dokter yang memiliki rasa empati yang tinggi.

Semangatlah calon mahasiswa kedokteran, semangat calon teman sejawat! Jika memang cita-cita kalian untuk menjadi seorang dokter kejar dan berusahalah! Jangan khawatirkan tugas, ujian dan apapun rintangannya, kalian pasti akan mampu melewatinya!

Sumber: okezone.com, selasar.com, hipwee.com

Kedokteran Gigi

Kedokteran gigi adalah ilmu mengenai pencegahan dan perawatan penyakit atau kelainan pada gigi dan mulut melalui tindakan tanpa atau dengan pembedahan. Seseorang yang mempraktikkan ilmu kedokteran gigi disebut sebagai dokter gigi

Berikut 5 Universitas Dengan Jurusan Pendidikan Dokter Gigi Terbaik di Indonesia :

1. Pendidikan Dokter Gigi UI (Terakreditasi A)

Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Indonesia (FKGUI) membuka lembaran hidupnya pada tahun 1961, bertepatan dibukanya kesempatan kepada 71 pemuda-pemudi Indonesia untuk menuntut ilmu di FKGUI. Hasil ini sebenarnya usaha dari kalangan dokter gigi sejak 1954 dan dari mereka yang berminat memajukan ilmu kedokteran gigi. Mereka bermaksud mendirikan sebuah Fakultas Kedokteran Gigi di Jakarta, mengingat masih banyak dibutuhkan dokter gigi di tanah air.

Waktu itu perbandingan antara dokter gigi dan penduduk 1 : 200.000, sementara lulusan dokter gigi tiap tahun sangat kecil yakni tidak lebih dari 35 orang yang berasal dari dua fakultas (FKG Unair dan FKG UGM). Disamping itu, Jakarta sebagai ibukota negara seharusnya mempunyai Fakultas Kedokteran Gigi sebagai cermin dari kegiatan profesi kedokteran gigi. Maka, FKG ini pun didirikan di UI dan diharapkan menjadi salah satu Fakultas Kedokteran Gigi Pembina di Indonesia.

2. Pendidikan Dokter Gigi Unair (Terakreditasi A)

Fakultas Kedokteran Gigi Airlangga berdiri atas prakarsa Dr. Lonkhuizen yang saat itu menjabat sebagai Kepala Departemen Kesehatan Masyarakat. Dr. Lonkhuizen mempunyai gagasan untuk membuka sekolah pendidikan dokter gigi di kota Surabaya dan meminta Dr. R.J.F. Van Zaben, Direktur Nederland Indische Artsen School (N.I.A.S.) untuk memimpinnya pada bulan Juli 1928. Pendidikan Dokter Kedokteran Gigi ini bernama School Tot Opleiding van Indische Tandartsen (STOVIT, 1928-1942) khusus untuk dokter gigi setempat semasa Indonesia masih dijajah Pemerintah Hindia Belanda.

Sekolah yang dimulai pada 28 September 1928. Pada tahun akademik pertama menerima 21 mahasiswa dengan lama pendidikan 5 tahun, termasuk latihan klinik 3 tahun. Pada masa pendudukan Jepang tahun 1942-1945 STOVIT menjadi Ika Daigaku Shika (Sekolah Tinggi Kedokteran Gigi), dengan direktur pertama Dr. Takeda yang kemudian digantikan oleh Prof. Imagawa.

Kedokteran Gigi

3. Pendidikan Dokter Gigi Unpad (Terakreditasi A)

Fakultas Kedokteran Gigi UNPAD didirikan dengan surat keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 85633/S tanggal 1 September 1959 yang pendiriannya dirintis oleh "Panitia Pembentukan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas".

Pada awal berdiri, FKG UNPAD bertempat di Jl. Cisangkuy 4, yang kemudian pindah ke Jl. Maulana Yusuf No. 12, Bandung. Walaupun dengan adanya keterbatasan ini, FKG UNPAD tetap berusaha untuk bekerjasama dengan instansi kesehatan pemerintah yang ada, baik itu Dinas Kesehatan Gigi Kotamadya Bandung dan RUMah Sakit Rancabadak (sekarang Hasan Sadikin), serta peranan bantuan luar negeri (Jepang) yang membuat kegiatan pendidikan tetap berjalan dengan baik.

Tahun 1965, lulusan pertama sebanyak 12 orang berhasil lulus menjadi Dokter Gigi.

Tahun 1972, Fakultas Kedokteran Gigi UNPAD mendirikan Program Pendidikan Dokter Gigi Spesialis Bedah Mulut, kemudian pada tahun 1982, dibuka program Spesialis Prostodonsia. Tahun 1984, dibuka Spesialis Ortodonsia yang kemudian diikuti dengan Spesialis Pedodonsia.

Tahun 1978, seiring dengan semakin tingginya jumlah mahasiswa dan perkembangan fasilitas pendidikan, Fakultas Kedokteran Gigi UNPAD pindah ke kampus Sekeloa. Dengan demikian kegiatan akademik dilakukan di dua tempat yaitu Kampus Sekeloa dan di Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Hasan Sadikin.

Dengan dibangunnya kompleks pendidikan Universitas Padjadjaran di Jatinagor, Sumedang, Jawa Barat, dan pada tahun 1993 dua gedung baru untuk dekanat dan administrasi telah selesai dibangun di kawasan tersebut, maka pada saat ini Fakultas Kedokteran Gigi mempunyai tiga lokasi kegiatan akademik (kampus jatinagor, kampus sekeloa dan Rumah Sakit Umum Pusat Dr.Hasan Sadikin)

Kedokteran Gigi

4. Pendidikan Dokter Gigi UGM (Terakreditasi A)

Berdirinya Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Gadjah Mada diawali sejak didirikannya Perguruan Tinggi Kedokteran Gigi di Rumah Sakit Tegalyoso, Klaten (1948). Pada tahun ini juga, tepatnya tanggal 5 Maret 1948 diresmikan penggabungan dengan Perguruan Tinggi Kedokteran yang telah ada sejak tahun 1946 di Klaten. Gabungan dua perguruan tinggi ini diberi nama Perguruan Tinggi Kedokteran dan Kedokteran Gigi bertempat di Rumah Sakit Tegalyoso, Klaten.

Pada tanggal 19 Desember 1949 perguruan tinggi ini bergabung dengan perguruan tinggi yang sudah ada di Yogyakarta, yaitu Sekolah Tinggi Teknik dan Fakultas Hukum dan Sastra, Filsafat dan Kebudayaan dengan nama UNIVERSITIT NEGERI GADJAH MADA. Pada saat itu Fakultas Kedokteran Gigi masih merupakan gabungan antara Fakultas Kedokteran dan Farmasi dengan nama FAKULTIT KEDOKTERAN, KEDOKTERAN GIGI DAN FARMASI yang bertempat di Mangkubumen, Yogyakarta.

Pada tahun 1955 Fakultas Farmasi memisahkan diri, sementara Fakultas Kedokteran Gigi masih bergabung dengan Fakultas Kedokteran dengan nama FAKULTAS KEDOKTERAN DAN KEDOKTERAN GIGI. Oleh Menteri P dan K Republik Indonesia pada tanggal 29 Desember tahun 1960 dengan Surat Keputusan No. 1090/UU ditetapkan berdirinya Fakultas Kedokteran Gigi dengan nama FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI UNIVERSITAS GADJAH MADA.

5. Pendidikan Dokter Gigi Unhas (Terakreditasi A)

Berdasarkan SK Rektor Universitas Hasanuddin tertanggal 1 Januari 1969, Institut Kedokteran Gigi Yos Sudarso menjadi Departemen Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin dan berdasarkan SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 0226/1970 tertanggal 27 Juli 1970, maka resmilah kehadiran Departemen Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin dalam lingkungan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Sumber: infokampus. net

Kedokteran Hewan

Kedokteran Hewan merupakan salah satu fakultas kesehatan disamping fakultas kedokteran umum, kedokteran gigi, dan kesehatan masyarakat. Di fakultas kedokteran hewan, anda akan mempelajari segala kesehatan mengenai hewan. Anda tentu sudah memahami perbedaan antara Hewan dan Binatang bukan?

Apa saja yang dipelajari di Jurusan Kedokteran Hewan

Kedokteran Hewan merupakan fakultas yang menitikberatkan kemampuan biologi anda, apalagi bila anda memiliki kecintaan terhadap hewan dan mau untuk mempelajari lebih lanjut mengenai kesehatan hewan. Selain biologi, mata pelajaran lain yang dibutuhkan adalah matematika. Walaupun aplikasi matematika yang digunakan masih terbilang cukup dasar, namun hal ini tidak dapat diabaikan. Beberapa matakuliah menuntut anda untuk mahir dalam matematika. Sebagai seorang dokter pastilah memiliki hak atas penggunaan obat oleh sebab itu mata pelajaran kimia tidak dapat dikesampingkan. Pengenalan bahan kimia dalam pembuatan dan pemakaian obat sangatlah penting, walaupun mungkin sedikit berbeda dengan mata pelajaran kimia yang anda pelajari di sekolah. Tidak sedikit pula dokter hewan berkecimpung di dunia peternakan karena itu ilmu manajemen dan ekonomi sedikit banyak digunakan sebagai penunjang.

Mata kuliah yang penting di fakultas ini antara lain anatomi, diagnosa klinik, farmakologi, ilmu bedah, dan ilmu reproduksi. Pada mata kuliah anatomi anda akan mempelajari bagian-bagian tubuh hewan, ciri khas tiap-tiap hewan, dan ciri khas tiap-tiap kelas hewan. Pada mata kuliah dianosis klinik anda akan mempelajari ciri-ciri penyakit penanganan, serta pengobatan yang terdapat pada hewan dengan telah terlebih dahulu mempelajari berbagai faktor penyakit, dan mempelajari fungsi tubuh. Mata kuliah farmakologi merupakan mata kuliah yang menjadi pembeda antara fakultas kedokteran hewan dengan fakultas peternakan. Pada mata kuliah farmakologi anda akan mempelajari berbagai macam obat bahan pembuat, dan penggunaan obat. Mata kuliah ilmu bedah lebih menekankan kepada operasi bagi hewan itu sendiri. Mata kuliah reproduksi lebih menekankan kepada penggunaannya untuk inseminasi buatan.

Lapangan pekerjaan lulusan Jurusan Kedokteran Hewan

Lapangan kerja yang terbuka untuk dokter hewan berdasarkan jenis hewannya antara lain praktek pribadi atau bersama, peternakan, akuatik, hewan liar, dan hewan laboratorium.

Kedokteran Hewan

Menjadi seorang dokter hewan tidak dapat dibilang mudah sebab pasien yang dihadapi cukup beragam. Mulai dari hewan akuatik hingga hewan kesayangan. Menjadi dokter hewan merupakan salah satu bentuk menjaga kesehatan manusia melalui kesehatan hewan.

Kesan-kesan kuliah di Jurusan Kedokteran Hewan

Pengalaman saya setelah masuk fakultas ini adalah fakultas ini benar-benar menitikberatkan kepada kemampuan mahasiswanya untuk menangani hewan. Karena itu tidak heran di fakultas saya terdapat laboratorium dan rumah sakit hewan. Mahasiswa lebih dilatih untuk menggunakan skillnya sebagai seorang praktisi namun tidak melupakan kemampuan intelegensia. Setelah anda masuk fakultas ini, anda tidak akan lepas dari yang namanya praktikum. Karena itulah hari-hari anda tidak akan lepas dari praktikum dan laporan praktikum. Lamanya praktikum itu sendiri, tiap-tiap mata kuliah berbeda-beda tergantung dari banyaknya materi mata kuliah tersebut. Dalam 1 semester biasanya terdapat 5-6 mata kuliah dan umumnya 4-5 mata kuliah tersebut memiliki praktikum. Jadi bayangkan betapa sibuknya hari-hari anda. Selain adanya praktikum, kegiatan lain yang dapat menambah kemampuan anda menangani hewan adalah dengan bergabung dengan unit kegiatan mahasiswa atau dalam bahasa sekolah seringkali disebut ekstrakurikuler.

Perguruan Tinggi yang Terdapat Jurusan Kedokteran Hewan

Berikut adaah perguruan tinggi yang terdapat jurusany kedokteran hewan nya:

Akreditasi A: IPB, UNAIR, UGM dan Universitas Udayana

Akreditasi B: UNHAS, Universitas Syiah Kuala, UNIBRAW,

Akreditasi C: Universitas Nusa Cendana, Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

Penulis: Wilson, Fak. Kedokteran Hewan UGM 2006

Teknik Elektro

Teknik Elektro adalah bidang ilmu yang mempelajari asal usul pembentukan, pendistribusian, dan pemanfaatan listrik sebagai sumber energi yang dibu-tuhkan dalam kehidupan manusia. Cakupannya sangat luas, mulai dari sumber-sumber pembangkit tenaga listrik, sistem jaringan distribusinya, sampai ke peman-faatan di dalam gedung dan alat-alat rumah tangga.

Jurusan Teknik Elektro dengan peminatan Telekomunikasi Jaringan memberikan mata kuliah keahlian khusus telekomunikasi jaringan, seperti jaringan telekomunikasi, komunikasi data, sistem transmisi telekomunikasi, rekayasa trafik, komunikasi digital, dan lain-lain.

Lapangan Kerja

Para lulusan Jurusan Teknik Elektro dengan peminatan Telekomunikasi Jaringan diharapkan mampu untuk bekerja dalam bidang aplikasi teleko-munikasi, antara lain dalam perusahaan operator telekomunikasi, jaringan telekomunikasi, rekayasa trafik, komunikasi data, manajemen komunikasi, dan lain-lain.

Jurusan Teknik Elektro dengan peminatan Elektronika Industri memberikan mata kuliah keahlian khusus elektronika industri, seperti elektronika digital, perancangan sistem digital, elektronika industri, sistem instrumentasi elektronika, mekatronika, robotika, microprocessor/microcontroller, dan lain-lain.

Para lulusan Jurusan Teknik Elektro dengan peminatan Elektronika Industri diharapkan mampu untuk bekerja dalam bidang aplikasi otomatisasi, elektronika industri antara lain perancangan sistem digital, industri elektronika , sistem instrumentasi, mekatronika, robotika, dan lain-lain.

Kesan-kesan

Kuliah elektro seru. Walaupun harus tidak tidur seharian. Dalam waktu seminggu pasti ada hari ketika saya tidak tidur. Dan kuliah teknik itu anak-anaknya kompak. Pokoknya seru banget!

Angelina Grace Stannylimdra
Teknik Elektro
Universitas Kristen Krida Wacana



Elektronika Instrumentasi

Kamu suka robot ? Suka dengan IT hal-hal lain yang berbau elektronika dan teknologi ? . Maka akan sangat cocok nih untuk kamu masuk ke program studi keren yang satu ini. Ya, Elektronika dan Instrumentasi. Dan kali ini kita akan menjelaskan beberapa prospek kerja jurusan Elektronika dan Instrumentasi.

Sesuai dengan namanya, program studi Elektronika dan Instrumentasi ini adalah program studi yang mempelajari tentang segala hal yang berhubungan dengan elektronika, komputasi, dan teknologi. Program studi ini sendiri berada di bawah Fakultas MIPA (Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam) sehingga setelah lulus kamu akan menyandang gelar Sarjana Sains S.Si.

Selama masa perkuliahan, kamu akan mempelajari berbagai mata kuliah seperti : Konsep Fisika, Teknologi Informasi Kontemporer, Untai Listrik, Kalkulus, Elektronika Analog, Instrumentasi, Sains Manajemen, Sistem Kontrol, dan lain sebagainya.

Dan berikut beberapa prospek kerja dari lulusan Elektronika dan Instrumentasi :

1. Perusahaan Telekomunikasi dan Elektronika

Saat ini untuk di Indonesia sendiri, bekerja di perusahaan Telekomunikasi merupakan harapan bagi banyak orang. Terlebih bekerja di perusahaan telekomunikasi seperti Telkom, Indosat, XL dan perusahaan-perusahaan lainnya yang bergerak di bidang ini.

Di perusahaan Telekomunikasi, lulusan program studi Elektronika dan Instrumentasi bisa bekerja sebagai staff Operasional maupun Sistem Kontrol.

Selain perusahaan Telekomunikasi juga tentunya bisa bekerja di perusahaan elektronika yang membuat alat-alat elektronik. Bahkan sebenarnya banyak mahasiswa Elektronika dan Instrumentasi yang mahir dan bisa membuat robot dan memenangkan banyak kompetisi dan ajang-ajang internasional. Hanya saja, jarang ada fasilitas untuk mengembangkan bakat-bakat tersebut ketika sudah lulus kuliah.

Elektronika Instrumentasi

2. Perusahaan Perminyakan dan Energi

Setelah lulus, kamu juga bisa melamar kerja di perusahaan-perusahaan perminyakan dan Energi. Beberapa Perusahaan besar seperti Pertamina, Total ataupun Shell bisa kamu coba. Selain itu perusahaan yang bergerak di bidang energi seperti Chevron, Indonesia Power atau PLN juga bisa jadi lahan kamu bekerja.

3. Perusahaan Manufaktur

Perusahaan manufaktur yang sering dimasuki lulusan dari Elektronika ini banyak yang diantaranya merupakan perusahaan besar dan cukup berpengaruh seperti PINDAD yang memproduksi beraneka senjata api dan alata perang, ataupun PT Dirgantara Indonesia yang terkenal dalam perakitan pesawat terbang.

4. Badan Penelitian

Lulusan dari Elektronika dan Instrumentasi juga bisa bekerja di berbagai lembaga-lembaga penelitian seperti LIPI, LAPAN dan BATAN serta lembaga penelitian lainnya baik yang dikelola pemerintah maupun swasta.

5. Tenaga Pengajar

Lulusan Sains juga tentu saja bisa menjadi seorang tenaga pengajar, baik itu menjadi guru IT maupun dosen di Universitas. Apalagi sekarang seiring dengan perkembangan zaman dan semakin banyaknya lembaga pendidikan yang menyelenggarakan program studi IT, maka kebutuhan akan tenaga pengajar di bidang ini juga akan terus dibutuhkan.

6. Wirausaha

Tentu saja, menjadi seorang wirausahawan merupakan kesempatan bagi setiap orang. Apalagi seorang lulusan Sains Elektronika dan Instrumentasi, bisa berwirausaha di bidang IT yang saat ini banyak digeluti oleh anak muda yang sukses. Mungkin kamu bisa mencoba.

Sumber: kampuscenter. com

Teknik Industri

Teknik Industri adalah salah satu jurusan di perguruan tinggi yang bisa dikatakan merupakan ilmu gabungan dari ilmu keteknikan dan ilmu sosial/manajemen karena Dalam perkuliahan di jurusan teknik industri mahasiswa akan diajarkan bagaimana cara merancang, mengelola, serta menerapkan semua elemen-elemen seperti manusia, mesin, metode, material, lingkungan menjadi sebuah sistem dalam lingkup yang berkaitan dengan fungsi pabrik, contohnya penelitian operasional, penelitian dasar, rekayasa-rekayasa industri, pembuatan desain produk, perancangan sistem kerja, pengembangan sebuah produk baru, perawatan mesin, sistem produksi sampai pada kualitas hingga ke pelayanan purna jual terhadap sebuah produk tadi agar tercapai prosedur operasi/kerja sistem yang efektif dan efisien.

Belajar Apa Saja di Teknik Industri ?

Teknik Industri bisa dikatakan sebagai gabungan dari ilmu matematika, fisika, ilmu teknik serta aktivitas bisnis contohnya pengembangan sumber daya manusia, sistem pemasaran, keuangan, dan sebagainya yang fundamental dengan prinsip-prinsip dan metode-metode dari desain dan analisis keteknikan.

Walaupun teknik industri adalah gabungan dari berbagai disiplin ilmu, tetapi Teknik Industri tetap berinduk pada keilmuan teknik yaitu proses perancangan (desain). Obyek yang dirancang pada Teknik Industri adalah suatu sistem, bukan sesuatu yang konkret/dapat dilihat contohnya jembatan, bangunan, gedung, pesawat terbang, dan lain sebagainya.

Jurusan teknik industri mempelajari tentang banyak hal. Mahasiswa teknik industri tidak cuma belajar tentang sains, ilmu sosialpun dipelajari di teknik industri. Teknik industri itu mencakup wilayah yang luas, sehingga banyak pelajaran di jurusan lain yang mahasiswa teknik industri pelajari walaupun tidak mendetail seperti yang diajarkan di jurusan khusus. Intinya Yang dipelajari di jurusan teknik industri sangat bermacam-macam, mahasiswa teknik industri belajar mulai dari hal-hal teknis sampai hal-hal manajerial . Pelajaran-pelajaran yang diajarkan di teknik industripun bervariasi, mulai dari hitungan, logika, konsep, pengertian, hafalan, dan sebagainya. Apabila anda masuk ke jurusan Teknik Industri, umumnya pada Tingkat Pertama anda akan diajarkan Mata Kuliah yang sebenarnya di sekolah menengah atasupun sebenarnya sudah pernah diajarkan. contohnya : Matematika Dasar, Fisika, Kimia, Bahasa Inggris, Pancasila, tetapi ada beberapa tambahan mata kuliah seperti Pengantar Teknik Industri, Konsep Teknologi, Gambar Teknik, serta Pengantar Ilmu Ekonomi.

Teknik Industri

Di beberapa perguruan tinggi di Indonesia, jurusan Teknik Industri dibagi menjadi 3 bidang keahlian, yaitu Sistem Manufaktur, Manajemen Industri, dan Sistem Industri dan Tekno Ekonomi. Pada dasarnya, ilmu Teknik Industri dapat dibagi ke dalam tiga bidang keahlian, yaitu:

1. Sistem Manufaktur.

Sistem manufaktur merupakan suatu sistem yang menggunakan pendekatan teknik industri dengan tujuan agar dapat meningkatkan produktivitas, kualitas dan efisiensi sistem integral yang didalamnya terdiri dari manusia, mesin, material, energi, serta informasi melalui sebuah proses perencanaan, perancangan, pengoperasian, pengelolaan, pemeliharaan, serta perbaikan dengan menjaga keselarasan aspek manusia dan juga lingkungan kerjanya.

2. Manajemen Industri.

Manajemen industri merupakan bidang yang menggunakan pendekatan teknik industri dengan tujuan agar dapat menciptakan dan meningkatkan nilai sistem usaha melalui fungsi serta proses manajemen yang bertumpu pada keunggulan sumber daya manusia untuk menghadapi lingkungan usaha/industri yang dinamis. Manajemen industri cenderung fokus ke arah permasalahan yang sifatnya makro dan strategis. Permasalahan yang dihadapi biasanya sudah tidak ada sangkut pautnya dengan masalah yang terjadi di sektor produksi (sistem produksi) maupun manajemen produksi ataupun industri, tetapi biasanya sudah beranjak ke permasalahan yang terjadi diluar dinding-dinding pabrik.

3. Bidang keahlian Sistem Industri dan Tekno-Ekonomi.

Bidang keahlian Sistem Industri dan Tekno-Ekonomi menggunakan pendekatan Teknik Industri dengan tujuan agar dapat meningkatkan daya saing sistem integral (tenaga kerja, bahan baku, energi, informasi, teknologi, serta infrastruktur) yang berhubungan dengan komunitas bisnis, masyarakat, serta pemerintah.

Teknik Industri

Prospek Kerja Teknik Industri

Prospek kerja teknik industri masih terbilang bagus karena Peluang berkembangnya ilmu serta profesi di teknik industri masih sangat besar. Usaha pengembangan keilmuan serta profesi teknik industri ini sangat cocok utamanya pada negara-negara padat karya contohnya Indonesia serta beberapa negara lainnya. Hal ini tentunya tidak sama seperti negara-negara maju yang sudah menuju ke dunia otomasi industri, yang bisa dikatakan sebagian besar aktivitas operasional produksi mereka sudah menggunakan robot, negara-negara berkembang masih memanfaatkan sumber daya manusia sebagai potensi utama dalam dunia industri.

Hal ini lah yang memungkinkan keilmuan teknik industri dengan skill teknis operasionalnya (engineering design/process), penguasaan mengenai faktor manusia, serta kemampuan untuk memformulasikan dan menciptakan konsep-konsep baru yang efektif dan efisien sehingga diharapkan bisa diaplikasikan dengan baik agar bisa menciptakan perbaikan-perbaikan serta peningkatan yang menyeluruh sehingga dapat melahirkan terobosan dalam mengatasi masalah-masalah di bidang industri yang semakin hari semakin kompleks juga penuh dengan ketidakpastian. Dan untuk masalah gaji lulusan teknik industri tentunya hal ini tergantung pada dimana perusahaan tempat bekerjanya.

Bagaimana? apakah anda berminat masuk ke teknik industri? Sekian review jurusan teknik industri. Terimakasih semoga bermanfaat.

Sumber: informasijurusankuliah.blogspot.co.id



Teknik Biomedik

Teknik biomedika atau Biomedical Engineering adalah bidang multidisplin yang mengaplikasikan berbagai metoda, science dan teknologi, untuk memecahkan masalah dalam bidang kedokteran dan biologi. Teknik-teknik ini digunakan untuk mengolah informasi medis, dalam rangka membantu prosedur medis, dengan tujuan akhir untuk meningkatkan kualitas kesehatan manusia. Informasi kedokteran yang akan diolah dapat berupa:

1. Alfanumerik (teks). Contoh: hasil tes lab, data pasien, dll
2. Sinyal fisiologis. Contoh: sinyal EKG, EEG, dll
3. Citra kedokteran (citra static dan dinamis). Contoh: X-Ray, fingerprint, dll
4. Suara. Contoh: suara detak jantung
5. Kombinasi dari yang telah disebutkan di atas

Seorang biomedical engineer diharuskan memiliki dasar science (matematika, fisika, kimia, biologi, dan kedokteran), dasar keteknikan/engineering (teknik elektro, elektronika, mekanika, kendali, telekomunikasi, dan computer), serta pengetahuan dalam bidang sosial (agama, etika, management, hukum, dll), walaupun pada prakteknya tidak harus menguasai keseluruhan bidang ini. Sebagai bidang ilmu multidisiplin, teknik biomedika memerlukan kerjasama yang sinergis dengan berbagai disiplin ilmu serta dengan sejumlah ahli dari berbagai disiplin ilmu (professional medis, praktisi, insinyur, dan ahli-ahli yang lain).

Bidang-bidang Teknik Biomedika

Teknik Biomedika mempunyai bidang ilmu yang sangat luas sesuai dengan disiplin ilmu mana yang lebih dominan. Beberapa disiplin yaitu: Biomaterial, Biomedical instrumentation, Biomedical signal processing, Biomedical image processing, Tissue engineering, Rehabilitation Engineering, Clinical Engineering, Medical & Biologic Analysis, Biosensors, Physiologic Modeling Simulation & Control, Brain Computer Interface, dan Bionanotechnology. Bidang-bidang dalam teknik biomedika ini akan selalu berkembang seiring dengan semakin meningkatnya kesadaran akan kesehatan dan keinginan manusia untuk meningkatkan kualitas hidupnya.

Teknik Biomedik

Adapun contoh-contoh peralatan yang telah diciptakan berkaitan dengan teknik biomedika ini terbagi menjadi dua kategori yaitu alat bantu diagnosa dan alat bantu terapi. Beberapa contoh alat bantu diagnosa:

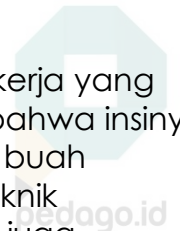
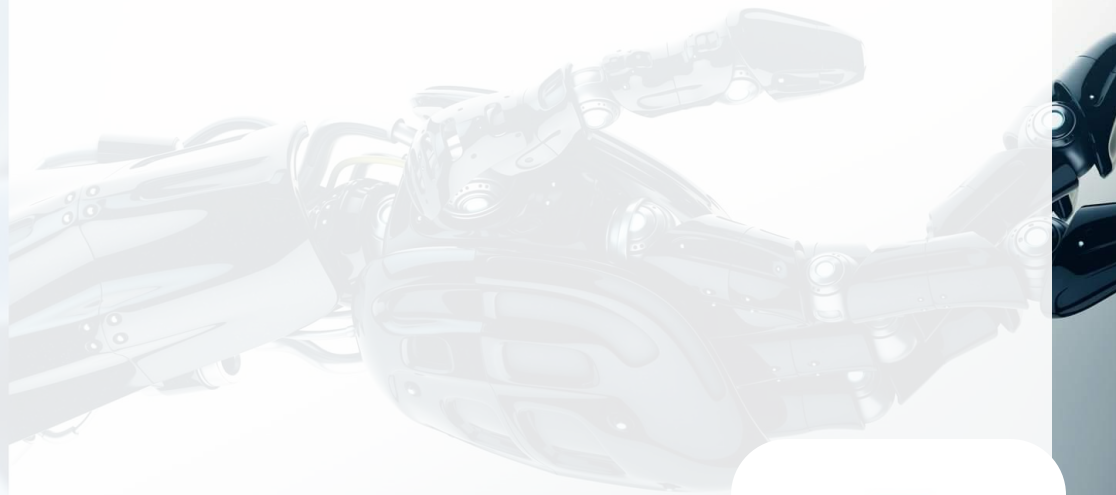
1. Ultrasonic Imaging Equipment
2. Fast Computed Tomograph
3. Magnetic Resonance Imaging (MRI) System
4. Positron Emission Tomograph
5. Electrical Impedance Tomograph
6. Picture Archiving & Communication System
7. Fetal Monitoring
8. Cardiac Output
9. Impedance Cardiography Equipment
10. Blood Gas Monitoring Instrument

Beberapa contoh alat bantu terapi:

1. Electrosurgical Unit
2. Defibrillator
3. Pacemaker
4. Laser Angioplasty
5. Hyperthermia
6. Artificial Valves for the Heart
7. Artificial heart
8. Hemodialysis machine

Industri alat Biomedika di Indonesia

Menurut data penelitian Biro Statistik Tenaga Kerja Amerika Serikat, Biomedical Engineering memiliki prospek kerja yang sangat baik dan memiliki potensi penghasilan pada tahun-tahun mendatang. Pada tahun 2006 dilaporkan bahwa insinyur teknik biomedika akan memiliki sekitar 16.000 buah lowongan pekerjaan pada tahun 2008 dan sekitar 15.400 buah lowongan pekerjaan pada 2009. Industri manufaktur memperkerjakan sekitar 37% dari keseluruhan insinyur Teknik Biomedika terutama pada instrument farmasi dan pada manufaktur obat-obatan serta perlengkapan medis juga pemasok industri. Beberapa diantaranya (sekitar 8%) bekerja kepada pemerintah atau menjadi konsultan independen.



Teknik Biomedik

Di Indonesia sendiri perkembangan biomedika belum terlalu pesat seperti layaknya di luar negeri, namun untuk saat ini beberapa bentuk industri yang sudah tersedia adalah:

- a. Industri manufaktur (pengembangan, prototype, produksi, pemasaran)
- b. Industri manufaktur perakitan, biasanya perusahaan asing (perakitan, pemasaran, dan distribusi)
- c. Industri jasa (perawatan/service)

Adapun beberapa contoh produk yang sudah berhasil diciptakan oleh lulusan teknik biomedika di Indonesia adalah:

- | | |
|-------------------------------|--------------------------------|
| a. Aneroid Sphygmomanometer | h. USG Doppler |
| b. Mercurian Sphygmomanometer | i. wheel chair |
| c. Stethoscope | j. patient beds |
| d. Dental chair unir | k. operating table |
| e. Operating lamp | l. examination lamp |
| f. Baby Incubator | m. ultraviolet room sterilizer |
| g. X-Ray unit | n. ECG |
| | dll |

Kerja para insinyur teknik biomedika sangat diharapkan tumbuh pesat dari rata-rata untuk semua pekerjaan pada 2018. Umur penduduk serta adanya fokus pada masalah kesehatan (seperti yang diusung pada program MDGs dari PBB) akan meningkatkan permintaan terhadap perangkat medis yang lebih baik serta lebih terjangkau untuk semua kalangan masyarakat. Misalnya adanya kebutuhan untuk mengolah data kesehatan pasien dalam satu kartu saja, operasi dengan bantuan computer sehingga pembedahan tidak perlu dilakukan secara besar dan terbuka, adanya kebutuhan untuk penggantian anggota tubuh serta dapat dikendalikan oleh pikirannya sendiri (kaki palsu bagi perwira yang di amputasi), dan lain sebagainya.

Jadi, tampaknya peluang kuliah jurusan ini memang menjanjikan. Mau coba?

Teknik Kimia

Halo calon mahasiswa, pernah dengar jurusan teknik kimia? Mau tau tentang jurusan ini? Kali ini saya akan menguraikan tentang seluk-beluk teknik kimia berdasarkan pengalaman saya. So, check it out.

Apa itu teknik kimia?

Teknik kimia adalah jurusan yang mempelajari bagaimana caranya merubah sebuah bahan mentah menjadi sebuah produk (barang jadi/setengah jadi) dengan proses se-ekonomis mungkin dan menghasilkan untung sebesar-besarnya. Seorang sarjana teknik kimia juga bisa merancang sebuah pabrik industri kimia yang tentunya se-ekonomis mungkin dan menghasilkan untung yang sangat besar.

Apa yang dipelajari di teknik kimia?

Ini pertanyaan yang muncul dibenak saya ketika ingin masuk di jurusan ini. Setelah saya masuk ke teknik kimia barulah saya tahu apa saja yang dipelajari di teknik kimia. Yang dipelajari di teknik kimia bukan lah kimia seperti di SMA, melainkan kimia terapan yang sudah dipadu dengan fisika dan matematika. Disini kita akan diajarkan bagaimana cara untuk membuat, mengendalikan, serta mengoptimumkan sebuah proses. Banyak pelajaran yang asing seperti Operasi Teknik Kimia, Termodinamika Teknik Kimia, Kimia Fisika, Kinetika dan Katalis, Dinamika Proses, Mekanika Fluida, Pengendalian Proses, Perancangan Alat Proses, Utilitas, dll. Jangan terkejut apabila nantinya kalian masuk ke teknik kimia dan sangat jarang belajar kimia murni, karena memang pada dasarnya teknik kimia dirancang untuk memahami segala macam bentuk proses agar dapat diterapkan di industri. Di teknik kimia juga kita diajak untuk praktikum. Seperti praktikum kimia organik, kimia fisika, komputasi, dll. Lho kok ada komputasi? Yup, di teknik kimia juga kita ada beberapa program penunjang yang dapat mempermudah pekerjaan kita seperti Hysys, ChemCad, maupun sci-lab. Belum lagi mata kuliah pilihan yang ada, seperti Teknologi Batubara, Teknologi Minyak Bumi, Teknologi Bahan Pangan, Rekayasa Biokimia, Teknologi Partikel, dll.

Teknik Kimia

Prospek Kerja Teknik Kimia?

Masalah prospek? Teknik kimia adalah jurusan dengan prospek kerja sangat luas dan sangat besar. Mau kerja di perminyakan? Pertambangan? Industri makanan? Bisa kok. Kerena, pada dasarnya kimia itu ada dimana-mana. Selama kimia ada dimana-mana dan membutuhkan sebuah proses, maka sarjana teknik masih dibutuhkan untuk itu. Pada dasarnya sebuah perusahaan tidak mencari lulusan yang hanya mementingkan IPK/GPA. IPK/GPA memang penting tapi harus diimbangi oleh soft skills yang mumpuni seperti komunikasi, kerjasama, presentasi, dll. Itu semua bisa didapat didalam organisasi. So, kalau kalian ingin kerja di perusahaan besar perbesar IPK/GPA kalian, kuasai bahasa asing, dan perbanyaklah organisasi. Kalau itu semua bisa kalian pegang, kalian tidak perlu mencari pekerjaan, pekerjaan itu sendiri yang akan mencari kalian.

Perguruan Tinggi yang Menyediakan Jurusan Teknik Kimia

Beberapa perguruan tinggi yang menyediakan jurusan S1 Teknik Kimia antara lain:

- Institut Teknologi Bandung (ITB), Bandung
- Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS), Surabaya
- Universitas Diponegoro (Undip), Semarang
- Universitas Gadjah Mada (UGM), Yogyakarta
- Universitas Indonesia (UI), Jakarta
- Universitas Katolik Parahyangan (Unpar), Bandung
- Universitas Sriwijaya (Unsri), Palembang
- Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur (UPN Jatim), Surabaya
- dll.

Demikian pembahasan singkat tentang Jurusan Teknik Kimia, semoga bermanfaat

Sumber: halokampus.com

Arsitek

Sebagai seorang mahasiswa arsitektur, saya bilang kuliah di jurusan ini tidaklah gampang (dan barangkali mahasiswa dari jurusan-jurusan lain juga berkata sama soal kuliah di jurusannya masing-masing). Tapi, jangan keder duluan kalau memang mau jadi mahasiswa arsitektur. Anggap saja tantangan. Dan tantangan seberat apapun selalu bisa diatasi dengan persiapan yang baik.

Memangnya, apa yang harus dipersiapkan kalau mau jadi seorang mahasiswa arsitektur? Berikut penjelasannya yang saya tulis berdasarkan pendapat dan pengalaman pribadi:

Passion dan Kecintaan Terhadap Dunia Arsitektur

Barangkali ini klise, tapi passion seseorang terhadap sesuatu memang berpengaruh besar terhadap kesuksesannya dalam bidang tersebut. Seorang rekan sesama mahasiswa arsitektur pernah curhat melalui komentar di blog saya. Masalahnya adalah ini: merasa salah jurusan. Lantas, apa saran saya? Pastikan bahwa kamu memang cinta arsitektur. Kalau memang tidak cinta arsitektur dan merasa ngoyo kuliah di jurusan tersebut, ya buat apa dipaksakan, pindah saja jurusan lain. Istilahnya, sudah capek-capek tapi kita tidak merasa mendapat apa-apa (karena gairah kita bukan di situ).

Tapi, kalau passion kita memang di bidang tersebut, maka kesusahan yang harus kita atasi adalah pengorbanan yang sepadan untuk hal yang lebih berharga yang kita dapat diakhir nanti. Bukankah cinta memang patut diperjuangkan?

Ketekunan dan Kerja Keras

Secinta atau sepintar apapun kita menuntut ilmu dalam bidang arsitektur, saya rasa tetap saja akan gagal jika tidak dibarengi dengan ketekunan dan kerja keras. Kalau boleh sedikit curhat, kuliah saya sekarang dipastikan tidak akan selesai tepat waktu karena alasan berikut: malas.

Saya mengulang mata kuliah Perancangan Arsitektur 1 –yang bobotnya saja 6 sks dan hanya bisa diambil sekali tiap semester- sampai tiga kali bukan karena saya bodoh, tapi karena saya kelewat santai dan sering terlambat mengumpulkan tugas (atau malah tidak mengumpulkan sama sekali). Untungnya, saya sudah tobat (semoga demikian). Barangkali saya memang belum rajin-rajin amat, tapi paling tidak saya sudah berjanji pada diri sendiri untuk tidak terus-terusan menuruti kemalasan. Sekarang, perlahan-lahan IP saya mulai membaik. Jadi, kalau ada pelajaran berharga yang saya petik selama berkuliah di jurusan arsitektur adalah ini: jadi arsitek jangan malas!

Arsitek

Daya Bayang Ruang yang Baik

Arsitektur pada dasarnya adalah seni mengolah ruang, jadi ya wajar kalau salah satu persyaratan jadi arsitek adalah kemampuan spasial atau daya bayang ruang yang bagus. Arsitek memang menuangkan kreativitasnya pada kertas gambar, tapi setiap kali ia menggoreskan garis pada gambarnya, ia harus bisa membayangkan bagaimana jadinya ketika garis tersebut nantinya diwujudkan menjadi sesuatu yang nyata. Jadi tidak cukup hanya menggambar, tapi harus menggambar sambil membayangkan ruangnya secara tiga dimensi.

Saya pribadi suka melatih kemampuan ini dengan cara berikut: menyusun gambar. Tapi bukan menyusun gambar seperti bermain puzzle, melainkan mencocokkan dan “menyatukan” foto-foto yang berbeda dari objek yang sama. Kalau kita membuka website yang berisi kumpulan karya-karya arsitektur, biasanya kita akan disuguhi sederetan gambar serta foto objek yang diulas. Nah, yang saya lakukan adalah “memetakan” foto-foto tersebut pada gambar denah. Foto ini posisinya di sebelah mana, lalu foto yang lain posisinya dimana pada denah.

Lalu, saya akan berusaha “menyatukan” keseluruhan foto tersebut sebagai sesuatu yang utuh secara tiga dimensi. Saya membayangkan seolah-olah saya berada di objek yang tergambar dalam foto tersebut. Bagaimana rasanya berada di ruangan tertentu, lalu bagaimana rasanya ketika kita berjalan-jalan di dalamnya, berpindah dari satu ruangan ke ruangan yang lain. Dengan begitu saya tidak hanya menikmati gambar yang dua dimensi, tapi saya juga berusaha merasakan sensasi dan pengalaman ruang dari karya arsitektur tersebut.

Memori Visual yang Kaya

Indera penglihatan mendapat tempat yang istimewa dalam proses berarsitektur (karena itulah salah satu syarat masuk jurusan arsitektur adalah tidak boleh buta warna). Ketika kita menikmati sebuah karya arsitektur, yang pertama kali kita tangkap adalah informasi visualnya terlebih dahulu.

Proses merancang sendiri terkadang tidak lebih dari kegiatan menggali kembali memori visual yang kita miliki. Karya-karya arsitektur yang pernah kita nikmati atau amati menjadi semacam tumpukan “gambar” dalam ingatan kita. Gambar-gambar tersebut lantas kita bongkar kembali untuk dipilah-pilah mana yang cocok untuk kita jadikan inspirasi bagi karya arsitektur berikutnya yang akan kita rancang. Oleh karena itulah, penting sekali bagi seorang perancang untuk memperkaya dan memperbarui perbendaharaan visualnya.

Arsitek

Waktu saya masih berstatus mahasiswa baru, dosen-dosen saya kerap mengulang-ulang pesan ini: seringlah jalan-jalan, seringlah lihat-lihat. Semakin jauh kita berjalan-jalan, semakin banyak hal-hal yang bisa kita amati. Dengan begitu, sebagai seorang calon arsitek, kita bisa memiliki memori visual yang kaya.

Peralatan Gambar yang Memadai

Kalau yang ini sih sudah pasti. Namanya jurusan arsitektur, isinya ya tidak jauh dari gambar-menggambar. Otomatis, sebagai mahasiswa ya sudah sewajarnya membekali diri dengan peralatan gambar yang memadai. Memadai itu yang seperti apa? Apakah yang mahal? Tidak harus begitu. Yang penting adalah yang sesuai kebutuhan dan kemampuan.

Memang, ada ungkapan ada harga ada rupa. Semakin canggih alat gambar sewajarnya semakin mahal pula harganya. Begitu juga soal kualitas. Tapi, buat apa beli alat gambar yang canggih dan mahal kalau hasil gambarnya masih acakadut? Alat gambar memang penting, tapi yang lebih penting lagi adalah keterampilan kita dalam menggunakannya. Kalau memang yang pakai jago, alat gambar yang paling dasar sekalipun tetap bisa menghasilkan gambar yang tidak kalah memukau.

Demikianlah kurang lebih hal-hal yang perlu dipersiapkan oleh seorang calon mahasiswa arsitektur. Sekali lagi, semua ini saya tulis berdasarkan pengalaman pribadi saya. Jadi, kalau ada yang salah atau kurang berkenan ya mohon maaf.

Q&A

Q: apa selalu gambar? tes matematika atau fisika apa nggak perlu?

A: Arsitektur itu kurang lebih 30%-nya matematika praktis... Jangan dibayangkan pelajaran di sekolah arsitektur hanya melulu gambar, gambar, dan gambar (Saat menggambar di studio adalah saat paling berat selama studi. Jangan dibayangkan tentang menggambar yang indah-indah saja ya).... Ilmu fisika yang dipelajari di sekolah menengah akan sangat berguna saat ngomongin tentang ilmu struktur dan konstruksi bangunan. Tenang saja... dalam bentuk apa pun, ilmu tidak akan mubazir.

Penulis: ronny fauzi

Fisika

Siapa yang tidak kenal Einstein? Tokoh yang mungkin boleh kita katakan sebagai orang paling terkenal di abad ke 20. Einstein adalah seorang tokoh fisika dan matematika. Mungkin Einstein adalah salah satu orang yang bertanggung jawab atas semakin terkenalnya bidang fisika. Kalau teman-teman tahu tentang Einstein, tentu tahu juga tentang fisika. Fisika adalah bidang ilmu yang paling berpengaruh terhadap kehidupan manusia. Penerapan ilmu fisika yang paling pertama dan terpenting adalah roda. Indonesia juga punya tokoh fisika yang diakui oleh dunia internasional, beliau adalah BJ Habibie. Professor lulusan Doktoral di Jerman ini mungkin bahkan mungkin di Indonesia lebih terkenal dari pada Einstein.

Kehidupan manusia pada hari ini tidak akan lepas dari ilmu fisika, tulisan yang teman-teman baca ini merupakan salah satu bentuk pengembangan dari keilmuan fisika. Dimanapun manusia modern berada, selalu ada sentuhan ilmu fisika disana. Mungkin boleh kita katakan, fisika adalah ilmu paling keren di bumi. Namun demikian, jamak diakui bahwa jurusan fisika adalah salah satu jurusan kuliah paling berat, namun itu jugalah yang membuat jurusan ini sangat fenomenal.

Di jurusan fisika terdapat beberapa kelompok bidang keahlian, kelompok bidang keahlian tersebut yaitu instrumentasi, fisika material, geofisika, fisika energi, dan biofisika. Selain Fisika itu sendiri, mahasiswa jurusan fisika akan banyak mempelajari Matematika yang merupakan bahasa pengantar ilmu alam, dan ilmu lainnya.

Prospek Kerja Jurusan Fisika

Pandangan yang berkembang luas dalam masyarakat adalah bahwa jurusan Matematika dan IPA adalah jurusannya para guru, selesai kuliah lalu jadi guru. Apakah pandangan itu salah? Tidak salah, hanya saja terlalu memandang sempit jurusan ini. Prospek kerja untuk seorang lulusan jurusan fisika justru sangat luas, mulai dari penelitian-penelitian dasar, eksplorasi minyak dan bahan tambang, bidang lingkungan, teknologi transportasi, keuangan dan sebagainya. Kemampuan problem solving yang dimiliki seorang lulusan fisika sebagai hasil belajarnya di bangku kuliah merupakan faktor menarik yang seksi bagi berbagai pihak untuk merekrut lulusan jurusan fisika. Berikut adalah gambaran umum tentang prospek kerja jurusan fisika.

Fisika

Lembaga penelitian pemerintah (Status PNS)

Penelitian bisa dikatakan adalah salah satu domainnya anak-anak fisika, lembaga penelitian pemerintah yang paling bonafid adalah LIPI, dan tentu saja banyak orang Fisika juga disana. Selain itu ada juga BATAN (Badan Tenaga Atom Nasional), BPPT, Lapan, Pusat Survey Geologi. Lulusan jurusan fisika juga bisa bekerja untuk pemerintah di institusi pemerintah seperti Departemen Keuangan dan Perdagangan.

BUMN dan Sektor Swasta

BUMN dan perusahaan-perusahaan yang membutuhkan lulusan Jurusan Fisika misalnya Telkom PT. Telkom, PT. DI, , Perusahaan Migas dan Tambang (Pertamina, Total Indosie, PT. Elnusa, Geothermal, Medco Energie, PT. Petronas, Schlumberger, Eni Spa, PT. Newmont). Perusahaan-perusahaan swasta yang bergerak di bidang telekomunikasi juga banyak yang membutuhkan lulusan jurusan Fisika, misalnya Siemens, Trans TV, PT Control System, Sharp Semiconductor, PT. Epson, PT. Connusa Energindo, Grafindo, PT. Yamatake Berca, Bank, Asuransi, dll.

Kuliahnya dimana?

Di Indonesia, hampir semua perguruan tinggi yang memiliki Fakultas MIPA memiliki jurusan Fisika. Jika kamu ingin kuliah di kampus dengan jurusan fisika terbaik di Indonesia maka kamu bisa memilih salah satu dari lima perguruan tinggi, yaitu Institut Teknologi Bandung, Universitas Indonesia, Universitas Gadjah Mada, Institut Pertanian Bogor, Institut Teknologi Sepuluh Nopember.

Semoga artikel review Jurusan Fisika ini bermanfaat untuk kita semua. Salam sukses.

Sumber: www.unpad.ac.id

Planologi

Teknik Planologi atau perencanaan wilayah dan kota PWK: ilmu yg mempelajari perencanaan suatu kota atau wilayah². Dalam bahasa yang lebih sederhana, Teknik Planologi atau PWK adalah ilmu tata kota. Berbeda dengan arsitektur, PWK tidak merancang bangunan per bangunan, tapi langsung merencanakan suatu kota atau wilayah.

Apakah di PWK harus pinter nggambar? Kuliah di PWK itu tidak harus pintar menggambar, yang penting punya imajinasi tinggi, daya analisis kuat dan kreatif. Tapi kalo bisa nggambar, tentu saja jadi nilai plus

Perencanaan dalam PWK yang dimaksud di sini mencakup berbagai aspek. Bukan hanya fisik, tetapi sosial dan ekonomi.

Jadi apa aja ni yang dipelajari di jurusan PWK ini? Boleh dibilang, jurusan ini adalah salah satu titik persilangan antara jurusan teknik, sosial, dan juga perancangan (design). Oleh karena itu hal² yang dipelajari dalam prodi ini sangat beragam. Mulai dari statistika, tata guna lahan, transportasi, kependudukan, dll Jadi kompleks yang dipelajari. Termasuk ilmu politik, komunikasi jg dipelajari. Karena nanti dlm perencanaan jg melibatkan pemerintah n masyarakat

ilustrasi, misalnya pada sebuah area kota, di dalam area tersebut terdapat banyak hal yg harus dipahami oleh seorang planner (lulusan PWK). Misalnya saja pada area tersebut terdapat komponen fisik berupa persawahan pertokoan, perumahan, dsb. Sedangkan di sisi lain terdapat komponen-komponen non fisik, misalnya kemacetan, kepadatan penduduk, dsb. Maka seorang planner harus memahami semua hal tersebut, untuk dapat membuat perencanaan yang baik

Kali ini peluang kerja. Bisa kerja dimana aja nih lulusan PWK? Kalo di pemerintahan bisa di bappenas (badan perencanaan nasional), kementerian pekerjaan umum, kementerian lingkungan hidup, bappeda, dll

Kalo di swasta bisa ke Kontraktor/konsultan perencanaan kota/wilayah, pembangunan jalan, Developer/Real Estate, Konsultan Property. Selain itu juga bisa di bank, LSM, konsultan, organisasi internasional, dll

apa beda PWK dan arsitektur lansekap? arsi lansekap scope nya lebih sempit, misalnya taman, objek wisata. kalo PWK mencakup wilayah yang lebih luas/kota

Sumber: jurusankuliah. net

Penerbangan

Di Indonesia, sekarang mulai banyak sekali lembaga-lembaga yang menyediakan jasa pendidikan dengan prospek yang nantinya meruncing menjadi tenaga kerja di penerbangan. Dinas Perhubungan Indonesia juga menyediakan beberapa akademi untuk melatih SDM yang nantinya juga dijadikan tenaga kerja untuk meng'handle' gerak geriknya transportasi keudaraan alias penerbangan.

Beberapa lembaga pendidikan penerbangan yang bekerja sama dengan dinas perhubungan tersebut antara lain : STPI Curug, ATKP Surabaya, ATKP Medan, ATKP Makassar, Loka Banyuwangi, dan lain-lain.

Bagi sobat yang sekarang sudah menginjak kelas XII tentunya mulai berfikir jurusan seperti apa cocok kan, nah, berikut penjelasan beberapa jurusan yang ada di akademi penerbangan dan prospeknya seperti apa akan kami share sedikit,

1. Jurusan Penerbang.

Jurusan ini sangat cocok bagi sobat yang bercita-cita menjadi seorang pilot. Di Indonesia ada 3 sekolah pilot yang bekerjasama dengan dishub yaitu di Curug, Banyuwangi dan di Bali. Untuk masuk menjadi siswa di sekolah pilot di Indonesia, harus melalui berbagai seleksi yang sangat ketat, yaitu seleksi akademik, tes Kesemaptaan, tes psikologi, tes kesehatan organ, tes kesehatan fisik, tes bakat, tes wawancara dan lain-lain. Mengenai nanti pasca kelulusan, pasti, pilot di Indonesia masih sangat dibutuhkan. Terutama di maskapai-maskapai di Indonesia seperti Garuda Indonesia, Lion Air, Kalstar, Merpati, dan lain-lain. Gaji pilot juga boleh dikatakan banyak, katanya sih bisa sampai Rp 70jt/bln. Yaaa, coba difikir-fikir dulu deh,,,

2. Jurusan MTU (Manajemen Transportasi Udara)

Jurusan ini menyerap dari berbagai jurusan lulusan dari SMA/MA/SMK, IPA/ IPS maupun teknik. Dishub Indonesia menyediakan jurusan ini di STPI Curug dan ATKP Surabaya. Untuk bisa masuk dalam seleksi di MTU, tidak serumit seleksi masuk di jurusan penerbang. Tesnya sama dengan seleksi yang lain, seperti tes Akademik, tes Psikologi, tes Kesehatan organ, tes Kesemaptaan, tes Kesehatan fisik, tes Wawancara. Prospeknya, lulusan MTU bisa bekerja di segala management keudaraan, bisa di AirNav Indonesia, AP I & II, Tambang minyak lepas pantai, Free Port, Asuransi Penerbangan, dan lain-lain. Tentunya mengenai Gaji, tergantung perusahaan yang dituju. So jangan kuatir gak kerja, karena sekolah kedinasan milik dishub selalu mengarahkan siswanya untuk SUKSES.

Penerbangan

3. Jurusan Pemandu Lalu Lintas Udara (Air Traffic Controller)

Sobat seorang yang suka mengatur ? Ini nih, jurusan yang cocok bagi sobat yang bercita-cita sebagai pengatur perjalanan pesawat. Kalo sobat masuk di jurusan ini, harus siap dengan bahasa Inggrisnya ya. Jurusan ini menerima lulusan dari SMA/MA/SMK IPA/IPS/Teknik. Di Indonesia, seluruh lembaga menyediakan kelas untuk jurusan ATC ini. Seleksi masuknya sama dengan seleksi masuk jurusan lain, kecuali Penerbang. Lulusan ATC di Lembaga kementerian Perhubungan, seluruhnya diserap oleh AirNav Indonesia yang bekerja sama dengan hampir seluruh bandara di Indonesia. Lokasi pekerjaan di bandara kebanyakan di tower milik bandara, karena ATC harus mengetahui kondisi terkini bandara, sehingga lokasi bekerja harus berada di tempat yang tinggi. Mengenai prospek, tentunya jangan di tanya, setiap tahun, AirNav Indonesia selalu membutuhkan banyak ATC karena penambahan bandara dan pemindahan pegawai serta pensiunan pegawai ATC. Selain di AirNav, ATC bisa bekerja di perusahaan asing juga, so jangan khawatir mengenai prospek. Gaji A

TC ? kabarnya sih, bisa buat beli parfum Miss Goirdani Eau de Parfum Oriflame sebanyak 30 buah sebulan. Tapi tetaplah, Gaji itu tergantung perusahaan yang kita tempati untuk bekerja.

4. Jurusan Teknik Navigasi Udara (TNU)

Jurusan ini nih, buat sobat yang suka banget utak atik peralatan elektronika. Nanti mulai materi dasar elektronika bakal sobat temui jika masuk di jurusan TNU ini. Jurusan TNU menerima lulusan dari SMA/MA/SMK IPA/Teknik. Di lembaga pendidikan di Indonesia yang bekerja sama dengan dishub, seluruhnya ada kelas yang menyediakan jurusan ini. Seleksinya sama seperti Jurusan ATC. Di Indonesia, di lembaga pendidikan milik dishub, seluruh siswa lulusan jurusan TNU juga diambil oleh AirNav Indonesia sebagian juga diambil di AP I & II. Apabila sobat tidak sesuai ato pengen bekerja di perusahaan lain, bisa banget, bisa di perusahaan asing, seperti microsoft, Free Port, Indosat, Telkom ato lainnya. TNU di AirNav, bekerja di Ground, alias stay di daratan, selalu siaga untuk merawat peralatan navigasi di bandara. Gimana mengenai kabar gaji ? itumah sama seperti ATC, alias menyesuaikan dari perusahaannya. Ya, mengenai jumlah, kira2 bisa buat beli tiket pesawat juanda sentani PP, 4x. tapi, tetep, tergantung perusahaan mau ngasih gaji berapa ke pegawainya.

Penerbangan

5. Jurusan Teknik Listrik Bandara (TLB)

Di bandara, segala urusan kelistrikan ditangani oleh teman-teman yang menjadi alumni jurusan TLB. mengenai Genset, sumber listrik segala peralatan di bandara semuanya TLB yang mengatasinya apabila terdapat permasalahan. Jurusan TLB, menerima lulusan dari SMA/MA/SMK IPA/Teknik. Seleksi masuk jurusan TLB juga sama seperti seleksi di TNU dan ATC. Di Indonesia, hampir seluruh Lembaga milik kementerian perhubungan menyediakan kelas TLB ini. TLB biasanya diambil oleh AP I & II. Gimana gaji ? Sangat cukup lah, tergantung perusahaan.

6. Jurusan Teknik Pesawat Udara (TPU)

Urusan ini cocok banget buat sobat yang pengen jadi teknisi pesawat. Jurusan ini, menerima lulusan SMA/MA/SMK IPA/Teknik. Di Indonesia, lembaga pendidikan yang kerjasama dishud beberapa diantaranya yaitu ATKP Surabaya, STPI Curug dan ATKP Makassar. Seleksi masuknya juga sama dengan jurusan TLB, TNU, dan ATC. Lokasi tempat bekerjanya teknisi pesawat kebanyakan di Ground/daratan. Mengenai prospek dan gaji, jangan khawatir, jurusan TPU selalu menjadi incaran seluruh maskapai di Indonesia.

Itulah sobat sekelumit informasi beberapa jurusan yang ada di Lembaga Pendidikan Penerbangan di Indonesia.

Gimana sobat ? Pastikan Jurusan yang sobat pilih nanti sesuai dengan cita-cita sobat.

Semoga bermanfaat...

Penulis: Muhammad Didik Wijaya

Artikel Lainnya



designed by  freepik.com



D3 atau S1, Pilih Mana?

Banyak dari kamu mungkin bingung, setelah lulus SMA anaknya kuliah di mana dan jurusan apa. Cukup banyak orangtua yang mengira bahwa dengan anaknya kuliah D3 masa depannya jadi suram. Nggak sedikit dari mereka berharap bahwa pekerjaan mudah didapat setelah selesai gelar S1.

Eh, hal-hal tersebut nggak sepenuhnya benar lho. Sering banget yang lulusan D3 lebih cepat menghasilkan uang dan malah yang lulusan S1 akhirnya lama menganggur dan bekerja di bidang yang tidak sesuai dengan minatnya. Apalagi sekarang banyak institusi keren yang menawarkan program D3 dan banyak universitas ecek-ecek yang nawarin program S1. Gimana nih!

Apa yang harus jadi pertimbangan? Bedanya apa? Mari kita ulik bareng-bareng.

1. Fokus Pembelajaran

Nah, kalau di jenjang S1, pembelajarannya bersifat luas dan lebih teoritis daripada D3. Sementara D3 sangat fokus pada keterampilan-keterampilan tertentu. Jadi apakah kamu sebaiknya ambil D3 atau S1 itu sangat tergantung pada minat dan bakatmu sendiri. Mau jadi guru? Itu berarti kamu harus menguasai banyak teori pendidikan dulu, jadi yang cocok ambil S1. Tapi kalau bakat dan minatmu adalah fashion design atau seni kuliner misalnya, jangan buang waktu masuk S1. Kamu pasti akan tersiksa, karena fashion design dan seni kuliner erat hubungannya dengan ketrampilan lapangan, jadi harusnya masuk D3 aja. Selama kamu belajar D3, banyak kegiatan praktek lapangan yang berhubungan langsung dengan jurusan tersebut. Jarang sekali kamu harus duduk di kelas berjam-jam membahas teori.



pedago.id

D3 atau S1, Pilih Mana?

2. Durasi Belajar

Nggak tahan duduk di kelas, membaca, dan belajar lama-lama? Ugh, jangan nekat kuliah S1 deh. Karena S1 di mana-mana, apalagi di universitas bagus, membutuhkan konsentrasi tinggi dalam belajar dan menulis skripsi selama paling tidak 3 sampai 4 tahun. Kalau kamu nggak sabar untuk segera bekerja, maka lebih baik ambil D3 karena durasinya jelas lebih pendek. Malah kamu nggak harus nulis skripsi segala. Tapi kalau kamu menikmati belajar ilmu baru dan menikmati proses membaca teori dan hal baru, S1 adalah jawabannya.

3. Para Pengajar

Pengajar D3 rata-rata adalah praktisi yang sudah berpengalaman di bidangnya dengan langsung. Contohnya, kalau kamu kuliah jurusan D3 khusus Teknik Mesin Penerbangan, maka staf pengajarnya adalah orang-orang yang bekerja di bidang tersebut dan berhubungan langsung dengan mesin penerbangan dalam kesehariannya. Sementara untuk staf pengajar jenjang S1, yang biasa disebut dosen, kegiatan utama mereka adalah mengajar teori dan riset atau penelitian, hanya segelintir dari mereka yang memiliki pekerjaan langsung dengan apa yang mereka ajar. Misalnya, dosen Desain Komunikasi Visual belum tentu bekerja di perusahaan advertising sebagai desainer karena fokus mereka harus mengajar dan riset.



D3 atau S1, Pilih Mana?

4. Potensi Mendapatkan Pekerjaan

Tebak deh? Mana yang lebih cepat mendapat pekerjaan? S1 atau D3? Jawabannya adalah: tergantung! Kenapa? Karena kebanyakan universitas D3 memiliki jaringan kuat untuk menyalurkan siswa-siswanya ke perusahaan-perusahaan tertentu, jadi mereka bisa langsung mendapat pekerjaan yang sesuai dengan jurusan mereka. D3 jurusan Perhotelan pastinya langsung bekerja di hotel. Nah, kalau mahasiswa S1 biasanya setelah semester 4 pasti sudah didesak jurusan untuk memilih disiplin. Siswa S1 yang cerdas akan langsung memilih disiplin yang cocok dengan kemampuannya, dan mulai proyek dan magang pada semester-semester akhir kuliah dan masih harus nulis skripsi juga. Sehingga setelah wisuda, mereka tahu hendak bekerja sebagai apa. Sementara yang masih buta akan buang-buang waktu dan ketika tiba-tiba wisuda, bingung deh cari pekerjaan. Akhirnya lama-kelamaan baru tahu kalau jurusan S1-nya nggak cocok dengan minatnya.

5. Lulusan S1 lebih dihargai daripada lulusan D3. Benarkah?

Nggak juga. Kalau kamu lulusan D3 dengan segudang prestasi dan bukti bahwa kamu sudah melakukan hal-hal besar, kamu akan bernilai jauh lebih tinggi daripada lulusan S1 yang baru wisuda dan tidak tahu mau bekerja di bidang apa. Tapi kalau kamu lulusan S1 dan sudah mulai "menabung" prestasi dan pengalaman pada saat kuliah, potensi dihargai juga lebih tinggi. Intinya, kamu harus punya pengalaman bahkan sebelum kamu lulus kuliah. Dengan begitu, baik D3 maupun S1 juga sama-sama dihargai kok.



pedago.id

D3 atau S1, Pilih Mana?

6. Jadi Gimana Dong?

Jadi gini. Kalau cita-citamu nantinya memang bekerja untuk perusahaan dan masih belum tahu mau bekerja apa, memang lebih baik kuliah S1. Kamu punya waktu 2-3 tahun untuk menentukan fokusmu. Sehingga pada saat kamu melamar pekerjaan ke perusahaan tertentu, mereka akan menilai latar belakangmu berdasarkan IPK dan seberapa banyak kamu tahu tentang posisi yang kamu lamar tersebut. Tapi kalau kamu mau buka bisnis sendiri dan punya passion dan minat yang sangat spesifik seperti contohnya fotografi, mending ambil D3 deh! Kalau kamu nantinya punya jasa pemotretan nggak mungkin calon klienmu akan bertanya apakah kamu punya gelar S1 atau enggak. Mereka lebih suka melihat hasil karyamu.

7. Jadi Belajar di Mana Saja Nggak Masalah Selama Sudah Tahu Masuk D3 atau S1?

Ya, nggak dong, say. Ketika memilih institusi pendidikan, selalu perhatikan hal-hal penting dulu selain biaya dan lokasi. Kalau memilih S1, perhatikan akreditasinya dan kualitas dosennya. Jangan pilih jurusan dan universitas yang status akreditasinya "terdengar" atau malah cuman "diridhoi". Kalau memilih D3, perhatikan lulusan dan koneksi dari institusi tersebut. Apakah mereka bekerja di tempat-tempat atau sukses berbisnis di bidang tersebut. Jangan ragu bertanya langsung dengan pakarnya. Kalau kamu mengagumi si chef A, misalnya, bertanya di mana dia bersekolah.



pedago.id

D3 atau S1, Pilih Mana?

Sudah terlalu banyak kasus di mana lulusan S1 membuang waktu dan biaya banyak pada saat kuliah tapi kesulitan mencari pekerjaan karena setelah wisuda mereka tetap tidak tahu bidangnya. Dan sudah terlalu banyak orang mengira para lulusan D3 adalah manusia kelas dua.

Di AS banyak lho siswa lulusan S1 masih berstatus menganggur karena pekerjaan sedang sulit, namun lulusan D3 keperawatan dan teknisi mesin malah sedang dicari dan mendapatkan pendapatan yang stabil.

Sumber: IDNtimes



Perbedaan Arsitektur Interior dan Desain Interior

Apa sih perbedaan antara seorang arsitek dan desainer interior?

Memang benar, banyak orang yang bingung dalam menerjemahkan profesi arsitek dan desainer interior. Hal ini dikarenakan, kedua profesi ini menggarap satu bidang yang sama yakni bangunan. Agar lebih lengkap, sebelum kita membahas tentang perbedaannya, mari kita cermati dulu persamaan kedua profesi ini.

Antara arsitek dan desainer interior, keduanya sama-sama memiliki kemampuan perencanaan tata ruang yang terikat pada aturan. Keduanya juga termasuk pekerjaan yang kreatif karena dapat mewujudkan ide-ide menjadi suatu bentuk yang nyata. Dalam pekerjaannya, kedua profesi ini membutuhkan ilmu dan seni yang harus dipelajari sebelumnya. Karena persamaannya yang sangat dekat inilah, tak jarang seorang arsitek/desainer interior yang sudah senior bahkan mampu merangkap tugas sekaligus.

Untuk mempermudah anda dalam memahami perbedaan antara profesi seorang arsitek dan desainer interior, mari kita lihat dari sudut lingkup kerjanya :

Arsitek

Seseorang yang berprofesi sebagai arsitek, sebelumnya ia telah mempelajari ilmu arsitektur yang berhubungan dengan keteraturan. Tanggung jawab utamanya adalah merancang suatu bangunan yang aman. Oleh karena itu, lingkup kerjanya mencakup pengolahan struktur utama bangunan dan mengizinkan mana yang boleh/tidak boleh diubah.

Pekerjaan seorang arsitek tak hanya di bagian eksterior saja, tetapi juga pada interior bangunan. Arsitek juga mengatur alur penataan pengkabelan listrik dan pipa air. Meskipun bukan kewajibannya, seorang arsitek terkadang juga membantu memilihkan bahan bangunan yang berkualitas dan mengatur pencahayaan agar bangunan tersebut aman bagi penghuninya.

ARCHITECTURE AND INTERIOR DESIGN



Perbedaan Arsitektur Interior dan Desain Interior

Desainer Interior

Sementara itu, desainer interior bertanggung jawab penuh pada gaya yang dimiliki oleh sebuah bangunan. Memilih cat, lantai, furniture, aksesoris, dan elemen desain lainnya, kemudian menatanya dengan sempurna merupakan tanggung jawab seorang desainer interior. Sedangkan kewajiban utamanya adalah menciptakan suatu desain interior bangunan yang nyaman dihuni dan terlihat indah. Yang tak kalah pentingnya, seorang desainer interior juga akan memainkan pola pencahayaan bangunan sehingga tercipta suatu kesan yang diinginkan.

Sekian penjelasan singkat mengenai perbedaan arsitektur interior dan desain interior. Semoga bermanfaat :)

Sumber: arafuru.com



ARCHITECTURE AND INTERIOR DESIGN



Jurusan-Jurusan yang Jarang Dipilih Tapi Peluang Suksesnya Besar Untuk Masa Depanmu

"Justru itu, karena jurusan ini sedikit peminatnya, peluangnya jadi besar buatmu."

Saat ditanya mengenai rencana kuliah, kebanyakan calon mahasiswa baru cenderung menyebut jurusan-jurusan yang termasuk favorit, yaitu kedokteran, teknik, farmasi, dan ilmu politik. Tapi, jurusan favorit nggak jamin masa depanmu bakalan sukses besar, lho. Berikut ini ada beberapa jurusan yang jarang dipilih tapi bisa membuatmu sukses di masa depan.

1. Ilmu Perpustakaan

Hayo ngaku, pasti kamu mengacuhkan pilihan ini kan. Pasti di benakmu perpustakaan adalah tempat yang membosankan. Tapi memilih jurusan ini bisa membawamu menuju kesuksesan, lho. Pasalnya ilmu perpustakaan ini mengajarkan kamu mengenai cara pengumpulan, pengorganisasian, pengawetan, dan penyebaran sumber informasi yang ada di suatu perpustakaan, serta berkaitan dengan nilai ekonomi dan politis dari informasi pada umumnya. Wawasan kamu akan bertambah luas dan kamu bisa jadi lulusan yang over knowledge!

2. Filsafat

Studi filsafat memerlukan logika berpikir dan logika bahasa. Namun, masih sedikit peminatnya dibandingkan jurusan-jurusan lainnya. Padahal jurusan filsafat punya potensi besar untuk menjadi sukses di masa mendatang. Kamu bisa menjadi penasehat penelitian, atau bahkan penasehat negara lho.

3. Ilmu Arkeologi

Arkeologi adalah ilmu yang mempelajari kebudayaan (manusia) masa lalu melalui kajian sistematis atas data benda-benda yang ditinggalkan. Siapa tau dengan memilih jurusan ini kamu direkrut oleh para ilmuwan arkeolog dari luar negeri. Kamu pun bisa bergabung dengan mereka untuk meneliti sejarah kehidupan dinosaurus, misteri UFO, manusia purba dan lain sebagainya. Seru, kan!



Jurusan-Jurusan yang Jarang Dipilih Tapi Peluang Suksesnya Besar Untuk Masa Depanmu

4. Sastra Jawa

Sastra Jawa secara spesifik mengkaji karya sastra dalam bahasa Jawa sebagai fenomena sosial dan budaya. Jika kamu berencana berdomisili di Jawa dalam waktu yang lama, ini akan bisa jadi jurusan yang tepat! Dengan mengetahui cara berbahasa Jawa yang baik dan benar, kamu akan bisa menambah teman atau rekan bisnis dari orang-orang Jawa di Indonesia. Eits, jangan salah, banyak lho orang-orang Jawa yang berstatus bangsawan dan konglomerat.

5. Ilmu Astronomi

Jangan anggap remeh jurusan ini. Ilmu Astronomi sendiri merupakan cabang ilmu alam yang melibatkan pengamatan benda-benda langit, antara lain bintang, planet, komet, nebula, gugus bintang, atau galaksi. Serta fenomena-fenomena alam yang terjadi di luar atmosfer Bumi. Justru kalau memilih jurusan ini, kamu berpeluang melamar di badan astronomi Indonesia atau internasional. Gajinya lumayan tinggi, lho!

6. Kehutanan

Beda dengan IPB yang fokusnya ke pertanian, kalo di fakultas ini kamu bakal lebih banyak belajar tentang hutan tapi bukan berarti kamu lulus bakal jadi penjaga hutan atau tarzan. Kamu bakal dibekali ilmu tentang sumber daya alam yang penting dan dicari oleh perusahaan yang bisnisnya kelola SDA.

Prospek: Gak mesti kerja di perusahaan sih, contohnya Joko Widodo (Jokowi) itu lulusan fakultas kehutanan UGM lho. Dan gak cuma di UGM, kamu bisa belajar di fakultas kehutanan di IPB, USU, UNLAM, dll.



Jurusan-Jurusan yang Jarang Dipilih Tapi Peluang Suksesnya Besar Untuk Masa Depanmu

7. Teknik perkapalan

Biasanya sih kalo ditanya, banyak bilang kuliah di teknik mesin, elektro atau teknik sipil kayak 'si doel anak sekolah'. Tapi yang ini beda nih, namanya teknik perkapalan dan udah pasti belajar soal kapal laut dan segala macam yang bisa ngambang di air. Prospek: Selama masih ada perusahaan minyak, maka kamu gak akan nganggur karena lulusan teknik perkapalan dibutuhkan buat pembuatan kapal laut dan kamu juga bisa kerja di perusahaan kapal kayak PT. PAL. Selain di UI kamu juga bisa kuliah teknik perkapalan di ITS, UNDIP, dll.

8. Manajemen transportasi

Selama manusia sering berpindah-pindah, selama masih ada mobil, kapal dan pesawat maka lulusan manajemen transportasi masih dibutuhin. Karena di jurusan manajemen transportasi kamu bakal belajar manajemen lalu lintas kendaraan baik itu darat, laut ataupun udara. Prospek: kamu bisa kerja di bandara, pelabuhan atau DLLAJ, kerjanya juga seru apalagi kalo kamu emang suka liatin kendaraan lalu-lalang. Kalo tertarik, kamu bisa belajar di STMT Trisaksi atau UNJ.

9. Teknik kelautan

Hampir mirip sama teknik perkapalan, tapi belajar sistem desain anjungan lepas pantai yang biasa dipakai buat ngebor minyak bumi atau gas dan belajar sistem pipa untuk transfer minyak bumi. Prospek: Nah, lulusan teknik kelautan biasanya banyak dicari perusahaan minyak semacam Pertamina atau Petronas. Dan kamu bisa belajar teknik kelautan di UNHAS, ITB, ITS atau IPB, dll.



Jurusan-Jurusan yang Jarang Dipilih Tapi Peluang Suksesnya Besar Untuk Masa Depanmu

10. Batra

Jurusan yang berkaitan dengan pembuatan obat tradisional. Mungkin nggak banyak dari kamu yang kenal jurusan ini, tapi peluang kerjanya di masa depan cukup bagus sebetulnya. Kamu akan bisa menciptakan obat-obat herbal dan tradisional baru. Pencipta obat itu gajinya juga tinggi lho. Banyak royalti dari produsen yang bakal masuk ke rekeningmu.

11. Sosiologi

Sosiologi profesional sangat dibutuhkan di era modern. Ini dalam rangka membenahi kehidupan sosial dan kesopanan masyarakat yang sudah mulai terkikis saat ini. Setidaknya ada nilai sukses yang lebih besar yang bisa kamu dapatkan. Bukan uang, tapi kesuksesan kamu membenahi etika dan kesopanan masyarakat sekitar.

12. Pendidikan Guru SLB

Banyak yang memilih PGSD, atau Pendidikan Guru yang mengajarkan murid-murid normal. Jurusan ini mungkin tidak banyak yang memilih, tapi setelah lulus nanti banyak SLB-SLB yang siap membuka lowongan untukmu. Kamu juga bisa mendaftar untuk SLB yang ada di luar negeri, yang tentunya akan memperkaya pengetahuan dan pengalamanmu.

13. Seni Peran

Yakin nggak mau milih jurusan ini? Lulus dari jurusan ini, bukan berarti kamu hanya bisa jadi artis. Kamu juga bisa belajar hal apapun yang berkaitan dengan seni peran, seperti riasan wajah, penulis naskah, mendirect para pemain. Bahkan kamu juga bisa jadi sutradara, lho!



Jurusan-Jurusan yang Jarang Dipilih Tapi Peluang Suksesnya Besar Untuk Masa Depanmu

14. Ilmu Hama dan Penyakit Tumbuhan

Banyak yang beranggapan jurusan ini nggak recommended. Tapi dengan lulus di jurusan ini, kamu bisa jadi pencetus produk-produk yang bisa mengatasi masalah hama dan penyakit tumbuhan. Ingat, Indonesia itu negara agraris lho dimana penghasilan Indonesia memang mayoritasnya didapat dari pertanian. Oh ya, kamu bisa juga jadi dosen kalau perlu lho!

Nah, gimana setelah membaca ulasan diatas? Masih meremehkan jurusan-jurusan di atas?

Sumber: life.idntimes.com dan majalahouch.com



Apa Perbedaan Jurusan Ilmu Komputer, Teknik Informatika, Sistem Informasi dan Teknik Komputer?

Berawal dari email salah satu rekan duniaikom yang menanyakan judul diatas, saya jadi tertarik untuk membahasnya. Pasti banyak lulusan SMA/ sederajat yang ingin melanjutkan kuliah ke Universitas (dan sudah memutuskan mengambil jurusan "komputer") namun bingung dengan banyaknya jurusan yang berkaitan dengan komputer.

Sejarah Penamaan Jurusan Komputer

Sebelum kita membahas tentang perbedaan keempat jurusan ini, saya ingin kilas balik sedikit mengenai sejarah penamaan jurusan komputer di Indonesia.

Ketika saya tamat SMA pada tahun 2005 dan memutuskan untuk lanjut ke jurusan komputer, pilihannya saat itu hanya 2: Ilmu Komputer atau Teknik Informatika. Setelah saya cari lebih dalam, perbedaannya ternyata hanya dari penamaan saja.

Jurusan "Ilmu Komputer" berasal dari "Computer Science" yang banyak digunakan sebagai nama jurusan universitas di Amerika. Sedangkan nama jurusan Teknik Informatika berasal dari "Informatics" yang digunakan universitas di Eropa.

Hal ini diperjelas karena saat itu jurusan Ilmu Komputer hanya bisa ditemukan di universitas, seperti di UI, UGM, USU, Universitas Udayana, dll. Sedangkan nama jurusan Teknik Informatika hanya berada di Institut, seperti ITB atau ITS.



Apa Perbedaan Jurusan Ilmu Komputer, Teknik Informatika, Sistem Informasi dan Teknik Komputer?

Jurusan komputer saat itu masih relatif baru, sehingga di beberapa universitas, masih 'nebeng' ke Fakultas lain. Jurusan Ilmu Komputer biasanya berada di bawah fakultas MIPA (Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam). Sedangkan Teknik Informatika berada di bawah Fakultas Teknik.

Perbedaan lain adalah dari titel yang di dapat. Sarjana Ilmu Komputer mendapat titel "S.Kom", sedangkan sarjana TI mendapat titel "S.T". Namun karena berada di bawah Fakultas MIPA, beberapa sarjana Ilmu Komputer juga masih mendapat titel "S.Si". Sebenarnya ini hak universitas mau memberi gelar apa, beberapa sarjana TI juga bisa mendapat gelas "S.Kom".

Kembali ke perbedaan antara Ilmu Komputer atau Teknik Informatika, saat itu keduanya tidak terlalu berbeda. Ada yang menyatakan bahwa Ilmu Komputer lebih ke arah 'sains', sedangkan Teknik Informatika lebih ke arah implementasinya.

Berikut kutipan dari situs resmi Ilmu Komputer UI:

"Program yang berjudul Ilmu Komputer dan Teknik Informatika pada dasarnya adalah program yang sama. Cakupannya cukup luas, mulai dari fondasi teoritis mengenai perancangan algoritma, yaitu konsep dasar yang melandasi pengembangan perangkat lunak, sampai kepada penerapan mutakhir berupa aplikasi robotika, kecerdasan buatan, bio-informatika, dan topik-topik menarik lainnya."



Apa Perbedaan Jurusan Ilmu Komputer, Teknik Informatika, Sistem Informasi dan Teknik Komputer?

Munculnya Berbagai Jurusan Komputer Baru

Akhirnya saya memutuskan untuk mengambil jurusan Ilmu Komputer di salah satu PTN. Selang 2 tahun kemudian, di kampus saya muncul jurusan baru: TPL (Teknik Perangkat Lunak). Terus terang kami bingung apa bedanya antara jurusan Ilmu Komputer dengan TPL ini? Apalagi jika dilihat dari mata kuliahnya nyaris sama.

Karena sibuk kuliah, saya tidak terlalu mempertanyakan hal ini. Beberapa senior dan dosen ada yang mengatakan bahwa penambahan jurusan ini sebagai syarat agar jurusan Ilmu Komputer bisa menjadi Fakultas sendiri (terlepas dari MIPA). Akhirnya saya tamat tahun 2010, sebagai sarjana Ilmu Komputer dengan titel S.Kom.

Hingga beberapa waktu lalu, saya masih menganggap bahwa Ilmu Komputer adalah sebutan untuk nama jurusan komputer di Universitas, sedangkan Teknik Informatika adalah nama jurusan komputer di Institut.

Namun ternyata saat ini banyak bermunculan jurusan komputer lain seperti: Teknik Informasi, Teknik Komputer, Sistem Informasi, Sistem Komputer, Teknologi Informasi, dll.

Banyaknya nama jurusan ini berasal dari keputusan DIKTI (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi) yang tidak secara tegas mengatur penamaan jurusan komputer (keputusan DIKTI No. 1030/D/T/2010). Setiap Universitas boleh menggunakan nama jurusan yang berbeda-beda. Oleh karena itu, saat ini di Perguruan Tinggi tidak lagi hanya ada 1 jurusan komputer, tetapi bisa 2 atau 3.



Apa Perbedaan Jurusan Ilmu Komputer, Teknik Informatika, Sistem Informasi dan Teknik Komputer?

Perbedaan Jurusan Ilmu Komputer, Teknik Informatika, Sistem Informasi dan Teknik Komputer

Terlepas dari itu semua, kita kembali ke judul artikel ini, apa saja perbedaan antara jurusan ilmu komputer, teknik informatika, sistem informasi dan teknik komputer?

3 jurusan pertama sebenarnya sangat mirip (selain teknik komputer). Dalam jurusan ini anda tetap menemukan algoritma, pemrograman, dan mempelajari cara membuat aplikasi komputer, dengan penekanan yang sedikit berbeda:

1. Jurusan Ilmu Komputer lebih condong ke arah 'sains'-nya komputer, dimana akan membahas lebih dalam tentang algoritma, konsep pemikiran sebuah aplikasi, teori jaringan, dll. Namun di ilmu komputer juga membahas praktek dengan berbagai bahasa pemrograman. Skripsi dari jurusan ilmu komputer boleh membahas sebuah teori/algoritma tertentu tanpa harus membuat aplikasinya.

2. Jurusan Teknik Informatika lebih condong ke implementasi daripada teori. Disini akan lebih fokus kepada proses pembuatan aplikasi, walaupun begitu, teori juga tetap dibahas tapi tidak sedalam di Ilmu Komputer. Skripsinya anak TI wajib membuat aplikasi.

3. Jurusan Sistem Informasi menggabungkan konsep komputer dengan bisnis dan management. Tujuannya sebagai 'jembatan' antara kebutuhan bisnis dengan aplikasi yang mesti dirancang. Contohnya seperti bagaimana berhubungan dengan client bisnis, bagaimana merancang aplikasi berdasarkan skala bisnis perusahaan, dst.



Apa Perbedaan Jurusan Ilmu Komputer, Teknik Informatika, Sistem Informasi dan Teknik Komputer?

4. Jurusan Teknik Komputer lebih kepada hardware. Walaupun memakai nama 'komputer', jurusan ini sering berada di bawah Fakultas Teknik. Ini sebenarnya mirip dengan Fakultas Teknik Elektro, namun juga akan dibahas tentang programming yang menggunakan 'bahasa mesin'. Hardware disini lebih ke arah microcontroller, 'chip' atau processor komputer. Bukan bagaimana cara merakit komputer.

Perbedaan diatas hanya gambaran umum, dan bisa sangat berbeda tergantung dengan Universitas mana yang akan anda pilih. Beda universitas, beda nama, dan akan beda pula kurikulumnya. Misalnya, kalau anda mengambil jurusan Ilmu Komputer IPB, tentu akan membahas bagaimana implementasi ilmu komputer ke pertanian.

Khusus untuk jurusan Ilmu Komputer dengan Teknik Informatika, perbedaannya tidak terlalu banyak. Oleh karena itu pembahasan mengenai kedua jurusan ini lebih sering digabung.

Sebenarnya saya juga bingung dengan banyaknya penamaan jurusan komputer ini, yang (berdasarkan pengalaman saya dulu) tidak terlalu jauh berbeda. Sebaiknya jurusan komputer di Indonesia menggunakan konsep seperti Fakultas Hukum. Dimana semuanya masuk sebagai mahasiswa jurusan hukum, baru di 2 atau 3 semester akhir memilih penjurusan seperti ingin hukum perdata, hukum pidana, dst.

Konsep seperti ini sepertinya sudah diterapkan di ITB. Penjurusan baru akan dilakukan di tahun ke-2, sehingga setiap mahasiswa bisa tau minat dan bakatnya mau kemana.



Apa Perbedaan Jurusan Ilmu Komputer, Teknik Informatika, Sistem Informasi dan Teknik Komputer?

4. Jurusan Teknik Komputer lebih kepada hardware. Walaupun memakai nama 'komputer', jurusan ini sering berada di bawah Fakultas Teknik. Ini sebenarnya mirip dengan Fakultas Teknik Elektro, namun juga akan dibahas tentang programming yang menggunakan 'bahasa mesin'. Hardware disini lebih ke arah microcontroller, 'chip' atau processor komputer. Bukan bagaimana cara merakit komputer.

Perbedaan diatas hanya gambaran umum, dan bisa sangat berbeda tergantung dengan Universitas mana yang akan anda pilih. Beda universitas, beda nama, dan akan beda pula kurikulumnya. Misalnya, kalau anda mengambil jurusan Ilmu Komputer IPB, tentu akan membahas bagaimana implementasi ilmu komputer ke pertanian.

Khusus untuk jurusan Ilmu Komputer dengan Teknik Informatika, perbedaannya tidak terlalu banyak. Oleh karena itu pembahasan mengenai kedua jurusan ini lebih sering digabung.

Sebenarnya saya juga bingung dengan banyaknya penamaan jurusan komputer ini, yang (berdasarkan pengalaman saya dulu) tidak terlalu jauh berbeda. Sebaiknya jurusan komputer di Indonesia menggunakan konsep seperti Fakultas Hukum. Dimana semuanya masuk sebagai mahasiswa jurusan hukum, baru di 2 atau 3 semester akhir memilih penjurusan seperti ingin hukum perdata, hukum pidana, dst.

Konsep seperti ini sepertinya sudah diterapkan di ITB. Penjurusan baru akan dilakukan di tahun ke-2, sehingga setiap mahasiswa bisa tau minat dan bakatnya mau kemana.



Apa Perbedaan Jurusan Ilmu Komputer, Teknik Informatika, Sistem Informasi dan Teknik Komputer?

Sekian sedikit analisis saya tentang perbedaan jurusan ilmu komputer, teknik informatika, sistem informasi dan teknik komputer. Walaupun saya sarjana Ilmu Komputer, tapi itu sudah 5 tahun yang lalu. Sangat bisa sekarang sudah berbeda jauh, silahkan berbagi pengalaman dari rekan-rekan yang saat ini masih jadi mahasiswa jurusan komputer. Semoga bermanfaat :)

Credit: Andre, duniaikom.com



Mitos dan Fakta Kuliah untuk Maba

Bagi mahasiswa baru (maba), suasana ketika baru memasuki perkuliahan akan menjadi hal yang penuh kesan dan tantangan. Hal ini karena suasana kehidupan kampus yang ternyata berbeda seki dengan kehidupan di SMA/SMK/MA. Hal ini ditambah dengan banyaknya mitos-mitos yang bermunculan di masyarakat mengena apa yang akan dialami maba. Oleh karena itu, admin yang juga sebagai seorang maba (Mahasiswa Bangkotan), mencoba menceritakan apakah mitos-mitos tersebut benar adanya. Yuk disimak

1. Dosen yang tidak peduli terhadapmu

Banyak yang beranggapan kalau dosen tidaklah peduli dengan mahasiswa karena jumlah mahasiswa yang terlampau banyak untuk dapat ditangani dosen. Hal ini belum tentu benar. Sebenarnya dosen ada juga yang peduli dengan mahasiswanya dan dosen ingin mahasiswa lebih mandiri dibandingkan ketika mereka masih duduk di SMA. Dosen ingin mahasiswa menjadi lebih dewasa dengan memberi pilihan yang lebih bebas pada mahasiswa. Bebas sih, tapi kalau kamu nya benar-benar ga peduli ya bebas juga hasilnya.

2. Kampus dihuni oleh orang-orang dewasa

Lebih tepatnya kamu akan menghadapi berbagai macam mahasiswa. Mulai yang masih kekanak-kanakan, "nakal", "rusuh" dan kelewat batas. Ini karena mahasiswa di kampus berasal dari berbagai macam daerah, kebudayaan, hingga latar belakang keluarga. Jadi jangan heran kalau kelakuakn mereka bervariasi dan banyak yang belum dewasa. Tetapi seiring berjalannya waktu admin yakin kok akan banyak dari mahasiswa-mahasiswa tersebut yang memahami hidup lebih baik lagi dan menjadi dewasa (cieilah).

Mitos dan Fakta Kuliah untuk Maba

3. Semua orang yang ada di kampus, pintar!

Hmmmm....semestinya mahasiswa adalah orang-orang yang pintar. Karena dari 41 juta siswa SMA di Indonesia, hanya 600 ribu yang bisa melanjutkan kuliah. Tapi sayangnya, mereka buta tentang perkuliahan di jurusan yang telah mereka ambil. Banyak yang tidak sesuai dengan minat mereka. Lebih parahnya banyak yang tidak sesuai dengan bakat mereka. Ada yang di SMA jago Ekonomi, tetapi masuk jurusan Hukum. Akhirnya mereka sering cabut kelas karena mereka mencoba membuka bisnis dan DO. Apakah mereka pintar? atau tidak pintar? silahkan kamu nilai sendiri ya. Admin bersifat netral. Hehe

4. Kampus bisa mengubahmu 180 derajat

Ewww....so pasti. Kamu bisa lihat sendiri banyak fenomena anak yang berprestasi sebagai juara OSN matematika dan terlihat sangat solehah menjadi terlihat "soleh? hah!". Tapi hal tersebut tergantung pada kalian sendiri nantinya. Kalian benar-benar dipaksa menjadi orang "Dewasa". Kalian bebas menentukan pilihan kalian dan resikonya kalian tanggung sendiri. Saran admin, bertemanlah dengan mereka yang tidak banyak membicarakan hal negatif (misal: mengeluh, menceritakan keburukan orang, dll) dan bertemanlah dengan mereka yang menyibukkan diri dengan berkarya dan karyanya dapat dinikmati orang lain tanpa mengusik orang yang lainnya juga (Semoga bisa dimengerti kalimat ini).

Itulah sedikit tentang mitos dan fakta yang admin punya untuk kalian. Semoga bermanfaat



Note



pedago.id